

PERPUSTAKAAN FTSP UH	
HADIAH/BELE	
TGL. TERIMA :	23 Februari 2007
NO. JUDUL :	00 2245
NO. INV. :	920002245001
NO. INDUK :	

**TUGAS AKHIR**

**PRODUKTIVITAS TUKANG KERAMIK DI KABUPATEN**

**BANTUL, SLEMAN, KULON PROGO**

**DAN GUNUNG KIDUL.**



Disusun Oleh :

AAN ABDUL ZANIM 09 511 090

RAGOWO 511 262



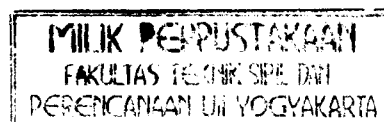
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2006**



**LEMBAR PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR  
PRODUKTIVITAS TUKANG KERAMIK ANTARA  
KABUPATEN BANTUL, SLEMAN, KULON PROGO  
DAN GUNUNG KIDUL.**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Aan Abdul Zanin**

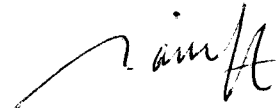
**No.Mhs : 99 511 090**

**Nama : Ragowo**

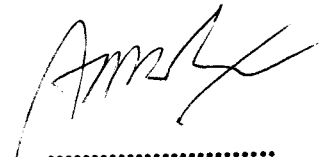
**No.Mhs : 01 511 262**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh :**

**Ir. H. Faisol AM, MS**  
**Dosen Pembimbing I**

  
.....  
6/1/07

**Ir.H. Agung Wibowo, MM, Msc, Ph.D**  
**Dosen Pembimbing II**

  
.....  
5/01/2007

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya

( QS, 2;286)

**“Hindarilah tiga perkara dalam tiga hal : Bangga dengan ilmumu saat berdiskusi, merasa hebat didepan orang-orang yang mengenalmu dan menunda berbuat baik ketika mendapatkan kesempatan ”**

**(Dr. Musthafa as-Siba'l)**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Syalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Amin.

Alhamdulillah, kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **PRODUKTIVITAS TUKANG KERAMIK DI KABUPATEN BANTUL, SLEMAN, KULON PROGO DAN GUNUNG KIDUL** dengan sebaik-baiknya.

Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik ( ST ) pada fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. merupakan

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama menyelesaikan Tugas Akhir sampai dengan selesai laporan ini. Ucapan terimakasih, khususnya kami sampaikan kepada :

1. Bapak Dr.Ir.H.Ruzardi,MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. H. Faisol A M, MS, selaku ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia dan Selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir.

3. Bapak Ir.H. Agung Wibowo, MM, Msc, Ph.D selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir.
4. Bapak dan Ibu tercinta, atas do'a, kesabaran serta dorongan yang telah diberikan kepada ananda selama ini.
5. Anak-Anak “Kost Djoker” dan “Kost Abenk” yang baik hati dan tidak sombong atas kerjasamanya, dukungan, kebersamaanya dan semua bantuannya.
6. Seluruh Anak-Anak Sipil Angkatan 1999 dan 2001.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu Saran dan Kritik yang positif untuk perbaikan laporan ini sangat kami harapkan dari semua pihak.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini Bermanfaat bagi semua yang memerlukannya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, Januari 2007

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>MOTO</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ASBTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Bantasan Masalah .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1. Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Tukang Pasang Batu Bata Pada Proyek Perumahan Di Yogyakarta Oleh Tri Heru Suparman (2005) .....	5
2.2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pengecetan Dinding ( Stidy Kasus : Proyek	

Pembangunan Pasar Kroya Cilacap Oleh M. Abduh Dan Bambang Erlianto (2004) .....	7
2.3. Produktivitas Tukang Cat Dan Hubungannya Dengan Umur, Masa Kerja, Pendidikan. Kesesuaian Upah Dan Pengawasan Oleh Untung Suhendro Dan Faisal Maulidhany Radin (2004) .....	8
2.4. Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Pada Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Pekerjaan Lantai Keramik Pada Proyek Pembangunan Perumahan Di Kabupaten Sleman Oleh Ady Prasetyo Dan M. Fachrul Rodji (2004) .....	9
2.5. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	11
3.1. Pengertian Proyek .....	11
3.2. Tenaga Kerja .....	13
3.3. Tenaga Kerja Proyek Konstruksi .....	13
3.3.1. Perencanaan Jumlah Tenaga Kerja .....	14
3.4. Produktivitas .....	15
3.4.1. Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja .....	15
3.4.2. Pengukuran produktivitas Tenaga Kerja .....	15
3.4.3. Produktivitas Real, Produktivitas Efektif, Produktivitas Ideal dan Produktivitas Kerja .....	17
3.4.4. Profil Produktivitas .....	17
3.4.5. Kepadatan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas .....	19

3.4.6. Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja secara umum .....	20
3.4.7. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja ( yang dibahas dalam penelitian ini ) .....	21
3.5. Defenisi Tukang Keramik .....	23
3.6. Teori Statistik .....	24
3.7. Analisis Regrasi dan Korelasi .....	24
3.7.1. Analisis Korelasi .....	27
3.6.1.1. Analisis Korelasi Person Product Moment .....	27
3.6.1.2. Analisis koefisien korelasi linear berganda hubungan produktivitas (Y) dengan faktor pendidikan (X1), umur (X2), upah (X3) dan pengalaman (X4) secara serempak .....	28
3.8. Hipotesis .....	29
3.9. Progam SPSS .....	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
4.1. Subjek Penelitian .....	31
4.2. Objek Penelitian .....	31
4.3. Data Penelitian .....	31
4.4. Analisis Data .....	33
4.5. Flow Chart Penelitian .....	34
<b>BAB V DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>35</b>
5.1. Pelaksanaan Penelitian .....	35



<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
6.1. Produktivitas Real .....	74
6.1.1. Wilayah Bantul .....	74
6.1.2. wilayah Sleman .....	76
6.1.3. wilayah Gunung Kidul .....	78
6.1.4. wilayah Kulon Progo.....	79
6.2. Produktivitas Efektif .....	82
6.3. Produktivitas Ideal .....	83
6.4. Pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas secara tunggal .....	84
6.4.1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas ....	84
6.4.1.1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Bantul .....	84
6.4.1.2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Sleman .....	86
6.4.1.3. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul .....	87
6.4.1.4. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo .....	88
6.4.2. Pengaruh Pengalaman kerja terhadap produktivitas .....	89
6.4.2.1. Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Bantul .....	89

6.4.2.2.	Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Sleman .....	90
6.4.2.3.	Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul .....	91
6.4.2.4.	Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo .....	92
6.4.3.	Pengaruh Umur terhadap produktivitas .....	93
6.4.3.1.	Pengaruh tingkat Umur terhadap produktivitas Wilayah Bantul .....	93
6.4.3.2.	Pengaruh tingkat Umur terhadap produktivitas Wilayah Sleman .....	95
6.4.3.3.	Pengaruh tingkat Umur terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul .....	96
6.4.3.4.	Pengaruh tingkat Umur terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo.....	97
6.4.4.	Pengaruh Upah terhadap produktivitas .....	98
6.4.4.1.	Pengaruh tingkat Upah terhadap produktivitas Wilayah Bantul .....	98
6.4.4.2.	Pengaruh tingkat Upah terhadap produktivitas Wilayah Sleman .....	99
6.4.4.3.	Pengaruh tingkat Upah terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul .....	100

6.4.4.4. Pengaruh tingkat Upah terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo.....	101
6.5. Pengaruh Faktor-faktor Tenaga Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Produktivitas .....	102
6.5.1. Wilayah Bantul .....	102
6.5.2. Wilayah Sleman .....	103
6.5.3. Wilayah Gunung Kidul .....	104
6.5.4. Wilayah Kulon Progo.....	106
6.6. Perbandingan Pengaruh Faktor-faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Secara Tunggal Antara Linear, Logarithmic dan Quadratic .....	107
6.6.1. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Umur dan Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Bantul .....	107
6.6.2. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Umur dan Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Sleman.....	109
6.6.3. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Umur dan Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Gunung Kidul ...	111
6.6.4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Umur dan Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Kulon Progo....	113
6.7. Pengaruh gabungan faktor-faktor tenaga kerja terhadap Produktivitas .....	115

<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
6.1. Kesimpulan .....	117
6.2. Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b>	Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi .....	26
<b>Tabel 5.1.</b>	Spesifikasi Pekerjaan Lantai Keramik .....	36
<b>Tabel 5.2.</b>	Profil Tukang Kramik di DIY .....	37
<b>Tabel 5.3.</b>	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	38
<b>Tabel 5.4.</b>	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman kerja	39
<b>Tabel 5.5.</b>	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur Produktif ..	40
<b>Tabel 5.6.</b>	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Upah Produktif ..	41
<b>Tabel 5.7.</b>	Rekapitulasi jam efektif perhari di Wilayah Bantul .....	42
<b>Tabel 5.8.</b>	Rekapitulasi jam efektif perhari di Wilayah Sleman .....	42
<b>Tabel 5.9.</b>	Rekapitulasi jam efektif perhari di Wilayah Gunung Kidul ....	43
<b>Tabel 5.10.</b>	Rekapitulasi jam efektif perhari di Wilayah Kulon Progo . ....	44
<b>Tabel 5.11.</b>	Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Bantul .....	44
<b>Tabel 5.12.</b>	Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Sleman ....	44
<b>Tabel 5.13.</b>	Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Gunung Kidul .....	45
<b>Tabel 5.14.</b>	Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Kulon Progo.....	46
<b>Tabel 5.15.</b>	Produktivitas dan jam efektif kerja tukang di Wilayah Bantul.	47
<b>Tabel 5.16.</b>	Produktivitas efektif tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di Wilayah Bantul.....	50

<b>Tabel 5.17.</b>	Produktivitas efektif tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di Wilayah Sleman.....	51
<b>Tabel 5.18.</b>	Produktivitas efektif tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di Wilayah Gunung Kidul.....	55
<b>Tabel 5.19.</b>	Produktivitas efektif tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di Wilayah Kulon Progo .....	57
<b>Tabel 5.20.</b>	Rata-rata produktivitas efektif perjam tukang di Bantul .....	58
<b>Tabel 5.21.</b>	Rata-rata produktivitas efektif perjam tukang di Sleman .....	58
<b>Tabel 5.22.</b>	Rata-rata produktivitas efektif perjam tukang di Gunung Kidul .....	59
<b>Tabel 5.23.</b>	Rata-rata produktivitas efektif perjam tukang di Kulon Progo .....	59
<b>Tabel 5.24.</b>	Prosentase jam efektif perhari di Wilayah Bantul .....	60
<b>Tabel 5.25.</b>	Prosentase jam efektif perhari di Wilayah Sleman.....	61
<b>Tabel 5.26.</b>	Prosentase jam efektif perhari, produktivitas efektif rata-rata perhari dan produktivitas real rata-rata perhari di Wilayah Gunung Kidul.....	62
<b>Tabel 5.27.</b>	Prosentase jam efektif perhari, produktivitas efektif rata-rata perhari dan produktivitas real rata-rata perhari di Wilayah Kulon Progo .....	62
<b>Tabel 5.28 a.</b>	Produktivitas Real tiap daerah .....	63
<b>Tabel 5.28 b.</b>	Produktivitas Efektif setiap daerah .....	63
<b>Tabel 5.29.</b>	Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Bantul .....	63

<b>Tabel 5.30.</b>	Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Sleman .....	64
<b>Tabel 5.31.</b>	Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Gunung Kidul .....	65
<b>Tabel 5.32.</b>	Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Kulon Progo .....	65
<b>Tabel 5.33.</b>	Produktivitas Ideal tukang di setiap daerah .....	66
<b>Tabel 5.34.</b>	Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Bantul .....	67
<b>Tabel 5.35.</b>	Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Sleman .....	67
<b>Tabel 5.36.</b>	Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Gunung Kidul.....	68
<b>Tabel 5.37.</b>	Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Kulon Progo.....	68
<b>Tabel 5.38.</b>	Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman, umur dan upah terhadap produktivitas di Wilayah Bantul .....	69
<b>Tabel 5.39.</b>	Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman, umur dan upah terhadap produktivitas di Wilayah Sleman .....	70
<b>Tabel 5.40.</b>	Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman, umur dan upah terhadap produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.....	71
<b>Tabel 5.41.</b>	Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman, umur dan upah terhadap produktivitas di Wilayah Kulon Progo.....	72
<b>Tabel 5.42.</b>	Gabungan faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas ...	73
<b>Tabel 6.1.</b>	Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja Wilayah Bantul .....	74

<b>Tabel 6.2.</b>	Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja Wilayah Sleman.....	76
<b>Tabel 6.3.</b>	Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja Wilayah Gunung Kidul .....	78
<b>Tabel 6.4.</b>	Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja Wilayah Kulon Progo ..	79
<b>Tabel</b>	Perbandingan produktivitas real tiap daerah .....	81
<b>Tabel 6.5.</b>	Gambaran Produktivitas efektif tukang di setiap daerah .....	82
<b>Tabel 6.6.</b>	Produktivitas efektif, kerja, Ideal dan % peningkatan produktivitas .....	83
<b>Tabel 6.7.</b>	Pengarug tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah terhadap produktivitas di wilayah bantul .....	107
<b>Tabel 6.8.</b>	Pengarug tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah terhadap produktivitas di wilayah Sleman.....	109
<b>Tabel 6.9.</b>	Pengarug tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah terhadap produktivitas di wilayah Gunung Kidul .....	111
<b>Tabel 6.10.</b>	Pengarug tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah terhadap produktivitas di wilayah Kulon Progo ..	113
<b>Tabel 6.11.</b>	Gabungan faktor-faktor tenaga kerja .....	115



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Sasaran Proyek dan juga merupakan tiga kendala .....	12
<b>Gambar 3.1.</b> Profil Produktivitas tenaga kerja konstruksi .....	18
<b>Gambar 3.2.</b> Kepadatan tenaga kerja versus produktivitas .....	19
<b>Gambar 6.1.</b> Rata-rata produktivitas real perhari Wilayah Bantul .....	75
<b>Gambar 6.2.</b> Rata-rata jam efektif perhari Wilayah Bantul.....	75
<b>Gambar 6.3.</b> Rata-rata produktivitas real perhari Wilayah Sleman.....	77
<b>Gambar 6.4.</b> Rata-rata jam efektif perhari Wilayah Sleman.....	77
<b>Gambar 6.5.</b> Rata-rata produktivitas real perhari Wilayah Gunung Kidul.....	78
<b>Gambar 6.6.</b> Rata-rata jam efektif perhari Wilayah Gunung Kidul.....	79
<b>Gambar 6.7.</b> Rata-rata produktivitas real perhari Wilayah Kulon Progo .....	80
<b>Gambar 6.8.</b> Rata-rata jam efektif perhari Wilayah Kulon Progo .....	80
<b>Gambar</b> Produktivitas rata-rata real .....	81
<b>Gambar 6.9.</b> Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas di Wilayah Bantul.....	85
<b>Gambar 6.10.</b> Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas di Wilayah Sleman.....	87
<b>Gambar 6.11.</b> Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.....	88
<b>Gambar 6.12.</b> Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas di Wilayah Kulon Progo .....	89

<b>Gambar 6.13.</b> Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas di Wilayah Bantul.....	90
<b>Gambar 6.14.</b> Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas di Wilayah Sleman.....	91
<b>Gambar 6.15.</b> Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.....	92
<b>Gambar 6.16.</b> Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas di Wilayah Kulon Progo.....	93
<b>Gambar 6.17.</b> Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas di Wilayah Bantul .....	94
<b>Gambar 6.18.</b> Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas di Wilayah Sleman .....	95
<b>Gambar 6.19.</b> Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.....	96
<b>Gambar 6.20.</b> Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas di Wilayah Kulon Progo.....	97
<b>Gambar 6.21.</b> Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas di Wilayah Bantul .....	98
<b>Gambar 6.22.</b> Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas di Wilayah Sleman .....	99
<b>Gambar 6.23.</b> Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.....	100
<b>Gambar 6.24.</b> Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas di Wilayah Kulon Progo.....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Produktivitas dan jam efektif kerja tukang di Wilayah Sleman
- Lampiran 2. Produktivitas dan jam efektif kerja tukang di Wilayah Gunung Kidul
- Lampiran 3. Produktivitas dan jam efektif kerja tukang di Wilayah Kulon Progo
- Lampiran I Bantul**
- Lampiran 1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Bantul
- Lampiran 2. Variabel pendidikan terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Bantul
- Lampiran 3. Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Bantul
- Lampiran 4. Variabel pengalaman terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Bantul
- Lampiran 5. Pengaruh tingkat umur terhadap produktivitas Wilayah Bantul
- Lampiran 6. Variabel umur terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Bantul
- Lampiran 7. Pengaruh tingkat upah terhadap produktivitas Wilayah Bantul
- Lampiran 8. Variabel upah terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Bantul
- Lampiran 9. Pengaruh faktor-faktor tenaga kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas Wilayah Bantul

## **Lampiran II Sleman**

- Lampiran 1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Sleman
- Lampiran 2. Variabel pendidikan terhadap produktivitas secara logaritmik dan quadratic kabupaten Sleman
- Lampiran 3. Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Sleman
- Lampiran 4. Variabel pengalaman terhadap produktivitas secara logaritmik dan quadratic kabupaten Sleman
- Lampiran 5. Pengaruh tingkat umur terhadap produktivitas Wilayah Sleman
- Lampiran 6. Variabel umur terhadap produktivitas secara logaritmik dan quadratic kabupaten Sleman
- Lampiran 7. Pengaruh tingkat upah terhadap produktivitas Wilayah Sleman
- Lampiran 8. Variabel upah terhadap produktivitas secara logaritmik dan quadratic kabupaten Sleman
- Lampiran 9. Pengaruh faktor-faktor tenaga kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas Wilayah Sleman

## **Lampiran III Gunung Kidul**

- Lampiran 1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul
- Lampiran 2. Variabel pendidikan terhadap produktivitas secara logaritmik dan quadratic kabupaten Gunung Kidul

- Lampiran 3. Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul
- Lampiran 4. Variabel pengalaman terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Gunung Kidul
- Lampiran 5. Pengaruh tingkat umur terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul
- Lampiran 6. Variabel umur terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Gunung Kidul
- Lampiran 7. Pengaruh tingkat upah terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul
- Lampiran 8. Variabel upah terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Gunung Kidul
- Lampiran 9. Pengaruh faktor-faktor tenaga kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas Wilayah Gunung Kidul

**Lampiran IV Kulon Progo**

- Lampiran 1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo
- Lampiran 2. Variabel pendidikan terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Kulon Progo
- Lampiran 3. Pengaruh tingkat pengalaman terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo
- Lampiran 4. Variabel pengalaman terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Kulon Progo

- Lampiran 5. Pengaruh tingkat umur terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo
- Lampiran 6 Variabel umur terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Kulon Progo
- Lampiran 7. Pengaruh tingkat upah terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo
- Lampiran 8. Variabel upah terhadap produktivitas secara logaritmic dan quadratic kabupaten Kulon Progo
- Lampiran 9. Pengaruh faktor-faktor tenaga kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas Wilayah Kulon Progo

## ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap penyelesaian proyek konstruksi. Hal ini berarti tenaga kerja tersebut harus dapat bekerja secara efektif menurut jumlah jam kerja dan juga dapat menghasilkan volume/luasan pekerjaan yang sesuai dengan uraian pekerjaannya. Dengan demikian produktivitas pekerja mampu menunjang kemajuan dan kelancaran proyek secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tenaga kerja yang terdiri dari tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif dan upah terhadap produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di setiap Wilayah Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo. Maka dilakukan pengumpulan data mengenai pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah terhadap 36 orang tukang keramik pada empat lokasi proyek perumahan di wilayah tersebut. Selain itu juga dikumpulkan data lama jam kerja efektif dan volume pekerjaan tiap jamnya. Selanjutnya dilakukan pengolahan data, dengan menghitung produktivitas ( $m^2$  /jam / hari) kerja. Yang terakhir dilakukan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan Program SPSS yang berguna untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan pada tiap-tiap variabel.

Dari hasil analisis didapat bahwa rata-rata produktivitas Real daerah Bantul adalah  $10.79 m^2/hari$ , Sleman adalah  $10.24 m^2/hari$ , Gunung Kidul adalah  $9.76 m^2/hari$  dan Kulon Progo adalah  $8.315 m^2/hari$ . Pengaruh Variabel umur di daerah Bantul sangat kuat ( $R=0.988$ ,  $Sig=0.023$  Quadratic), di daerah Sleman variabel upah berpengaruh sedang ( $R=0.491$ ,  $Sig=0.022$  Quadratic), di daerah Gunung Kidul variabel umur berpengaruh sangat kuat ( $R=0.96$  Quadratic,  $Sig=0.015$  Linear), dan pada daerah Kulon Progo variabel umur berpengaruh sangat kuat ( $R=0.995$ ,  $Sig=0.008$  Quadratic)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap penyelesaian proyek konstruksi. Sumber daya manusia manapun menjadi penentu keberhasilan proyek karena kemampuannya yang dinamis untuk melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik.

Dalam perkembangannya pengguna sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan manusia telah beralih kepada pengguna yang intensif, termasuk penggunaan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja pada proyek konstruksi. Hal ini berarti tenaga kerja tersebut harus dapat bekerja secara efektif menurut jumlah jam kerja, dan juga dapat menghasilkan volume/luasan pekerjaan yang sesuai dengan uraian kerjanya. Dengan demikian produktivitas pekerja mampu menunjang kemajuan dan kelancaran proyek keseluruhan.

Tingkat produktivitas setiap tenaga kerja berbeda-beda karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena produktivitas sangat berpengaruh pada keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan, maka penelitian untuk mengetahui tingkat kinerja yaitu dengan produktivitas tenaga kerja menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan.

Salah satu pekerjaan yang tidak dapat diabaikan keberadaanya adalah pekerjaan pemasangan keramik. Agar pekerjaan pemasangan keramik dapat diselesaikan sesuai dengan volume yang disyaratkan dalam jumlah waktu yang ditentukan, maka diperlukan tukang yang mempunyai produktivitas baik. Meningkatnya produktivitas tukang, berarti akan terdapat efisiensi dan efektifitas terhadap pemakaian tukang, yang akan berdampak positif terhadap proyek, karena akan menghemat biaya dan meningkatkan kualitas produksi, dan bagi tuikang itu sendiri, akan memberikan kemajuan berupa peningkatan kualitas sumberdaya manusia.



Faktor internal seperti umur, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan formal sumberdaya manusia diharapkan mampu menjelaskan variasi produktivitas. Faktor internal tukang pemasangan keramik dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan pemasangan keramik pada proyek konstruksi.

Variable-variabel yang ada pada faktor tenaga kerja menjadi asumsi utama dalam perumusan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar akurasi penyelesaian sebuah proyek. Walau dalam perumusan akan ditemukan juga faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi. Akan tetapi, efektifitas yang berdasarkan variable-variabel dari tenaga kerja akan sangat diperhitungkan untuk menentukan keterkaitan tenaga kerja terhadap waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek.

Untuk itu diperlukan adanya penelitian khusus karena banyak faktor yang mempengaruhi tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis variable-variabel dari faktor tenaga kerja yaitu pendidikan, umur dan pengalaman kerja, apakah dapat mempengaruhi kinerja tenaga kerja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah yang akan menjadi objek penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana produktivitas pekerja tukang keramik di Kabupaten/di DIY.
2. Adakah pengaruh variabel-variabel dari faktor tenaga kerja yaitu upah, umur produktif, pendidikan dan pengalaman tenaga kerja terhadap produktivitas tukang keramik pada proyek konstruksi khusus di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan produktivitas tukang keramik di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.
2. Mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tukang keramik tiap daerah

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui secara lebih detail mengenai produktivitas tenaga kerja khususnya produktivitas tukang keramik pada proyek konstruksi di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.
2. Hasil penelitian memberikan informasi tentang tingkat pengaruh antara variabel-variabel terkait tenaga kerja (upah, umur produktif, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja) terhadap produktivitas pekerjaan tukang keramik.
3. Untuk pengembang proyek, hasil penelitian akan menjadi pemecah masalah (problem solving) pada perencanaan kebutuhan akan tenaga kerja yang diperlukan berdasar pada variabel-variabel terkaitnya, untuk ketepatan durasi penyelesaian proyek.

### **1.5. Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan serta untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka perlu diadakan beberapa pembatasan, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan pemasangan keramik.
2. Area study adalah perumahan di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.
3. Kabupaten Sleman menjadi Benchmark / tolak ukur dari Kabupaten lainnya.

4. Penelitian ini membahas Produktivitas tukang dihitung berdasarkan luasan pemasangan keramik yang dihasilkan dalam  $m^2/jam$ .
5. Menggunakan analisis korelasi untuk melihat bentuk hubungan antara variable-variabel dari faktor tenaga kerja .
6. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda .
7. Faktor intenal yang mempengaruhi produktivitas, yaitu variabel-variabel dari faktor tenaga kerja (upah, umur produktif, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja).
8. Analisis menggunakan software SPSS (Stastical Product and Service Solution) versi 12

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai produktivitas pekerja pada proyek. Tinjauan pustaka untuk penelitian ini meliputi :

#### **1. Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Tukang Pasang Batu Bata Pada Proyek Perumahan Di Yogyakarta oleh Tri Heru Suparman ( 2005 )**

Faktor-faktor internal seperti umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal sumber daya manusia diharapkan mampu menjelaskan variasi produktivitas. Faktor internal tukang pasang bata dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan pemasangan bata pada proyek perumahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor internal seperti umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal terhadap produktivitas tukang bata. Melalui 31 sampel produktivitas pekerjaan pemasangan bata pada proyek perumahan di Yogyakarta akan dikaji pengaruh factor internal tersebut.

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

##### **1. Dari hasil linier sederhana**

###### **a. Pengaruh umur tukang terhadap produktivitas tukang bata.**

Secara induvidu, umur tukang bata berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Umur tukang memberikan pengaruh cukup besar terhadap produktivitas tukang bata yang memberikan kenaikan sekitar 0,201 satuan.

###### **b. Pengaruh pengalaman kerja tukang bata terhadap produktivitas tukang bata.**

Secara induvidu, pengalaman kerja tukang bata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Semakin lama pengalaman kerja tukang bata maka semakin produktif tukang bata tersebut. Pengaruh yang

dihasilkan oleh pengalaman kerja adalah cukup besar yaitu memberikan perubahan terhadap produktivitas sekitar 0,239 satuan.

c. Pengaruh tingkat pendidikan formal tukang bata terhadap produktivitas tukang bata.

Secara induvidu, tingkat pendidikan formal tukang bata berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Tingkat pendidikan formal hanya memberi pengaruh terhadap produktivitas yaitu sekitar 0.229 satuan.

2. Dari hasil regresi berganda.

a. Pengaruh umur tukang terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama-sama, umur tukang bata tidak begitu berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata, disini umur memberikan perubahan terhadap produktivitas sekitar 0,0092 satuan.

b. Pengaruh pengalaman tukang terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama-sama, pengalaman kerja tukang bata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Semakin lama pengalaman kerja tukang bata maka semakin produktif tukang bata tersebut. Pengaruh yang dihasilkan oleh pengalaman kerja adalah yang paling besar diantara pengaruh internal lainnya yaitu memberikan perubahan terhadap produktivitas sekitar 0,202.

c. Pengaruh tingkat pendidikan formal tukang bata terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama tingkat pendidikan formal tukang bata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tukang bata. Tingkat pendidikan formal hanya memberikan pengaruh yang sedikit terhadap produktivitas yaitu sebesar 0,0396

d. Pengaruh umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal tukang terhadap produktivitas tukang bata.

Secara bersama-sama atau simultan, umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan formal tukang bata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tukang bata pada proyek perumahan.

**3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pengecatan Dinding ( Studi Kasus : Proyek Pembangunan Pasar Kroya Cilacap ) oleh M. Abduh dan Bambang Erlianto ( 2004 )**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tenaga kerja seperti pendidikan, umur, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengecatan dinding pada proyek pembangunan Pasar Kroya Cilacap. Untuk itu dilakukan pengumpulan data seperti profil tenaga kerja, lama jam kerja efektif dan volume pekerjaan / jam. Kemudian dilakukan pengolahan data, dengan menghitung produktivitas (  $m^2 / \text{hari/ orang}$  ) kerja, dengan cara membagi volume pekerjaan dengan hasil kali antara jumlah tenaga dengan lamanya jam kerja.

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

1. Secara bersama-sama terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor-faktor tenaga kerja (pendidikan, umur, dan pengalaman kerja) terhadap produktivitas tenaga kerja. Dimana faktor-faktor tenaga kerja dapat menjelaskan variabel produktivitas sebesar 96.7 %, sedangkan yang sebesar 3.3 % dijelaskan oleh variabel di luar model.
2. Secara sendiri-sendiri terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,261, maka produktivitas semakin meningkat apabila pendidikan semakin tinggi. Dan nilai korelasinya sebesar 0,938 yang berarti tingkat hubungan yang terjadi sangat kuat.
3. Secara sendiri-sendiri terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara umur dan produktivitas tenaga kerja. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,129, hasil penelitian menunjukkan produktivitas terbesar pada usia produktif 21-30 tahun. Dan nilai korelasi sebesar 0,905 yang berarti dan tingkat hubungan yang terjadi sangat kuat.
4. Secara sendiri-sendiri terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman kerja dan produktivitas tenaga kerja. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,216, maka produktivitas semakin meningkat

apabila pengalaman kerja semakin banyak. Dan nilai korelasi sebesar 0,940 yang berarti tingkat hubungan yang terjadi sangat kuat.

### **3. Produktivitas Tukang Cat Dan Hubungannya Dengan Umur, Masa Kerja, Pendidikan, Kesesuain Upah Dan Pengawasan oleh Untung Suhendro dan Faisal Maulidhany Rarin (2004) .**

Penelitian di lakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kuisioner yang ada kemudian mengukur produktivitas tiap titik pengamatan dengan cara membandingkan luasan pengecatan ( $m^2$ ) dengan waktu kerja efektif (hari). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan statistik dengan analisis regresi dan korelasi baik sederhana maupun berganda dengan menggunakan bantuan program komputer (microsoft Excel). Study kasus pada penelitian ini adalah Proyek Rehabilitasi Gedung Kantor/Gudang P2DR di Banjarmasin.

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

1. Produktivitas rata-rata tukang cat untuk proyek rehabilitasi gedung kantor dan gudang P2DR di Banjarmasin (proyek 1) adalah 36.799  $m^2$ /hari dan proyek rehabilitasi kantor lapangan di Batang Alai (proyek 2) adalah 36.154  $m^2$ /hari.
2. Faktor umur dengan rentang 36-50 tahun, kesesuaian upah dengan jawaban tingkat cukup sesuai, pendidikan formal SD dan masa kerja dengan lama >5 tahun pada proyek rehabilitasi gedung kantor dan gudang P2DR di Banjarmasin (proyek 1) dan proyek rehabilitasi kantor lapangan di Batang Alai (proyek 2) merupakan produktivitas tertinggi.
3. Pada proyek rehabilitasi gedung kantor dan gudang P2DR di Banjarmasin (proyek 1) faktor kesesuaian upah mempunyai pengaruh yang sangat rendah, faktor umur mempunyai pengaruh yang agak rendah, faktor masa kerja dan pendidikan formal mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap produktivitas pada pekerjaan pengecatan. Apabila seluruh faktor digabungkan maka akan mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap tingkat produktivitas pada pekerjaan pengecatan.

4. Pada proyek rehabilitasi kantor lapangan di Batang Alai (proyek 2) faktor kesesuaian upah dan pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat rendah, faktor umur dan masa kerja mempunyai pengaruh yang agak rendah terhadap tingkat produktivitas pada pekerjaan pengecatan. Apabila seluruh faktor digabungkan maka akan mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap tingkat produktivitas pada pekerjaan pengecatan.
5. Faktor pengawasan tidak dapat diuji pengaruhnya terhadap tingkat produktivitas karena jawaban yang didapat sama yaitu cukup longgar sehingga tidak ada nilai yang dapat di jadikan perbandingan.

#### **4. Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Pada Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Pekerjaan Lantai Keramik Pada Proyek Pembangunan Perumahan Di Kabupaten Sleman oleh Ady Prasetyo dan M.Fachrul Rodji (2004).**

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas tukang pada pemasangan lantai keramik pada proyek perumahan yang ada di daerah Kabupaten Sleman. Dilakukan pengumpulan data mengenai pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif, dan upah terhadap 30 tukang keramik pada 6 lokasi proyek perumahan di Kabupaten Sleman

Kesimpulan yang dapat di tuangkan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah secara bersama-sama berpengaruh sangat kuat terhadap produktivitas ( $R=0.991$  dan  $R^2=0.982$ ).
2. Variabel upah, pengalaman kerja dan umur secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap produktivitas ( $r$  upah=  $0.965$ , dan  $r$  pengalaman kerja =  $0.942$  dan  $r$  umur=  $0.937$  ). Sedangkan untuk variabel pendidikan mempunyai pengaruh sedang terhadap produktivitas ( $r = 0.545$  )

#### **5. Keahlian Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada proyek konstruksi di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo, dan Gunung Kidul. Dan sampel pekerja tukang keramik di ambil



yang bekerja di setiap daerah. Penelitian ini melihat perbedaan produktivitas tiap-tiap daerah dan melihat faktor-faktor yang berpengaruh dan seberapa besar kontribusi variabel pada setiap daerah.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### 3.1. Pengertian Proyek

Menurut Soekirno (1999), proyek merupakan suatu rangkaian pekerjaan/kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan proyek sesuai persyaratan yang telah ditetapkan pada awal proyek, seperti persyaratan mutu (kualitas), persyaratan waktu dan persyaratan biaya.

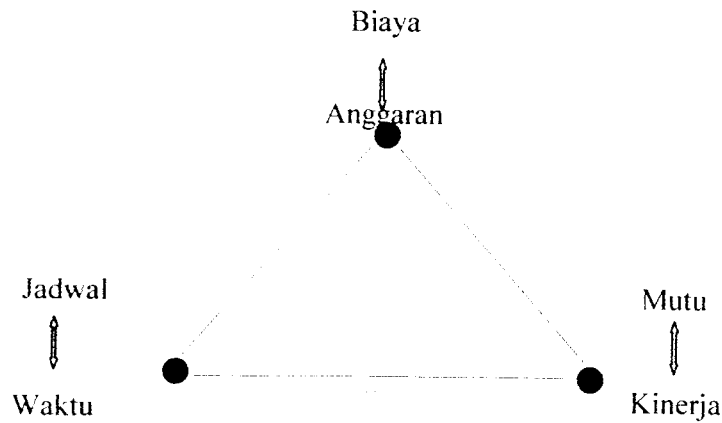
Dipohusodo (1995) menyatakan bahwa suatu proyek merupakan upaya yang mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu serta harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan. Menurut Soeharto (1995) proyek adalah kegiatan sekali lewat, dengan waktu dan sumber daya terbatas untuk mencapai hasil akhir yang telah ditentukan dimana proses pencapaian hasil akhir dibatasi oleh biaya, jadwal dan mutu (*triple constrain*)

Menurut Soeharto (1995), kegiatan proyek adalah satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas. Dari pengertian di atas dapat dilihat ciri pokok proyek, antara lain :

1. Memiliki tujuan yang khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir.
2. Jumlah biaya, jadwal serta kriteria mutu dalam proses pencapaian tujuan telah ditentukan.
3. Bersifat sementara, yaitu waktu pelaksanaan proyek dibatasi oleh titik awal dan titik akhir yang ditentukan dengan jelas.
4. Non rutin, tidak berulang-ulang.

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa proyek memiliki tujuan khusus pula, yang dalam proses pencapaian tujuan tersebut ditentukan dengan batasan, yaitu besarnya biaya yang dialokasikan, jadwal serta mutu yang harus dipenuhi.

Ketiga batasan di atas disebut sebagai tiga kendala (*triple constraint*), hal ini dapat dilihat dalam Gambar 2.1



**Gambar 2.1** Sasaran Proyek Yang Juga Merupakan Tiga Kendala  
(Sumber : Soeharto, 1995)

Menurut Soeharto (1995), proyek harus diselaraskan dengan biaya yang tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, jadwal proyek harus dikerjakan sesuai dengan kurun waktu dan tanggal akhir yang telah ditentukan, mutu produk atau hasil kegiatan proyek harus melebihi spesifikasi dan kriteria yang dipersyaratkan. Ketiga batasan ini bersifat saling tarik-menarik, artinya jika ingin mempercepat jadwal proyek yang telah ditentukan dalam kontrak, maka pada biaya akan melebihi anggaran. Sebaliknya jika ingin menekan biaya, maka biasanya akan mengurangi mutu dan jadwal pekerjaan.

Dari pembahasan mengenai pengertian proyek di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil akhir dari suatu proyek tergantung pada persyaratan mutu (kualitas), persyaratan waktu dan persyaratan biaya, sedangkan kaitan dengan topik keterlambatan adalah persyaratan waktu yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proyek, karena cirri pokok dari proyek konstruksi adalah bersifat sementara, artinya umur proyek dibatasi oleh selesainya pelaksanaan pekerjaan di proyek tersebut sehingga titik awal/mulai dan titik akhir/selesainya proyek ditentukan dengan jelas. Apabila titik akhir yang telah ditentukan tidak dapat dipenuhi maka proyek tersebut jelas mengalami keterlambatan.

### **3.2. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja sebagai sumberdaya manusia mempunyai pengertian sebagai berikut (H. Hadari Nawawi, 1997):

1. Manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, pekerja atau karyawan).
2. Potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
3. Potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (real ) secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Banyaknya latar belakang yang berbeda dari para tenaga kerja, menimbulkan keragaman tenaga kerja. Di Indonesia, keragaman tenaga kerja bersifat terbatas, terutama yang agak menonjol adalah perbedaan berdasarkan jenis kelamin dan usia ( Hadari Nawawi, 1997), selain pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan upah tenaga kerja juga perlu di perhitungkan.

### **3.3. Tenaga Kerja Proyek Konstruksi**

Tenaga kerja proyek konstruksi adalah tenaga kerja yang bekerja dalam perusahaan yang ditugaskan menjalankan suatu kegiatan dalam proyek konstruksi (Hadari Nawawi, 1997) :

1. Tenaga kerja fungsional adalah tenaga kerja yang direkrut dan menandatangani ikatan kerja perorangan dengan perusahaan jasa konstruksi, diantaranya adalah site engineer, site manager, administrasi dan lain-lain. Tenaga kerja ini berpengaruh dalam arti pemberian motivasi dan koordinasi.
2. Tenaga kerja operasional adalah tenaga kerja yang bekerja yang bekerja berdasarkan ikatan kerja yang ada antara perusahaan penyedia tenaga kerja dengan kontraktor, untuk jangka waktu tertentu. Biasanya tenaga ini menghasilkan suatu unit produksi. Diantaranya tenaga ahli, mandor, tukang dan pekerja.

### 3.3.1 Perencanaan Jumlah Tenaga Kerja

Untuk menyelenggarakan proyek, salah satu sumber daya yang menjadi faktor penentu keberhasilannya adalah *tenaga kerja*. dalam hal ini bahwa jenis dan intensitas kegiatan proyek berubah cepat sepanjang siklusnya, sehingga jumlah tenaga kerja, jenis ketrampilan dan keahlian harus mengikuti perubahan kegiatan yang sedang berlangsung, diawali dengan memperkirakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, yaitu dengan men-konversikan lingkup proyek dari jumlah jam-orang menjadi jumlah tenaga kerja. Secara teoritis, keperluan rata-rata jumlah tenaga kerja dapat dihitung dari total lingkup kerja proyek yang dinyatakan dalam jam orang atau bulan-orang (man-month) dibagi dengan kurun waktu pelaksanaan. Namun cara tersebut tidak realistis karena keperluan tenaga kerja selama siklus tidak konstan. Oleh karena itu, untuk merencanakan tenaga kerja proyek yang realistis perlu diperhatikan bermacam-macam faktor, diantaranya yang terpenting adalah :

1. Produktivitas tenaga kerja.
2. Tenaga kerja periode puncak (peak).
3. Jumlah tenaga kerja kantor pusat.
4. Perkiraan jumlah tenaga kerja konstruksi dilapangan.
5. Meratakan jumlah tenaga kerja guna mencegah gejolak (fluctuation) yang tajam.

(Iman Soeharto, 1995)

Pada tahap perencanaan tenaga kerja dilakukan oleh staf dikantor pusat. Didasarkan pada rencana global dan estimasi keseluruhan. Biasanya perencanaan tersebut harus diperiksa dan dihitung ulang dalam penerapannya di lapangan. Tanggung jawab manajemen konstruksi tercakup pula dalam hal perencanaan dan peng-erahan tenaga kerja tersebut. Sesuai dengan tahapan waktunya semua kebutuhan tenaga kerja terlatih, semi terlatih, dan diberikan kepada petugas terkait. kemudian dilakukan survei untuk memperoleh masukan ketersediaan tenaga lokal

yang memenuhi syarat sebelum memberikan ijin kepada kontraktor pembangunan untuk mendatangkan dari luar daerah. (Istimawan Dipohusodo, 1995)

### **3.4 Produktivitas**

Produktivitas terdiri dari pengertian produktivitas tenaga kerja, pengukuran produktivitas tenaga kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja secara umum, dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja (yang dibahas dalam penelitian ini).

#### **3.4.1 Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja**

Produktivitas tenaga kerja dari sudut pandang Manajemen Sumberdaya Manusia, diartikan sebagai ukuran tingkat kemampuan pekerja secara individual dalam menghargai hasil kerjanya dan keikutsertaanya. Pemhargaan tersebut dilihat dari kuantitas dan kualitas hasil (output), yang dapat memberikan keuntunagn karena mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen / masyarakat. Oleh karena itu, sulit untuk dibantah bahwa hasil ( output) pekerja secara individual mempunyai pengaruh besar terhadap produktivitas organisasi / perusahaan ( Hadari Nawawi, 1997).

#### **3.4.2 Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja**

Mengukur hasil-hasil tenaga kerja manusia dengan segala masalah-masalah yang bervariasi merupakan suatu pekerjaan yang menarik. Pada pengukuran produktivitas tenaga kerja digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari) yang diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dihasilkan dalam satu satuan waktu oleh pekerja tersebut.

Produktivitas merupakan indeks yang dapat dari resio atau perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input)

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran (output)}}{\text{Masukan (input)}} = \frac{\text{Satuan pekerjaan}}{\text{Satuan waktu}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka produktivitas akan meningkat apabila :

1. Jumlah keluaran bertambah besar tanpa menambah jumlah masukan.
2. Jumlah keluaran tidak bertambah akan tetapi jumlah masukan berkurang.
3. Jumlah keluaran bertambah berlipat ganda dengan menambah jumlah pemasukan

Untuk produktivitas tukang keramik pada pekerjaan pemasangan keramik di suatu proyek konstruksi, yang dimaksud dengan keluaran (output) adalah luasan pekerjaan pemasangan keramik yang dihasilkan ( $m^2$ ), sedangkan masukan (input) adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan luasan pemasangan keramik tersebut (hari/jam).

Berdasarkan teori diatas maka produktivitas tukang keramik pada pekerjaan pemasangan keramik dikatakan meningkat apabila :

1. Volume pekerjaan pemasangan keramik lantai yang dihasilkan bertambah besar, tanpa merubah waktu kerja.
2. Volume pekerjaan pemasangan keramik lantai yang dihasilkan sesuai dengan rencana (tidak bertambah), akan tetapi dikerjakan dalam waktu yang lebih cepat dari jadwal (schedule).
3. Waktu bekerja bertambah/ditambah, dengan maksud untuk menghasilkan volume pekerjaan pemasangan keramik lantai yang lebih baik.

Untuk merealisasikan hal tersebut maka harus dilakukan kajian terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kecepatan kerja dari tenaga kerja, antara lain pengalaman kerja, upah, umur dan tingkat pendidikan.

Penentuan produktivitas pekerja sulit karena hal itu sangat bervariasi dari Kontraktor yang satu ke kontraktor yang lainnya dan dari satu cabang keahlian ke Cabang keahlian yang lainnya. setiap kesimpulan yang dibuat karena terdesak oleh suatu Kebutuhan akan selalu bersifat subyektif. Namun demikian, dengan mengadakan diskusi-Diskusi dengan para kontraktor dan pimpinan serikat

buruh, banyak sekali fakta yang Relevan yang akan diperoleh. inspeksi terhadap beberapa proyek di daerah itu akan dapat Juga memberikan manfaat. Salah satu cara yang sederhana untuk orang luar dalam mengembangkan kesimpulan Sendiri adalah memenuhi wakil-wakil dari bisnis inti dari setiap keahlian, memastikan Kekuatan dan ukuran dari serikat buruh setempat, dan mengamati jumlah pekerja yang Benar-benar bekerja. (Donald S. Barrie Dan Boyd C. Paulson, Jr, 1990).

### **3.4.3 Produktivitas Real, Produktivitas Efektif , Produktivitas Ideal dan Produktivitas Kerja**

Didalam penelitian ini dibahas ketiga produktivitas tersebut diatas. Produktivitas real adalah produktivitas nyata yang didapatkan langsung dilapangan berdasarkan observasi dan pengukuran dari tukang yang bersangkutan setiap daerah. Produktivitas efektif merupakan hasil dari produktivitas real dilapangan dibagi dengan jam efektif tukang, sedangkan produktivitas ideal merupakan produktivitas yang diukur dengan jam kerja standar 7 jam perhari yaitu dengan cara jam kerja standar di bagi jam efektif kemudian dikalikan produktivitas efektif. Produktivitas kerja merupakan rata-rata produktivitas real perhari di bagi waktu kerja yaitu 7 jam

### **3.4.4 Profil Produktivitas**

Dalam hubungan ini dikenal pola umum yang menggambarkan profil kecenderungan naik turunnya produktivitas tenaga kerja (*directlabor*) selama tahap konstruksi. seperti terlihat pada Gambar 3.1. Bila keadaan fisik lapangan dan jadwal konstruksi telah diketahui, maka profil tersebut hendaknya segera dibuat dan selanjutnya diadakan penyesuaian (*up-dating*) berdasarkan masukan-masukan hasil implementasi sesungguhnya. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

#### **1. Mobilisasi**

Pada tahap awal ini yang berlangsung 10-15% dari masa konstruksi, produktivitas berkurang (+/-10%). Hal ini karena para pekerja memerlukan masa pengenalan dan penyesuaian pekerjaan. Juga pada masa menanjak (*build-up*) seringkali sulit mengikuti secara tepat kenaikan



jumlah kegiatan dengan kenaikan jumlah pekerja yang di perlukan, sehingga menimbulkan pengaturan yang kurang efisien.

## 2. Periode Puncak

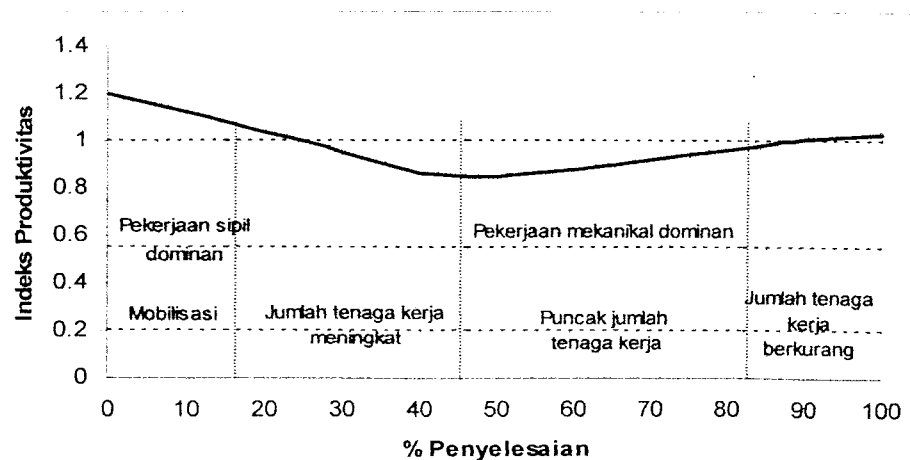
Pada masa ini dicapai produktivitas optimal, jumlah tenaga kerja tidak bertambah dan telah terbiasa (*familiar*) dengan pekerjaan maupun kondisi medan atau lapangan yang dihadapi.

## 3. Periode Menurun

Pada masa menjelang akhir konstruksi produktivitas cenderung menurun, terutama disebabkan oleh:

- Kurang tepatnya perencanaan. Misalnya masa kontrak kerja belum berakhir sedangkan pekerjaan sudah menipis, sehingga terjadi kelebihan tenaga kerja.
- Sikap mental atau semangat yang mengendur melihat pekerjaan mulai berkurang dan belum tentu tersedia lapangan kerja berikutnya.
- Terlambatnya demobilisasi. Sering di jumpai penyelia ingin menahan pekerja yang berlebihan dengan menunggu sampai hasil kerjanya meyakinkan.

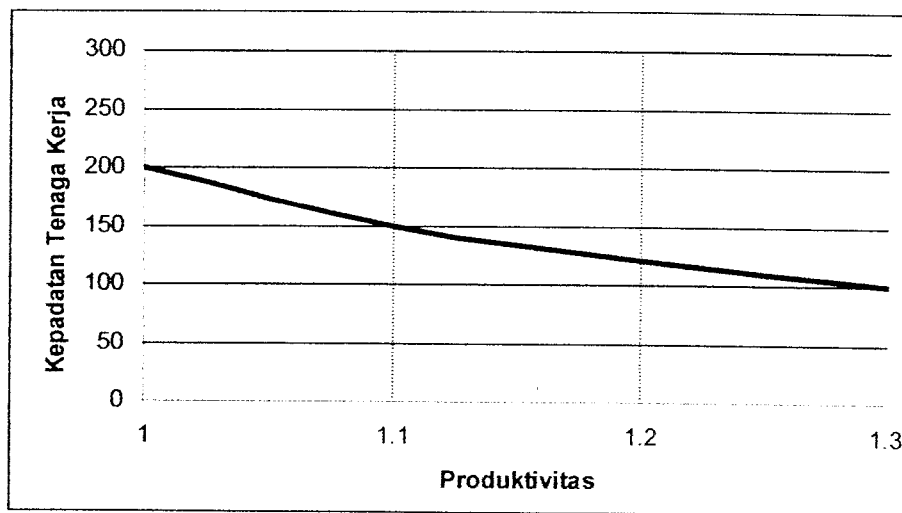
Bila faktor tersebut telah di perhitungkan jauh sebelumnya, maka dapat merencanakan pendekatan pengelolaan yang sebaik-baiknya.



**Gambar 3.1** Profil produktivitas tenaga kerja konstruksi

### 3.4.5 Kepadatan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas

Di dalam batas pagar lokasi yang nantinya akan dibangun instalasi proyek, yang juga di sebut *battery limits*, adanya korelasi antara jumlah tenaga kerja konstruksi, luas area tempat kerja, dan produktivitas. Korelasi ini dinyatakan sebagai kepadatan tenaga kerja. Jika kepadatan ini melewati tingkat jenuh, maka produktivitas tenaga kerja menunjukkan tanda-tanda penurunan. Hal ini disebabkan karena dalam lokasi proyek tempat sejumlah buruh bekerja, selalu ada kesibukan manusia, gerakan peralatan serta kebisingan yang menyertai. Makin tinggi jumlah pekerja per area atau makin turun luas area perpekerja, maka makin “sibuk” kegiatan perarea, akhirnya akan mencapai titik dimana kelancaran pekerjaan terganggu dan mengakibatkan penurunan produktivitas. Titik ini disebut titik jenuh. Dalam perencanaan tenaga kerja, perlu adanya perhatian terhadap titik jenuh tersebut agar tidak sampai terjadi seketika ingin mengejar jadwal penyelesaian. Gambar 4.1 memperlihatkan bila jumlah tenaga kerja bertambah, maka produktivitas per tenaga kerja menurun.



Gambar 3.2 Kepadatan tenaga kerja versus produktivitas

### **3.4.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja secara umum.**

Berikut ini adalah uraian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja menurut beberapa ahli, diantaranya adalah :

#### **1. Menurut Hadari Nawawi (1997)**

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja, dari sudut manajemen sumber daya manusia :

- a. Tingkat kemampuan kerja (kompetensi) dalam melaksanakan pekerjaan, baik yang di peroleh dari hasil pendidikan dan pelatihan maupun yang bersumber dari pengalaman kerja.
- b. Tingkat kemampuan eksekutif dalam memberikan motivasi kerja, agar pekerja sebagai individu bekerja dengan usaha maksimum, yang memungkinkan tercapai hasil yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Kedua faktor tersebut dipengaruhi pula oleh kemampuan mewujudkan dan mengembangkan rasa aman dan kepuasan kerja pada diri setiap pekerja atau secara individual.

#### **2. Menurut T. Hani Handoko (1984)**

Mengemukakan faktor-faktor yang cenderung mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Beberapa faktor lain mungkin juga berpengaruh dalam kondisi tertentu, tetapi adalah tidak mungkin untuk menyatakan secara tepat semua faktor-faktor tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, antara lain :

- a. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, pengalaman kerja, untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan diwaktu lalu.
- b. Bakat dan minat (aptitude and interest), untuk memperkirakan minat dan kemampuan.
- c. Sikap dan kebutuhan (attitudes and needs), memperkirakan rasa tanggung jawab dan rasa kewenangan seseorang.

- d. Kemampuan analitis dan manipulatif, untuk memperkirakan kemampuan pemikiran dan penganalisaan.
  - e. Keterampilan teknis, untuk memperkirakan kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknis pekerjaan.
  - f. Kesehatan, tenaga dan stamina, untuk mengetahui kemampuan fisik dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Menurut Muchdarsyah Sinungan (2000)
- a. Kuantitas
  - b. Tingkat keahlian.
  - c. Latar belakang kebudayaan dan pendidikan.
  - d. Kemampuan, sikap.
  - e. Minat.
  - f. Struktur pekerjaan, keahlian dan umur (kadang –kadang jenis kelamin) dari angkatan kerja.

#### **3.4.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja (yang dibahas dalam penelitian ini ).**

##### **1. Pengalaman kerja**

Bila seseorang melakukan suatu pekerjaan secara terus menerus dan berulang –ulang maka mereka akan memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan jika mereka hanya melakukan dengan repetisi lebih sedikit. Untuk itu, jika seseorang pekerja telah lama melakukan pekerjaannya maka dapat dikatakan mereka telah berpengalaman serta diharapkan akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja tersebut.

Pada umumnya suatu perusahaan jasa konstruksi, dalam menerima tenaga kerja lebih mengutamakan pengalaman kerja dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang di perolehnya. Dengan menggunakan konsep kurva pengalaman yang didasarkan atas asumsi bahwa seseorang atau kelompok orang yang mengerjakan pekerjaan yang relatif sama dan berulang ulang akan memperoleh pengalaman dan

peningkatan keterampilan, sehingga waktu atau biaya pekerjaan per unit akan berkurang. (Imam Suharto, 1995)

## 2. Upah

Tenaga kerja bila dikaitkan dengan peranan dan pendapatnya dapat digolongkan atas pengusaha dan karyawan/manajer dan buruh. Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa/kompensasi sesuai dengan peraturan dan perijinan. Kompensasi dibedakan menjadi dua yaitu : kompensasi langsung berupa gaji, upah dan upah insentif, dan kompensasi tidak langsung atau kesejahteraan karyawan (Malayu S.P. Hasibuan, 2001).

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang telah disepakati untuk membayarnya.

Sedangkan menurut Moh. As'ad, bahwa upah adalah penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan.

## 3. Umur

Umur mempengaruhi produktivitas kerja lapangan. Umur produktif seseorang pada umumnya adalah diantara 20 tahun sampai dengan 50 tahun (Imam Soeharto, 1995) sedangkan umur diluar batas tersebut dapat digolongkan umur tidak produktif. Bila seseorang tenaga kerja memiliki usia yang lebih muda (20 tahun) maka mereka akan memiliki kekuatan dan kecepatan mengerjakan pekerjaan dengan relatif lebih cepat sampai batas umur tertentu dan kemampuan tersebut akan menurun.

Umur harus mendapat perhatian karena akan mempengaruhi kondisi fisik, mental kemampuan kerja dan tanggung jawab seseorang. Umur pekerja juga diatur oleh undang-undang perburuhan. Karyawan muda umumnya mempunyai fisik yang lebih

kuat, dinamis dan kreatif, tetapi cepat bosan, kurang bertanggung jawab, cenderung absensi dan *turn over* tinggi. Karyawan yang umurnya yang lebih tua kondisi fisiknya kurang tetapi bekerja ulet, tanggung jawab besar, absensinya dan *turn over*nya rendah. (Malayu S.P. Hasibuan, 2001 )

#### 4. Tingkat pendidikan formal

Tingkat pendidikan formal akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang. Dengan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan pemahamannya mengenai sesuatu hal meningkat pula. Dengan demikian maka seseorang yang memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi akan cepat tanggap dalam memahami situasi atau permasalahan kerja yang dihadapi. Kemudian daya tangkap seseorang pekerja tersebut akan sangat membantu dalam pencapaian produktivitas kerjanya.

Latar belakang pendidikan dari tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja suatu proyek. Dengan adanya syarat pendidikan maka dapat diharapkan pengembangan untuk masa depan yang akan datang, misalnya dengan adanya teknik baru yang harus dipelajari berkaitan dengan pekerjaan. (Alex NitiseMITO, Manajemen Personalia, 1982 ).

### 3.5 Definisi Tukang Keramik

Pada penelitian ini hanya membahas pekerja tukang keramik, adapun definisi tukang keramik yaitu tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pemasangan keramik, meratakan lantai kerja, pemotongan keramik dan pekerjaan siku sebelum pemasangan keramik tetapi tidak melakukan pekerjaan seperti pengayaan pasir dan pengadukan semen. (penulis, 2006)

### 3.6 Teori Statistik

Statistik adalah alat pengelolah data yang datanya berbentuk angka. Sebagai alat pengelolah data statik merubahnya menjadi suatu informasi yang bermakna dan komunikatif. Statistik berfungsi membantu pihak-pihak yang membutuhkan agar dapat membuat kesimpulan yang tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Statistik dapat dipandang sebagai alat, cara dan sarana, yaitu alat untuk menggarap dan menafsirkan data secarabertanggung jawab, sehingga kesimpulan dan atau keputusan yang dibuat, yang mungkin sekali mempunyai dampak yang kecil juga merupakan kesimpulan dan keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 1994)

### 3.7 Analisis Regresi dan Korelasi

Menurut Sugiono (1999) analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel bebas atau independent variable terhadap variabel terikat atau dependent variable. Variabel bebas dalam rumus umumnya berupa simbol ( X ) sedangkan variabel terikat dengan simbol ( Y ). Analisis regresi ada dua macam, yang pertama adalah analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara suatu variabel bebas dengan suatu varibel terikat dimana jumlah veriabel bebasnya hanya satu. Rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Analisis regresi jenis kedua yaitu analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan bila jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Rumus analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + .....+ B_k X_k$$

Dimana :

**Y** = Variabel terikat

**X** = Variabel Bebas

**a** = Konstanta regresi

**b1** = Koefisien regresi

Konstanta regresi atau ( a ) dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Koefisien regresi atau ( b1 ) dicari dengan rumus :

$$b1 = \frac{n \cdot (\sum X_i Y_i) - (\sum Y_i)(\sum X_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara bebas dengan variabel terikat dapat dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang lain secara teratur, dengan arah yang sama atau dengan arah yang berlawanan. Arah korelasi terbagi menjadi tiga (3) yaitu :

1. Korelasi Positif

Korelasi antara variabel-variabel dikatakan positif apabila perubahan pada salah satu variabel diikuti perubahan pada variabel lain secara teratur dengan arah yang sama.

2. Korelasi Negatif

Korelasi antara variabel-variabel dikatakan negatif apabila perubahan pada salah satu variabel diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang berlawanan.

3. Korelasi Nihil

Korelasi antara variabel-variabel dikatakan nihil apabila kenaikan nilai atau perubahan variabel-variabel kadang-kadang disertai turunnya nilai variabel yang lain atau kadang-kadang diikuti kenaikan nilai variabel yang lain sehingga arah hubungan tidak teratur, pada saat yang sama mempunyai arah yang sama dan juga arah yang berlawanan.



Ukuran besar kecilnya atau kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel apabila bentuk hubungan linier disebut *coefficient correlation* ( koefisien korelasi ), Koefisien korelasi mempunyai nilai dari maksimal +1 sampai dengan minimal -1 atau dengan bahasa matematis :  $-1 \leq r \leq +1$  . Apabila nilai koefisien korelasi sama dengan +1 maka terdapat hubungan positif yang sempurna antara variabel. Jika nilai koefisien korelasi sama dengan -1 maka terdapat hubungan negatif yang sempurna. Jika nilai korelasi sama dengan 0 maka antara variabel-variabel tersebut tidak terdapat hubungan atau korelasi.

Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi diberikan pada tabel 3.1 berikut sesuai dengan buku Statistika untuk Penelitian ( Sugiyono, Dr., 1999) :

Tabel 3.1. Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Uraian diatas merupakan regresi linear, baik yang sederhana maupun yang multipel atau ganda. Untuk regresi sederhana, regresi yang melibatkan satu peubah tak bebas (Y) dan satu peubah bebas (X), kelinearan regresi  $Y = a + bX$ . Jika hipotesis linear diterima, kita yakin hingga tingkat tertentu, bahwa regresi ini bentuknya linear tidak diragukan. Namun, apabila ternyata hipotesis linear ditolak, maka regresi linear tidak cocok untuk digunakan dalam mengambil kesimpulan dan karenanya perlu meningkat pada pencarian regresi non-linear atau lengkung.

Beberapa bentuk Non-Linear atau lengkung diantaranya, adalah:

- a. Parabola atau polinom pangkat dua

$$Y = a + b X + c X^2$$

b. Polinom pangkat tiga

$$Y = a + b X + c X^2 + d X^3$$

c. Polinom pangkat k ( $k \geq 2$ ), berbentuk

$$Y = a + b_1 X + b_2 X^2 + b_3 X^3 + \dots + B_k X^k$$

Dari poin a, dapat dihitung dengan menggunakan sistem persamaan:

$$\sum Y = n a + b \sum X + c \sum X^2$$

$$\sum XY = n \sum X + b \sum X^2 + c \sum X^3$$

$$\sum X^2 Y = n \sum X^2 + b \sum X^3 + c \sum X^4$$

Dari poin b, dapat dihitung dengan menggunakan sistem persamaan:

$$\sum Y = n a + b \sum X + c \sum X^2 + d \sum X^3$$

$$\sum XY = n \sum X + b \sum X^2 + c \sum X^3 + d \sum X^4$$

$$\sum X^2 Y = n \sum X^2 + b \sum X^3 + c \sum X^4 + d \sum X^5$$

$$\sum X^3 Y = n \sum X^3 + b \sum X^4 + c \sum X^5 + d \sum X^6$$

### 3.7.1. Analisis Korelasi

Korelasi atau asosiasi disini adalah untuk mencari hubungan variabel-variabel yang diminati. Disini akan ditinjau dua aspek untuk analisis korelasi, yaitu apakah data sampel yang ada menyediakan bukti cukup bahwa ada kaitan antara variabel-variabel dalam populasi atau sampel, dan yang kedua adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel tersebut.

Dalam penelitian ini dipakai Analisis Korelasi Pearson Product Moment. Korelasi Linier Berganda dan diuji dengan Uji - t untuk korelasi tunggal dan Uji-F untuk korelasi berganda.

#### 1. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis Korelasi Pearson Product untuk hubungan produktivitas ( Y ) dan Pendidikan ( X1 ), Hubungan produktivitas ( Y ) dan Umur ( X2 ), Hubungan produktivitas ( Y ) dan Upah ( X3 ) dan Hubungan produktivitas ( Y ) dan Pengalaman kerja ( X4 ). Koefisien ( $r_y$ ) dapat dihitung sesuai dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2000):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dengan Y

$x$  = (  $X_1$  - X rata-rata)

$y$  = (  $Y_1$  - Y rata-rata)

Dari analisis korelasi persont product moment, tingkat signifikan hubungan produktivitas dan masing-masing faktor-faktor tenaga kerja dapat diketahui dengan Uji- t , dan t hitung, dapat dicari sesuai rumus sebagai berikut ( Sugiyono, 1999 ) :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{ ( n - 2 ) }}{\sqrt{ ( 1 - r^2 )}}$$

Dimana :

$r$  = koefisien korelasi berganda

$n$  = jumlah anggota sampel

## 2. Analisis Koefisien Korelasi Linier Berganda

**Hubungan Produktivitas ( Y ) Dengan Faktor Pendidikan ( X1 ),  
Umur ( X2 ), Upah ( X3 ) dan Pengalaman ( X4 ) Secara Serempak**

Koefisien korelasi berganda, sesuai dengan rumus ( Sugiono, 1999 ) :

$$R_{y(1,2,3,4)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Dimana :

$R_{y(1,2,3,4)}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$b (1,2,3,4)$  = Korelasi regresi

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari analisis korelasi linier berganda, tingkat signifikan hubungan produktivitas dan faktor tenaga kerja dapat diketahui dengan Uji F. Dan dapat dicari F hitung sesuai rumus sebagai berikut ( Sugiyono, 1999):

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

R(korelasi) = Untuk melihat hubungan yang telah terbentuk.

$R^2$  (determinasi) = Merupakan nilai yang digunakan untuk melihat besarnya sumbangan variabel penjelas X (Umur, upah, pendidikan dan pengalaman) terhadap respon Y (produktivitas)

### 3.8 Hipotesis

Berdasarkan pada tinjauan pustaka dan landasan teori diatas maka dapat ditarik suatu hipotesa sebagai berikut :

1. Dari segi produktivitas :
  - a. adanya perbedaan produktivitas tiap-tiap daerah
  - b. Tidak adanya perbedaan produktivitas tiap-tiap daerah
2. Dari segi variabel-variabel yang berpengaruh :
  - a. Semakin besar upah semakin besar produktivitasnya.
  - b. Bila umur pada usia produktif, maka produktivitasnya semakin besar.
  - c. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar produktivitasnya.
  - d. Semakin lama pengalaman kerja, semakin besar produktivitasnya
  - e. Adanya perbedaan pengaruh Variabel tiap daerah.

### **3.9 Program SPSS**

SPSS adalah singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*. Kesederhanaan dan kemudahan dalam melaksanakan analisis non parametric menjadi bertambah dengan keberadaan SPSS for Windows. Program aplikasi ini seharusnya dikhususkan untuk menganalisis data dari ilmu-ilmu social. Perkembangan selanjutnya program ini juga dapat digunakan bagi ilmu-ilmu lain yang mendapat banyak keuntungan dalam proses pendataan dan pengolahan pekerjaan di perusahaan yang banyak berhubungan dengan analisis data non prameters.

Prinsip dasar dari SPSS yaitu memproses data secara cepat, tepat dan menyajikan berbagai output statistic yang akurat serta dapat dimengerti semua pihak. Output yang dihasilkan berupa angka rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan simpangan ( standardeviasi) serta berupa table grafik histogram, Program SPSS digunakan sebagai alat penghitung untuk menghindari hitungan manual statistic yang rumit dan melelahkan ( Santoso, 1999).

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah menguraikan tata cara penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif berdasarkan pengambilan data di lapangan kemudian diolah dan di analisis. Adapun langkah-langkahnya adalah seperti yang diuraikan berikut ini.

#### **4.1 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah tukang pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di proyek di Kabupaten Bantul, Sleman, Kulon Progo, dan Gunung Kidul.

#### **4.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah pengaruh faktor-faktor tenaga kerja seperti upah, umur produktif, pendidikan dan pengalaman terhadap produktivitas kerja tukang pada pekerjaan pemasangan lantai keramik, yang dapat dilihat dari hasil kerja pemasangan lantai keramik dalam satuan luasan per satuan waktu.

#### **4.3 Data Penelitian**

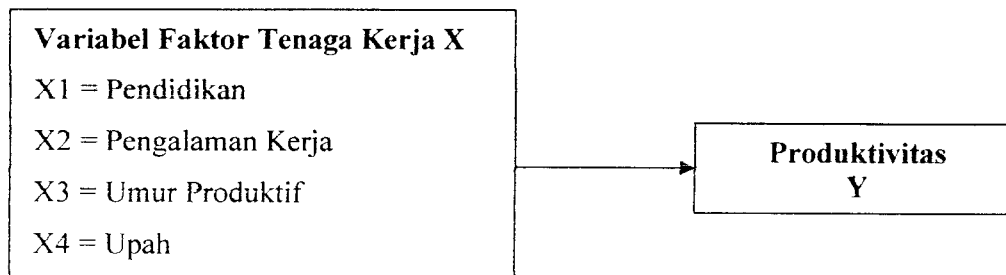
1. Sumber data (responden) pada penelitian ini adalah tukang-tukang yang bekerja pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di proyek di Kabupaten Bantul, Sleman, Kulon Progo, dan Gunung Kidul. Responden penelitian ini adalah tukang keramik di Bantul dengan jumlah yang sama untuk setiap responden.
2. Mendapatkan hasil pekerjaan yaitu produktivitas pekerja tiap-tiap daerah, sehingga dapat membandingkan perbedaan produktivitas tiap-tiap daerah.
3. Variabel-variabel yang mempengaruhi tenaga kerja :
  - a. Variabel tak bebas (dependent) adalah produktivitas kerja tukang pada pemasangan lantai keramik.

- b. Variabel bebas (independent) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja tukang pada pemasangan lantai keramik, khususnya mengenai faktor pengalaman kerja, umur produktif, upah dan tingkat pendidikan.

Variabel faktor-faktor tenaga kerja, sebagai variabel X (bebas) mencakup elemen-elemen :

1. Pendidikan ( X1 )
2. Pengalaman Kerja ( X2 )
3. Umur Produktif ( X3 )
4. Upah ( X4 )

Sedangkan variabel terikatnya ( Y ) adalah produktivitas.



- a. Metode Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data profil tukang seperti upah, umur produktif, pendidikan dan pengalaman kerja sebagai faktor-faktor tenaga kerja yang merupakan variabel independent ( X ) dalam penelitian ini.

- b. Metode Observasi

Metode observasi yang dilakukan di proyek adalah pengamatan mengenai tingkat produktivitas kerja tukang pada pekerjaan pemasangan keramik yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu seberapa besar hasil pekerjaannya yang dinyatakan dalam satuan volume per satuan jam kerja. Data yang diamati adalah data hasil pekerjaan tukang yang sesuai dengan batasan masalah sebelumnya secara quota samping ( penfendalian terhadap karakteristik yang dimiliki elemen populasi ). Data produktivitas ini digunakan sebagai

variabel dependen ( Y ). Juga untuk mengetahui jam efektif yaitu efektif tukang melakukan pekerjaan perjam dari hari Senin sampai Sabtu untuk masing-masing responden.

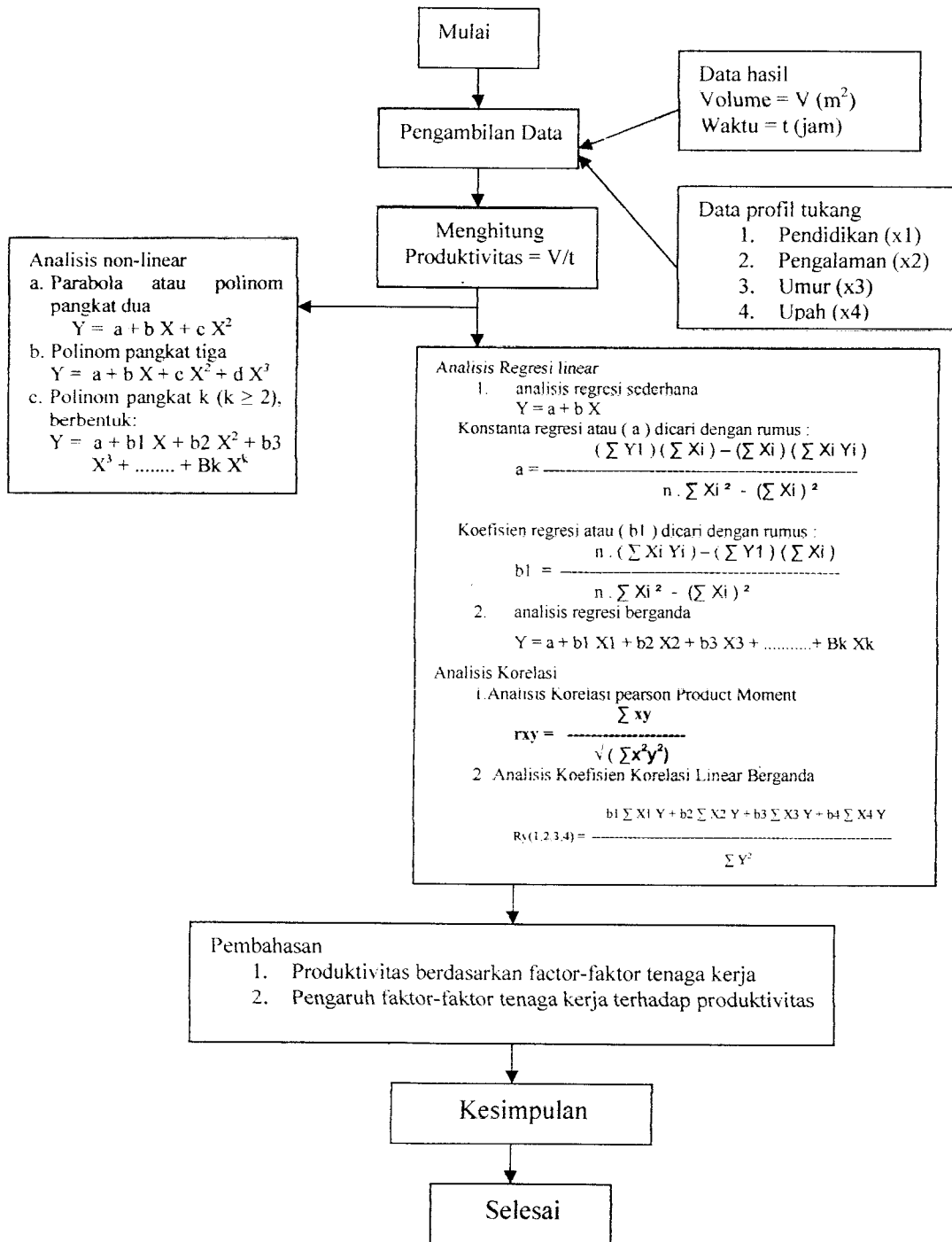
#### **4.4 Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial parametris. Statistik inferensial parametris adalah menggunakan teknik korelasi dan regresi untuk mengelolah data. Untuk memudahkan pengolahan data di gunakan program komputer SPSS 13. Sedangkan untuk menggambarkan profil tukang keramik dipakai statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian. Tujuan dari analisis deskripsi ini adalah untuk membuat gambar secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta profil tukang keramik.



## FLOW CHART PENELITIAN



## **BAB V**

### **DATA DAN ANALISIS**

#### **5.1. Pelaksanaan Penelitian**

pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas ini dilakukan untuk mendapatkan data produktivitas ( $m^2 / \text{jam}$ ) dan data-data faktor tenaga kerja yang meliputi pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa proyek perumahan dan rumah pribadi di kabupaten Sleman, Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dari beberapa proyek dan rumah pribadi, yaitu :

**A. PT. TRI PUTRA MULIA**

Perumahan DALEM TERATAI ASRI 2 (Jl. Imogiri Barat, Bantul)

**B. PT. GRAHA ABADI PROPERTY**

Perumahan DALEM MAGUWO ASRI (Jl. Maguwoharjo, Sleman)

**C. CV. GIRI PRATAMA**

Perumahan LEMPONG ASRI ASTATE (Jl. Lemponsari Raya, Sleman)

**D. PT. SITI WANGI**

Perumahan Kencana Mulia (Jl. Popongan Mranggen kidul, Sleman)

**E. PT. BLUTIMINDO**

Perumahan Pesona Rumah Jogja (Jl. Pandega Rini, ring road utara, Sleman)

**F. Proyek Rumah Tinggal di Wilayah Gunung Kidul**

**G. PT TIGA PILAR BAGIA di Wilayah Kulon Progo**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan wawancara dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan pemasangan lantai keramik di proyek-proyek perumahan tersebut diatas.

### 5.1.1. Jadwal Kerja Proyek

Jadwal kerja yang diberlakukan pada proyek-proyek perumahan tersebut seperti pada umumnya adalah seperti berikut :

- a. Jam Kerja : 08.00 <sup>s/d</sup> 12.00  
13.00 <sup>s/d</sup> 16.00  
Istirahat : 12.00 <sup>s/d</sup> 13.00
- b. Hari Kerja : Senin sampai Sabtu  
Minggu libur

### 5.1.2. Spesifikasi Pekerjaan Keramik Pada Masing-masing Proyek

Dari beberapa proyek yang diamati, ternyata masing-masing mempunyai spesifikasi keramik, alat kerja dan kondisi lantai kerja yang berbeda-beda, seperti yang dirangkum pada tabel 5.1. berikut ini.

No	Proyek	Ukuran Keramik
1	PT.TRI PUTRA MULIA	30 x 30 cm <sup>2</sup>
2	CV. GIRI PRATAMA	30 x 30 cm <sup>2</sup>
3	PT.GRAHA ABADI PROPERTY	30 x 30 cm <sup>2</sup>
4	PT SITI WANGI	30 x 30 cm <sup>2</sup>
5	PT. BLUTIMINDO	30 x 30 cm <sup>2</sup>
6	Rumah tinggal di Wonosari	30 x 30 cm <sup>2</sup>
7	PT TIGA PILAR BAGIA	30 x 30 cm <sup>2</sup>

Tabel 5.1. Spesifikasi Pekerjaan Keramik

## 5.2. Analisis Data

Hasil dan Analisis meliputi Profil Responden dan Produktivitas.

### 5.2.1. Profil Tukang Keramik

Profil tukang keramik terdiri dari 4 indikator, untuk membedakan tingkatan maka diberikan nilai atau skor sesuai dengan dukungan terhadap masalah penelitian., indikator tersebut terdiri atas pendidikan, pengalaman, umur produktif dan upah.

Dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian yang dilakukan proyek-proyek perumahan yang ada di Kabupaten Sleman, Bantul, Gunung Kidul

dan Kulon Progo pada pertengahan bulan Mei sampai pertengahan September 2006, maka didapatkan profil data tukang keramik seperti yang di presentasikan pada tabel 5.2.

Tabel 5.2a. Profil Tukang Keramik di Bantul.

No	Nama Tukang	Variabel X							
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah	
		X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor
1	Haryanto	SMP	3	> 7,5 th	5	> 50 th	2	31,000 - 35,000	4
2	Widodo	SMP	3	> 7,5 th	5	41-50 th	3	36,000 - 40,000	5
3	Suhadi	SMP	3	> 7,5 th	5	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4
4	Sobirin	SMP	3	5,1-7,5 th	4	21-30 th	5	26,000 - 30,000	3
5	Karjo	< SD	1	> 7,5 th	5	> 50 th	2	26,000 - 30,000	3

Tabel 5.2b. Profil Tukang Keramik di Sleman.

No	Nama Tukang	Variabel X							
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah	
		X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor
1	Daldiri	< SD	1	> 7,5 th	5	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2
2	Suharto	SMP	3	> 7,5 th	5	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2
3	Surono	SD	2	> 7,5 th	5	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2
4	Mursahman	SD	2	1-2,5 th	2	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2
5	Sugeng	SD	2	> 7,5 th	5	> 50 th	2	31,000 - 35,000	4
6	Maryanto	SMP	3	< 1 th	1	21-30 th	5	< 20,000	1
7	Wawan	STM	4	2,6-5 th	3	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2
8	Baldiri	SMP	3	2,6-5 th	3	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2
9	Harjo	SMP	3	5,1-7,5 th	4	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2
10	Gianto	STM	4	2,6-5 th	3	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2
11	Dodi Giatno	SMP	3	5,1-7,5 th	4	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4
12	Utomo	SMP	3	> 7,5 th	5	41-50 th	3	36,000 - 40,000	5
13	Mutadi	SD	2	2,6-5 th	3	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4
14	Ansori Gandung	SD	2	2,6-5 th	3	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4
15	Sus	SMA	4	1-2,5 th	2	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2
16	Kurniawan	SMA	4	1-2,5 th	2	31-40 th	4	< 20,000	1
17	Suyadi	SMP	3	> 7,5 th	5	> 50 th	2	26,000 - 30,000	3
18	Tukidi	SMA	4	2,6-5 th	3	21-30 th	5	26,000 - 30,000	3
19	Tumiran	SMA	4	2,6-5 th	3	31-40 th	4	26,000 - 30,000	3
20	Ismadi	STM	4	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20,000 - 25,000	2

Tabel 5.2c. Profil Tukang Keramik di Gunung Kidul.

No	Nama Tukang	Variabel X							
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah	
		X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor
1	Tulabi	SMP	3	5.1-7.5 th	4	31-40 th	4	26.000 - 30.000	3
2	Doniran Darwin	SD	2	> 7,5 th	5	41-50 th	3	31.000 - 35.000	4
3	Widodo	SMA	4	2,6-5 th	3	31-40 th	4	20.000 - 25.000	2
4	Subianto	SMA	4	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20.000 - 25.000	2
5	Sriyono	STM	4	2,6-5 th	3	21-30 th	5	20.000 - 25.000	2
6	Sigit	SMA	4	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20.000 - 25.000	2

Tabel 5.2d. Profil Tukang Keramik di Kulon Progo.

No	Nama Tukang	Variabel X							
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah	
		X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor
1	Endaryono	SMP	3	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20.000 - 25.000	2
2	Sugianto	SMP	3	5,1-7,5 th	4	31-40 th	4	26.000 - 30.000	3
3	Poniman	SD	2	> 7,5 th	5	41-50 th	3	31.000 - 35.000	4
4	Koyul Qayum	SMP	3	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20.000 - 25.000	2
5	Susmihadi	STM	4	2,6-5 th	3	31-40 th	4	20.000 - 25.000	2

Dari tabel 5.2 dapat diketahui distribusi tukang keramik yang bekerja di proyek tersebut menurut tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif dan upah.

### 5.2.1.1. Pendidikan

Gambaran mengenai responden berdasarkan tingkat pendidikan tukang keramik di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Pendidikan	Skor	Kabupaten							
			Sieman		Bantul		Gunung Kidul		Kulon Progo	
			Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)
1	< SD	1	1	5%	1	20%	0	0%	0	0%
2	SD	2	5	25%	0	0%	1	17%	1	20%
3	SMP	3	7	35%	4	80%	1	17%	3	60%
4	STM/SMA	4	7	35%	0	0%	4	66%	1	20%
5	D3/S1	5	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JUMLAH			20	100%	5	100%	6	100%	5	100%

Sumber : data lapangan diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.3 terlihat bahwa tingkat pendidikan tukang keramik sebagian besar adalah SMP di daerah Sleman sebanyak 7 orang (35%), Bantul sebanyak 4 orang (80%), Gunung Kidul sebanyak 1 orang (17%), Kulon Progo sebanyak 3 orang (60%). SLTA di daerah Sleman sebanyak 7 orang (35%), Bantul sebanyak 0 orang (0%), Gunung Kidul sebanyak 4 orang (66%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). SD di daerah Sleman sebanyak 5 orang (25%), Bantul sebanyak 0 orang (0%), Gunung Kidul sebanyak 1 orang (17%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). belum lulus SD di daerah Sleman sebanyak 1 orang (5%), Bantul sebanyak 1 orang (20%), Gunung Kidul sebanyak 0 orang (0%), Kulon Progo sebanyak 0 orang (0%). dan berpendidikan D3/S1 tidak ada (0%).

#### 5.2.1.2. Pengalaman Kerja

Gambaran mengenai responden berdasarkan pengalaman kerja tukang keramik disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.4. Distribusi responden berdasarkan pengalaman kerja

No	Pengalaman	Skor	Kabupaten							
			Sleman		Bantul		Gunung Kidul		Kulon Progo	
			Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)
1	< 1 th	1	1	5%	0	0	0	0	0	0
2	1 - 2,5 th	2	4	20%	0	0	2	33%	2	40%
3	2,6 - 5 th	3	7	35%	0	0	2	33%	1	20%
4	5,1 - 7,5 th	4	2	10%	1	20%	1	17%	1	20%
5	> 7,5 th	5	6	30%	4	80%	1	17%	1	20%
JUMLAH			20	100%	5	100%	6	100%	5	100%

Sumber: data lapangan diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.4 terlihat bahwa pengalaman kerja tukang keramik di daerah Sleman adalah selama > 7,5 th sebanyak 6 orang (30%), Bantul sebanyak 4 orang (80%), Gunung Kidul sebanyak 1 orang (17%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). Pengalaman di daerah Sleman 2,6-5 th sebanyak 7 orang (35%), Bantul sebanyak 0 orang (0%), Gunung Kidul sebanyak 2 orang (33%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). Pengalaman di daerah Sleman 1-2,5 th sebanyak 4 orang (20%), Bantul sebanyak 0 orang (0%), Gunung

Kidul sebanyak 2 orang (33%), Kulon Progo sebanyak 2 orang (40%). Pengalaman di daerah Sleman 5,1-7,5 th sebanyak 2 orang (10%), Bantul sebanyak 1 orang (20%), Gunung Kidul sebanyak 1 orang (17%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). dan Pengalaman di daerah Sleman <1 th sebanyak 1 orang (5%), Bantul sebanyak 0 orang (0%), Gunung Kidul sebanyak 0 orang (0%), Kulon Progo sebanyak 0 orang (0%).

### 5.2.1.3. Umur Produktif

Gambaran mengenai responden berdasarkan umur produktif tukang keramik disajikan dalam tabel 5.5. berikut ini :

Tabel 5.5. Distribusi responden berdasarkan umur produktif

No	Umur	Skor	Kabupaten							
			Sleman		Bantul		Gunung Kidul		Kulon Progo	
			Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)
1	> 20 th	1	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	> 50 th	2	2	10%	2	40%	0	0%	0	0%
3	41 - 50 th	3	5	25%	1	20%	1	17%	1	20%
4	31 - 40 th	4	7	35%	0	0%	2	33%	2	40%
5	21 - 30 th	5	6	30%	2	40%	3	50%	2	40%
JUMLAH			20	100%	5	100%	6	100%	5	100%

Sumber : data lapangan diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.5. terlihat bahwa umur produktif tukang keramik sebagian besar berkisar 21-30 tahun di daerah Sleman sebanyak 6 orang (30 %), Bantul sebanyak 2 orang (40%), Gunung Kidul sebanyak 3 orang (50%), Kulon Progo sebanyak 2 orang (40%). Umur 31-40 tahun di daerah Sleman sebanyak 7 orang (35 %), Bantul sebanyak 0 orang (0%), Gunung Kidul sebanyak 2 orang (33%), Kulon Progo sebanyak 2 orang (40%). Umur 41-50 tahun di daerah Sleman sebanyak 5 orang (25 %), Bantul sebanyak 1 orang (20%), Gunung Kidul sebanyak 1 orang (17%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). Umur > 50 tahun di daerah Sleman sebanyak 2 orang (10 %), Bantul sebanyak 2 orang (40%), Gunung Kidul sebanyak 0 orang (0%), Kulon Progo sebanyak 0 orang (0%). sedangkan umur dibawah 20 tahun tidak ada (0%).

#### 5.2.1.4. Upah

Gambaran mengenai responden berdasarkan upah sebagai tukang keramik disajikan dalam tabel 5.6

Tabel 5.6. Distribusi responden berdasarkan upah

No	Upah	Skor	Kabupaten							
			Sleman		Bantul		Gunung Kidul		Kulon Progo	
			Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)	Jml Orang	Prosentase (%)
1	< 20,000	1	2	10%	0	0%	0	0%	0	0%
2	20,000 - 25,000	2	10	50%	0	0%	4	66%	3	60%
3	25,000 - 26,000	3	3	15%	2	40%	1	17%	1	20%
4	30,000 - 31,000	4	4	20%	2	40%	1	17%	1	20%
5	35,000 - 36,000	5	1	5%	1	20%	0	0%	0	0%
JUMLAH			20	100%	5	100%	6	100%	5	100%

Sumber : data lapangan diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.6. terlihat bahwa upah kerja tukang keramik sebagian besar berkisar Rp 20,000 – 25,000. di daerah Sleman sebanyak 10 orang (50 %), Bantul sebanyak 0 orang (0%), Gunung Kidul sebanyak 4 orang (66%), Kulon Progo sebanyak 3 orang (60%). dan berturut-turut Rp 31,000 – 35,000 di daerah Sleman sebanyak 4 orang (20 %), Bantul sebanyak 2 orang (40%), Gunung Kidul sebanyak 1 orang (17%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). Upah Rp 26,000- 30,000. di daerah Sleman sebanyak 3 orang (15 %), Bantul sebanyak 2 orang (40%), Gunung Kidul sebanyak 1 orang (17%), Kulon Progo sebanyak 1 orang (20%). Upah Rp 36,000 – 40,000. di daerah Sleman sebanyak 1 orang (5 %), Bantul sebanyak 1 orang (20%), Gunung Kidul sebanyak 0 orang (0%), Kulon Progo sebanyak 0 orang (0%). Serta Upah > Rp 20,000. hanya terdapat di daerah Sleman sebanyak 2 orang (10%).



### 5.2.2. Produktivitas

Agar lebih sistematis dalam pengambilan dan pengolahan data, maka seluruh responden/ tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan lantai keramik dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan tukang tersebut berdasarkan pada lokasi pekerjaan dan jumlah tenaga kerja untuk daerah Sleman diambil sampel yaitu 19 orang, Daerah Gunung Kidul 6 orang, Daerah Kulon Progo 5 orang dan Daerah Bantul yang cuma 6 orang dikarenakan bencana alam gempa (Bantul dan Jawa Tengah).

#### 5.2.2.1. Produktivitas Real

Produktivitas Real terdiri dari Waktu Efektif dan Produktivitas Real

##### a. Waktu Efektif

Tabel 5.7<sup>s/d</sup> 5.10 berikut adalah rekapitulasi waktu efektif tiap-tiap daerah, tukang keramik melakukan pekerjaan perjam dari hari senin sampai sabtu untuk masing-masing responden, dari data yang diambil perjam kemudian dijumlahkan menjadi jam efektif harian.

Tabel 5.7. Rekapitulasi Jam efektif per hari di Wilayah Bantul

No	KABUPATEN	Nama	JAM EFEKTIF HARI KE(MENIT)					
			1	2	3	4	5	6
1	Bantul	HARYOTO	390	390	352	390	380	380
		WIDODO	360	360	360	360	360	360
		SUHADI	360	360	360	360	360	360
		SOBIRIN	360	360	360	360	360	360
		Karjo	360	360	360	360	360	0
RATA-RATA (JAM)			6.1	6.1	5.973	6.1	6.067	6.083

Tabel 5.8. Rekapitulasi Jam efektif per hari di Wilayah Sleman

No	KABUPATEN	Nama	JAM EFEKTIF HARI KE(MENIT)					
			1	2	3	4	5	6
2	Sleman	Daldiri	390	350	355	390	0	0
		Suharto	390	390	390	390	390	0

Lanjutan

Tabel 5.8

	Surono	390	351	390	390	390	0
	Mursahman	390	390	390	390	0	0
	Sugeng	390	390	356	390	0	0
	Maryanto	390	359	390	390	390	0
	WAWAN	420	420	420	420	0	0
	BALDIRI	420	420	420	420	0	0
	HARJO	420	360	420	420	0	0
	Gianto	360	330	360	360	360	360
	Dodi	360	325	330	360	360	360
	Giatno Utomo	360	335	360	360	360	360
	Mutadi	360	360	360	360	360	360
	Ansori	360	351	367	360	360	350
	Gandung						
	Susanto	375	379	390	380	380	375
	Kurniawan	395	377	375	375	380	360
	Suyadi	405	392	385	390	390	380
	Tukidi	390	390	380	380	385	380
	Tumiran	385	360	375	360	380	360
	Ismadi	390	382	380	380	375	375
	<b>RATA-RATA (JAM)</b>	<b>6.45</b>	<b>6.176</b>	<b>6.328</b>	<b>6.388</b>	<b>6.262</b>	<b>6.091</b>

Tabel 5.9. Rekapitulasi Jam efektif per hari di Wilayah Gunung Kidul

No	KABUPATEN	Nama	JAM EFEKTIF HARI KE(MENIT)					
			1	2	3	4	5	6
3	Gunung Kidul	Tulabi	375	385	380	375	390	360
		Doniran	360	367	370	360	375	370
		Darwin Widodo	390	388	380	375	375	375
		Subianto	375	367	360	375	360	380
		Sriyono	385	387	385	375	375	380
		Sigit	360	375	360	370	360	360
	<b>RATA-RATA (JAM)</b>	<b>6.236</b>	<b>6.303</b>	<b>6.208</b>	<b>6.194</b>	<b>6.208</b>	<b>6.181</b>	

Tabel 5.10. Rekapitulasi Jam efektif per hari di Wilayah Kulon Progo

No	KABUPATEN	Nama	JAM EFEKTIF HARI KE(MENIT)					
			1	2	3	4	5	6
4	Kulon Progo	Endaryono	390	375	385	380	375	380
		Sugianto	360	365	360	360	375	370
		Poniman	372	375	380	375	380	375
		Koyul Qayum	394	390	385	390	375	370
		Susmihadi	365	371	375	360	380	380
RATA-RATA (JAM)			6.27	6.253	6.283	6.217	6.283	6.25

### b. Produktivitas Real

Tabel 5.11 s/d 5.14. berikut adalah rekapitulasi produktivitas real tiap-tiap daerah dari hari Senin sampai Sabtu untuk masing-masing responden, dari data yang diambil perjam kemudian dijumlahkan menjadi produktivitas harian

Tabel 5.11. Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Bantul ( m<sup>2</sup>).

No	KABUPATEN	Nama	PRODUKTIVITAS HARI KE ( M <sup>2</sup> )					
			1	2	3	4	5	6
1	Bantul	HARYOTO	10.45	10.25	10.43	11.36	11.78	11.69
		WIDODO	10.5	10.36	11.23	11.75	11.56	11.85
		SUHADI	10.69	10.76	11.32	11.43	11.87	11.65
		SOBIRIN	10.5	10.83	11.5	11.45	11.36	11.25
		Karjo	8.45	8.85	9.72	9.34	8.73	0
RATA-RATA ( M <sup>2</sup> )			10.12	10.21	10.84	11.07	11.06	11.61

Tabel 5.12. Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Sleman ( m<sup>2</sup>).

No	KABUPATEN	Nama	PRODUKTIVITAS HARI KE ( M <sup>2</sup> )					
			1	2	3	4	5	6
2	Sleman	Daldiri	8.3	8.25	8	8.45	0	0
		Suharto	8.7	8.42	9.04	8.95	9.1	0



Lanjutan  
Tabel 5.12

	Surono	12.5	11.75	12.06	11.36	11.22	0
	Mursahman	10.4	9	10.25	10.35	0	0
	Sugeng	10.71	11.18	10.83	11.22	0	0
	Maryanto	10.8	10.05	11.3	8.9	9.5	0
	WAWAN	11.75	12.36	12.6	13.5	0	0
	BALDIRI	12.6	12.36	11.4	13.9	0	0
	HARJO	11.57	11.6	12.35	11.45	0	0
	Gianto	8.45	8	7.6	7.78	7.5	8.25
	Dodi	8.35	8.3	7.35	7.62	7.73	7.5
	Giatno Utomo	11.36	10.52	11.78	11.85	10.5	10.6
	Mutadi	11.5	11.35	10.79	11.45	11.65	11.85
	Ansori	10.75	10.95	9.25	9.15	10.65	10.38
	Gandung						
	Susanto	11.85	10.75	10.5	10.05	10.7	10.5
	Kurniawan	10.5	11.6	10.8	10.55	11.7	10.1
	Suyadi	12.2	11.15	12.85	10.8	11.6	11.1
	Tukidi	9.05	10.5	9.5	9.75	9.59	9.45
	Tumiran	9.35	9.5	9.3	10.49	10.47	10.4
	Ismadi	8.2	8.16	8.19	8.5	8.46	8.39
	RATA-RATA (M <sup>2</sup> )	10.44	10.29	9.722	10.3	10.03	9.865

Tabel 5.13. Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Gunung Kidul(m<sup>2</sup>).

No	KABUPATEN	Nama	PRODUKTIVITAS HARI KE ( M <sup>2</sup> )					
			1	2	3	4	5	6
3	Gunung Kidul	Tulabi	11.45	11.68	11.76	10.95	11.45	10.75
		Doniran	10.82	10.75	11.69	11.79	11.35	11.46
		Darwin Widodo	9.57	9.48	9.73	9.4	10.85	19.87
		Subianto	8.1	8.05	8.49	8.54	8.25	8.17
		Sriyono	9.89	9.75	9.35	9.6	9.26	9.34
		Sigit	8.23	8.46	8.38	8.15	8.45	8.25
	RATA-RATA ( M <sup>2</sup> )	9.677	9.695	9.9	9.738	9.935	11.31	

Tabel 5.14. Rekapitulasi volume pekerjaan perhari di Wilayah Kulon Progo(m<sup>2</sup>).

No	KABUPATEN	Nama	PRODUKTIVITAS HARI KE ( M <sup>2</sup> )					
			1	2	3	4	5	6
4	Kulon Progo	Endaryono	8.29	8.26	8.34	8.35	8.46	8.24
		Sugianto	10.36	10.71	10.86	10.15	10.45	10.68
		Poniman	10.45	11.36	11.58	11.79	11.68	11.27
		Koyul Qayum	8.42	8.1	8.26	8.3	8.25	8.35
		Susmihadi	10.16	10.45	11.68	11.86	11.76	11.87
RATA-RATA ( M <sup>2</sup> )			9.536	9.776	10.14	10.09	10.12	10.08

#### 5.2.2.2. Produktivitas Efektif

Tabel 5.15. berikut adalah rata-rata produktivitas dan waktu efektif perjam tiap-tiap daerah dari hari senin sampai Sabtu untuk masing-masing responden, dan data yang diambil perjam kemudian dijumlahkan menjadi produktivitas dan jam efektif harian, data yang lain tersedia di lampiran 1 sampai 3.

Tabel 5.15. Produktivitas Dan Jam Efektif Kerja Tukang Di Wilayah Bantul

No	TUKANG	HARI	JAM KERJA												PRODUKTIVITAS (M <sup>2</sup> )			JAM EFEKTIF		
			08.00-09.00		09.00-10.00		10.00-11.00		11.00-12.00		13.00-14.00		14.00-15.00		15.00-16.00		Jumlah	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata
			Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif						
1	HARYANTO	Senin	1.01	49	1.55	54	1.67	60	1.73	60	1.65	60	1.59	55	1.25	52	10.45	1.49286	390	55.714
		Selasa	1.21	46	1.52	56	1.6	60	1.54	60	1.54	59	1.58	60	1.26	49	10.25	1.46429	390	55.714
		Rabu	0	0	1.76	59	2.05	60	1.96	60	1.76	59	1.76	58	1.14	56	10.43	1.49	352	58.667
		Kamis	0.93	47	1.81	60	2.26	60	1.87	60	1.79	60	1.61	57	1.09	46	11.36	1.62286	390	55.714
		Jum.at	1.13	51	1.73	60	2.35	60	1.81	42	1.76	58	1.63	60	1.37	49	11.78	1.68286	380	54.286
		Sabtu	0.96	49	1.76	60	1.97	60	2.54	60	1.92	60	1.66	52	0.88	39	11.69	1.67	380	54.286
		Senin	0.86	36	1.68	54	1.76	60	1.81	58	1.87	57	1.53	58	0.99	37	10.5	1.5	360	51.429
2	WIDODO	Selasa	1.03	40	1.49	56	1.65	60	1.86	60	1.85	48	1.62	54	0.86	42	10.36	1.48	360	51.429
		Rabu	1.23	51	1.64	55	1.85	60	1.85	60	1.84	43	1.61	51	1.21	40	11.23	1.60429	360	51.429
		Kamis	1.19	47	1.63	55	1.95	60	1.88	60	1.85	54	1.72	48	1.53	36	11.75	1.67857	360	51.429
		Jum.at	0.88	38	1.81	55	1.94	60	1.92	50	1.86	57	1.78	51	1.37	49	11.56	1.65143	360	51.429
		Sabtu	1.34	48	1.77	58	1.89	60	1.95	60	1.91	49	1.72	50	1.27	35	11.85	1.69286	360	51.429
		Selasa	0.96	40	1.92	60	2.13	60	1.6	60	1.92	56	1.28	54	0.88	30	10.69	1.52714	360	51.429
		Rabu	0.6	31	1.76	50	1.87	60	1.89	60	2.01	60	1.95	59	0.68	40	10.76	1.53714	360	51.429
3	SUHADI	Kamis	0.8	35	1.93	58	2.04	60	2	60	1.93	60	1.76	53	0.86	34	11.32	1.61714	360	51.429
		Jum.at	0.8	40	2.08	48	2.24	56	1.92	55	1.88	60	1.91	60	0.6	41	11.43	1.63286	360	51.429
		Sabtu	0.96	36	2.03	56	2.18	60	1.95	60	2.07	60	2.06	54	0.62	34	11.87	1.69571	360	51.429
		Senin	1.5	42	1.68	60	1.76	60	1.75	58	1.72	52	1.72	50	1.52	38	11.65	1.66429	360	51.429
		Selasa	0.7	34	1.92	54	2.08	60	1.76	60	1.72	58	1.6	51	0.72	43	10.5	1.5	360	51.429
		Rabu	1.37	37	1.64	56	1.62	60	1.66	60	1.56	60	1.58	54	1.4	33	10.83	1.54714	360	51.429
		Kamis	1.54	35	1.66	60	1.76	60	1.83	60	1.64	55	1.61	50	1.34	40	11.5	1.64286	360	51.429
4	SOBIRIN	Jum.at	1.46	39	1.61	60	1.78	60	1.87	51	1.73	60	1.66	50	1.46	40	11.5	1.64286	360	51.429
		Sabtu	1.42	30	1.68	60	1.73	60	1.78	60	1.72	60	1.66	50	1.34	40	11.45	1.63571	360	51.429
		Senin	0.45	35	2.04	52	2.21	60	1.92	60	1.83	58	1.61	50	1.42	50	11.36	1.62286	360	51.429
		Rabu	0.36	30	1.49	60	1.57	60	1.61	60	1.58	54	1.35	56	0.86	37	11.25	1.60714	360	51.429
		Kamis	0.46	35	1.5	54	1.6	60	1.73	60	1.64	55	1.41	56	0.49	40	8.45	1.20714	360	51.429
		Jum.at	0.57	30	1.47	60	1.63	55	1.77	55	1.76	60	1.58	55	0.51	40	8.85	1.26429	360	51.429
		Sabtu	0.49	35	1.58	55	1.56	60	1.72	60	1.48	60	1.64	50	0.94	45	9.72	1.38857	360	51.429
5	KARJO	Senin	0.37	40	1.35	55	1.59	60	1.7	60	1.57	56	1.48	52	0.87	40	9.34	1.33429	360	51.429
		Selasa	0	0	0	0	0	0	1.7	60	1.57	56	1.48	52	0.67	37	8.73	1.24714	360	51.429
		Rata-rata	0.95	40	1.71	56.6	1.87	59.7	1.83	58.2	1.77	56.5	1.653	54	1.04	41	10.79	1.54143	364	52.319

Dalam pengolahan data hasil penelitian yang meliputi rata-rata produktivitas perhari dan rata-rata jam efektif perhari juga rata-rata produktivitas perjam untuk setiap tenaga kerja, dapat dialjabarkan dengan perhitungan sebagai berikut. Sebagai contoh perhitungan digunakan data tukang :

Kabupaten : Bantul

1. Nama Tuklang : Haryoto

a. Produktivitas perhari ( $m^2$ /hari)

Untuk mendapatkan produktivitas perhari, dijumlahkan produktivitas harian mulai hari Senin sampai Sabtu menjadi produktivitas 1 mingguan kemudian di bagi jumlah hari kerja perminggu.

$$\begin{aligned} &\text{Produktivitas Daldiri selama 1 minggu} \\ &= 10.45 + 10.25 + 10.43 + 11.36 + 11.78 + 11.69 \\ &= 65.96 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Rata-rata produktivitas perhari

$$\begin{aligned} &\text{Produktivitas perminggu} && 65.96 \\ &= \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah hari kerja perminggu}} = \frac{\text{-----}}{6} = 10.993 \text{ m}^2/\text{hari} \end{aligned}$$

b. Jam efektif perhari (jam/hari)

Untuk mendapatkan jam efektif perhari, dijumlahkan jam efektif mulai hari Senin sampai Sabtu menjadi jam kerja efektif 1 minggu kemudian dibagi jumlah hari kerja perminggu:

$$\begin{aligned} &\text{Jam kerja efektif selama 1 minggu} \\ &= 390 + 390 + 390 + 390 + 379.8 + 379.8 \\ &= 2319.6 \text{ menit} = 38.66 \text{ jam} \end{aligned}$$

Perhitungan jam efektif perhari (jam/hari)

$$\begin{aligned} &\text{Jam efektif perminggu} && 38.66 \\ &= \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah hari kerja perminggu}} = \frac{\text{-----}}{6} = 6.44 \text{ jam/hari} \end{aligned}$$

c. Rata-rata produktivitas perjam ( $m^2/jam$ )

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah produktivitas perminggu} \\ & = \text{-----} = \\ & \text{Jumlah hari kerja perminggu} \\ & \quad 1.607+1.576+1.604+1.747+1.8609+1.846 \\ & = \text{-----} = 1.7074 \text{ jam/hari} \\ & \quad \quad \quad 6 \end{aligned}$$

2. Untuk tukang yang lain perhitungannya analog dengan perhitungan diatas, hasil perhitungan produktivitas tukang untuk setiap tukangny dari masing-masing daerah seperti tabel 5.16 s/d 5.19 berikut ini.



Tabel 5.16. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik  
Di Wilayah Bantul

Hari	HARYOTO			WIDODO			SUHADI			SOBIRIN			KARJO		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	10.45	6.5	1.607692	10.5	6	1.75	10.69	6	1.781667	10.5	6	1.75	8.45	6	1.4083
ke-2	10.25	6.5	1.576923	10.36	6	1.72667	10.76	6	1.793333	10.83	6	1.805	8.85	6	1.475
ke-3	10.43	6.5	1.604615	11.23	6	1.87167	11.32	6	1.886667	11.5	6	1.916667	9.72	6	1.62
ke-4	11.36	6.5	1.747692	11.75	6	1.95833	11.43	6	1.905	11.45	6	1.908333	9.34	6	1.5567
ke-5	11.78	6.33	1.860979	11.56	6	1.92667	11.87	6	1.978333	11.36	6	1.893333	9.34	6	1.5567
ke-6	11.69	6.33	1.846761	11.85	6	1.975	11.65	6	1.941667	11.25	6	1.875	0	0	0
perminggu Rata2	65.96	38.66	10.24466	67.25	36	11.2083	67.72	36	11.28667	66.89	36	11.14833	45.7	30	7.6167
perhari	10.993	6.4433	1.707444	11.20833	6	1.86806	11.2867	6	1.881111	11.148	6	1.858056	9.14	6	1.5233

Tabel 5.17. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik Di Wilayah Sleman

Hari	DALDIRI			Suharto			Surono			Mursahman		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	8,3	6,5	1,27692	8,7	6,5	1,3385	12,5	6,5	1,92308	10,4	6,5	1,6
ke-2	8,25	5,8	1,422	8,42	6,5	1,2954	11,75	5,85	2	9	6,5	1,3846
ke-3	8	5,91	1,35	9,04	6,5	1,3908	12,06	6,5	1,85538	10,25	6,5	1,5769
ke-4	8,45	6,5	1,3	8,95	6,5	1,3769	11,36	6,5	1,74769	10,35	6,5	1,5923
ke-5	0	0	0	9,1	6,5	1,4	11,22	6,5	1,72615	0	0	0
ke-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jlm perminggu Rata2 perhari	33	24,71	5,348	44,21	32,5	6,8015	58,89	31,85	9,2607	40	26	6,1538
	8,25	6,177	1,337	8,842	6,5	1,3603	11,778	6,37	1,852	10	6,5	1,5385

Hari	Sugeng			Maryanto		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	10,71	6,5	1,64769	10,8	6,5	1,6615385
ke-2	11,18	6,5	1,72	10,05	5,983	1,679
ke-3	10,83	5,933	1,825	11,3	6,5	1,7384615
ke-4	11,22	6,5	1,72615	8,9	6,5	1,3692308
ke-5	0	0	0	9,5	6,5	1,4615385
ke-6	0	0	0	0	0	0
Jlm perminggu Rata2 perhari	43,94	25,433	6,919	50,55	31,983	7,9104
	10,985	6,358	1,729	10,11	6,396	1,582

Lanjutan Tabel 5.17. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik  
Di Wilayah Sleman

Hari	WAWAN		BALDIRI		HARJO		GIANTO		DODI		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	11.75	7	1.678571	7	1.8	7	11.57	6	1.408333	6	1.3917
ke-2	12.36	7	1.765714	7	1.76571	6	11.6	5.5	1.4545	5.416	1.5324
ke-3	12.6	7	1.8	7	1.62857	7	12.35	6	1.266667	5.5	1.336
ke-4	13.5	7	1.928571	7	1.98571	7	11.45	6	1.296667	6	1.27
ke-5	0	0	0	0	0	0	0	6	1.25	6	1.2883
ke-6	0	0	0	0	0	0	0	6	1.375	6	1.25
Jlm	50.21	28	7.172857	28	7.18	27	46.97	35.5	8.0512	34.916	8.068
perminggu Rata2 perhari	12.553	7	1.793214	7	1.795	6.75	11.7425	5.916	1.3418	5.819	1.3447
							7.93		7.80833		

Lanjutan Tabel 5.17. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik  
Di Wilayah Sleman

Hari	GIATNO UTOMO			MUTADI			ANSORI			GANDUNG SUSANTO			KURNIAWAN		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	11.36	6	1.893333	11.5	6	1.91667	10.75	6	1.791667	11.85	6.25	1.896	10.5	6.58	1.5957
ke-2	10.52	5.58	1.8853	11.35	6	1.89167	10.95	5.85	1.871795	10.75	6.32	1.700949	11.6	6.28	1.8471
ke-3	11.78	6	1.963333	10.79	6	1.79833	9.25	6.12	1.511438	10.5	6.5	1.615385	10.8	6.25	1.728
ke-4	11.85	6	1.975	11.45	6	1.90833	9.15	6	1.525	10.05	6.33	1.567678	10.55	6.25	1.688
ke-5	10.5	6	1.75	11.65	6	1.94167	10.65	6	1.775	10.7	6.33	1.690363	11.7	6.33	1.8483
ke-6	10.6	6	1.766667	11.85	6	1.975	10.38	5.83	1.780446	10.5	6.25	1.68	10.1	6	1.6833
Jlm perminggu	66.61	35.583	11.2336	68.59	36	11.4317	61.13	35.8	10.25535	64.35	37.98	10.17038	65.25	37.69	10.391
Rata2 perhari	11.102	5.93	1.87227	11.43167	6	1.90528	10.1883	7	1.709224	10.725	6.33	1.695063	10.875	6.2817	1.7318

Lanjutan Tabel 5.17. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik  
Di Wilayah Sleman

Hari	SUYADI			TUKIDI			TUMIRAN			ISMADI		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	12.2	6.75	1.80741	9.05	6.5	1.3923	9.35	6.42	1.45639	8.2	6.5	1.2615
ke-2	11.15	6.53	1.7075	10.5	6.5	1.6154	9.5	6	1.58333	8.16	6.36	1.283
ke-3	12.85	6.42	2.00156	9.5	6.33	1.5008	9.3	6.25	1.488	8.19	6.33	1.2938
ke-4	10.8	6.5	1.66154	9.75	6.33	1.5403	10.49	6	1.74833	8.5	6.33	1.3428
ke-5	11.6	6.5	1.78462	9.59	6.42	1.4938	10.47	6.33	1.65403	8.46	6.25	1.3536
ke-6	11.1	6.33	1.75355	9.45	6.33	1.4929	10.4	6	1.73333	8.39	6.25	1.3424
Jlm perminggu	69.7	39.03	10.7162	57.84	38.41	9.0354	59.51	37	9.66341	49.9	38.02	7.8772
Rata2 perhari	11.62	6.505	1.78603	9.64	6.4017	1.5059	9.9183	6.1667	1.61057	8.317	6.337	1.3129

Tabel 5.18. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik  
Di Proyek Perumahan Gunung Kidul

Hari	TULABI		DONIRAN		DARWIN WIDODO		SUBIANTO				
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)			
ke-1	11.45	6.25	10.82	6	1.8033	9.57	6.5	1.47231	8.1	6.25	1.296
ke-2	11.68	6.417	10.75	6.1167	1.7575	9.48	6.4667	1.46598	8.05	6.117	1.3161
ke-3	11.76	6.333	11.69	6.1667	1.8957	9.73	6.3333	1.53632	8.49	6	1.415
ke-4	10.95	6.25	11.79	6	1.965	9.4	6.25	1.504	8.54	6.25	1.3664
ke-5	11.45	6.5	11.35	6.25	1.816	10.85	6.25	1.736	8.25	6	1.375
ke-6	10.75	6	11.46	6.1667	1.8584	19.87	6.25	3.1792	8.17	6.333	1.29
Jlm perminggu	68.04	37.75	67.86	36.7	11.096	68.9	38.05	10.8938	49.6	36.95	8.0585
Rata2 perhari	11.34	6.292	11.31	6.1167	1.8493	11.483	6.3417	1.81563	8.267	6.158	1.3431

Lanjutan Tabel 5.18. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik  
Di Proyek Perumahan Gunung Kidul

Hari	SRIYONO			SIGIT		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	9.89	6.42	1.5405	8.23	6	1.3717
ke-2	9.75	6.45	1.51163	8.46	6.25	1.3536
ke-3	9.35	6.42	1.45639	8.38	6	1.3967
ke-4	9.6	6.25	1.536	8.15	6.16	1.3231
ke-5	9.26	6.25	1.4816	8.45	6	1.4083
ke-6	9.34	6.33	1.47551	8.25	6	1.375
Jlm perminggu	57.19	38.12	9.00163	49.92	36.41	8.2283
Rata2 perhari	9.532	6.353	1.50027	8.32	6.0683	1.3714

Tabel 5.19. Produktivitas Efektif Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik  
Di Proyek Perumahan Kulon Progo

Hari	PONIMAN			KOYUL QAYUM			SUSMIHADI			ENDARYONO			SUGIANTO		
	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> )	Jam efektif (jam)	produktivitas (m <sup>2</sup> /jam)
ke-1	10.45	6.2	1.685484	8.42	6.56	1.28354	10.75	6.08	1.768092	8.29	6.5	1.275385	10.36	6	1.7267
ke-2	11.36	6.25	1.8176	8.1	6.5	1.24615	10.45	6.18	1.690939	8.26	6.25	1.3216	10.71	6.08	1.7615
ke-3	11.58	6.33	1.829384	8.26	6.42	1.2866	11.68	6.25	1.8688	8.34	6.42	1.299065	10.86	6	1.81
ke-4	11.79	6.25	1.8864	8.3	6.5	1.27692	11.86	6	1.976667	8.35	6.33	1.319115	10.15	6	1.6917
ke-5	11.68	6.33	1.845182	8.25	6.25	1.32	11.76	6.33	1.85782	8.46	6.25	1.3536	10.45	6.25	1.672
ke-6	11.27	6.25	1.8032	8.35	6.16	1.35552	11.87	6.33	1.875197	8.24	6.33	1.301738	10.68	6.16	1.7338
Jlm perminggu	68.13	37.61	10.86725	49.68	38.39	7.76874	68.37	37.17	11.03751	49.94	38.08	7.870503	63.21	36.49	10.396
Rata2 perhari	11.355	6.2683	1.811208	8.28	6.3983	1.29479	11.395	6.195	1.839586	8.3233	6.347	1.311751	10.535	6.0817	1.7326



Untuk mempermudah dalam menganalisis, tabel 5.20 sampai 5.23. merupakan Rata-rata Produktivitas Efektif perjam di setiap Wilayah.

Tabel 5.20. Rata-rata Produktivitas Efektif perjam tukang di Bantul

Nama	Volume Real Pek perminggu ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume real rata-rata Pek perhari ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas efektif Rata-rata ( m <sup>2</sup> )/(jam)	KABUPATEN
HARYOTO	65.96	38.66	10.99	6.443	1.707	BANTUL
WIDODO	67.25	36	11.21	6	1.868	
SUHADI	67.72	36	11.29	6	1.881	
SOBIRIN	66.89	36	11.15	6	1.858	
Karjo	45.7	30	9.14	6	1.523	
Jumlah	313.52	176.66	53.78	30.44	8.838	
Rata-rata	62.074	35.322	10.755	6.088	1.767	

Tabel 5.21. Rata-rata Produktivitas Efektif perjam tukang di Sleman

Nama	Volume Rea: Pek perminggu ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume real rata-rata Pek perhari ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas efektif Rata-rata ( m <sup>2</sup> )/(jam)	KABUPATEN
Daldiri	33	24.71	8.25	6.1775	1.338244	SLEMAN
Suharto	44.21	32.5	8.842	6.5	1.360308	
Surono	58.89	31.85	11.778	6.37	1.852171	
Mursahman	40	26	10	6.5	1.538462	
Sugeng	43.94	25.433	10.985	6.35825	1.729807	
Maryanto	50.55	31.983	10.11	6.3966	1.582106	
WAWAN	50.21	28	12.5525	7	1.793214	
BALDIRI	50.26	28	12.565	7	1.795	
HARJO	46.97	27	11.7425	6.75	1.746548	
Gianto	47.58	35.5	7.93	5.916667	1.341869	
Dodi	46.85	34.916	7.80833333	5.819333	1.34481	
Giatno Utomo	66.61	35.58	11.1016667	5.93	1.872273	
Mutadi	68.59	36	11.4316667	6	1.905278	
Ansori	61.13	35.8	10.1883333	5.966667	1.709224	
Gandung Sus.	64.35	37.98	10.725	6.33	1.695063	

Lanjutan Tabel

5.21

Kurniawan	65.25	37.69	10.875	6.281667	1.731759
Suyadi	69.7	39.03	11.6166667	6.505	1.78603
Tukidi	57.84	38.41	9.64	6.401667	1.505905
Tumiran	59.51	37	9.91833333	6.166667	1.610569
Ismadi	49.9	38.02	8.31666667	6.336667	1.312868
Jumlah	1075.34	661.402	206.376667	126.7067	32.55151
Rata-rata	53.767	33.0701	10.3188333	6.335334	1.627575

Tabel 5.22. Rata-rata Produktivitas Efektif perjam tukang di **Gunung Kidul**

Nama	Volume Pek perminggu ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume Pek perhari ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas Efektif Rata- rata ( m <sup>2</sup> )/(jam)
Tulabi	68.04	37.75	11.34	6.291667	1.8023845
Doniran	67.86	36.7	11.31	6.116667	1.84931343
Darwin Widodo	68.9	38.05	11.48333	6.341667	1.81563381
Sriyono	57.19	38.12	9.531667	6.353333	1.50027101
Sigit	49.92	36.41	8.32	6.068333	1.37138644
Subianto	49.6	36.95	8.266667	6.158333	1.34307938
Jumlah	361.51	223.98	60.25167	37.33	10
Rata-rata	60.2517	37.33	10.04194	6.221667	1.61367809

Tabel 5.23. Rata-rata Produktivitas Efektif perjam tukang di **Kulon Progo**

Nama	Volume Pek perminggu ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume Pek perhari ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas Efektif Rata- rata ( m <sup>2</sup> )/(jam)
Poniman	68.13	37.61	11.355	6.268333	1.81120824
Koyul Q.	49.68	38.39	8.28	6.398333	1.29478956
Susmihadi	68.37	37.17	11.395	6.195	1.83958578
Endaryono	49.94	38.08	8.323333	6.346667	1.31175052

**Lanjutan**

**Tabel 5.23**

Sugianto	63.21	151.25	10.535	6.081667	1.73260212
Jumlah	299.33	302.5	49.88833	31.29	8
Rata-rata	59.866	60.5	9.977667	6.258	1.59798724

Untuk mengetahui prosentase jam efektif bila dibandingkan dengan jam kerja standar selama 7 jam perhari maka dapat dihitung dari jam efektif rata-rata perhari dibagi 7. Contoh tukang di Wilayah Bantul.

Nama Tukang : Haryoto  
 Jam efektif : 6.443 jam/hari

6.443

Prosentase berdasarkan jam kerja standar : ----- x 100% = 92.043%

7

Untuk tukang di daerah yang lain perhitungan prosentase jam kerja efektif analog dalam perhitungan diatas. Dari tabel 5.16 sampai 5.19 didapat hasil perhitungan seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.24. Prosentase jam efektif per hari di Wilayah Bantul

No	Nama tukang	Jam efektif (Jam)	Prosentase %	Produktivitas efektif rata-rata ( m <sup>2</sup> /jam)	Produktivitas real rata-rata per hari ( m <sup>2</sup> /hari)	KABUPATEN
1	Haryanto	<b>6.44</b>	<b>92.043</b>	1.707	10.99	<b>BANTUL</b>
2	Widodo	6	85.71429	1.87	11.208	
3	Suhadi	6	<b>85.71429</b>	<b>1.88</b>	11.28	
4	Sobirin	6	85.71429	1.85	11.148	
5	Karjo	6	85.71429	<b>1.52</b>	9.14	
	<b>Jumlah</b>	<b>30.44</b>	<b>434.8571</b>	<b>8.827</b>	<b>53.766</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>6.088</b>	<b>86.97143</b>	<b>1.7654</b>	<b>10.7532</b>	

Tabel 5.25. Prosentase jam efektif per hari, produktivitas efektif rata-rata per hari dan produktivitas Real rata-rata per hari di Wilayah Sleman

No	Nama tukang	Jam efektif (Jam)	Prosentase %	Produktivitas efektif rata-rata ( m <sup>2</sup> /jam)	Produktivitas real rata-rata per hari ( m <sup>2</sup> /hari)	KABUPATEN
1	Daldiri	6.177	88.24286	<b>1.33824369</b>	8.25	<b>SLEMAN</b>
2	Suharto	6.5	92.85714	1.36	8.842	
3	Surono	6.37	91	1.852	11.778	
4	Mursahman	6.5	92.85714	1.538	10	
5	Sugeng	6.358	90.82857	1.729	10.895	
6	Maryanto	6.396	91.37143	1.58	10.11	
7	Wawan	<b>7</b>	<b>100</b>	1.793	12.55	
8	Baldiri	<b>7</b>	<b>100</b>	1.795	12.56	
9	Harjo	6.75	96.42857	1.7465	11.74	
10	Gianto	5.916	84.51429	1.341	7.93	
11	Dodi	5.819	<b>83.12857</b>	1.3447	7.8	
	Giatno					
12	Utomo	5.93	84.71429	1.872	11.102	
13	Mutadi	6	85.71429	<b>1.9</b>	11.43	
14	Ansori	5.96	85.14286	1.7	10.18	
	Gandung					
15	Sus.	6.33	90.42857	1.69	10.72	
16	Kurniawan	6.28	89.71429	1.73	10.87	
17	Suyadi	6.505	92.92857	1.78	11.616	
18	Tukidi	6.402	91.45714	1.5	9.64	
19	Tumiran	6.166	88.08571	1.61	9.92	
20	Ismadi	6.34	90.57143	1.31	8.32	
	<b>Jumlah</b>	<b>126.699</b>	<b>1809.986</b>	<b>32.5094437</b>	<b>206.253</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>6.33495</b>	<b>90.49929</b>	<b>1.62547218</b>	<b>10.31265</b>	

Tabel 5.26. Prosentase jam efektif per hari, produktivitas efektif rata-rata per hari dan produktivitas Real rata-rata per hari di Wilayah Gunung Kidul.

No	Nama tukang	Jam efektif (Jam)	Prosentase %	Produktivitas efektif rata-rata ( m <sup>2</sup> /jam)	Produktivitas real rata-rata per hari ( m <sup>2</sup> /hari)	KABUPATEN
1	Tulabi	6.29	89.85714	1.8	11.34	<b>Gunung Kidul</b>
2	Doniran Darwin	6.12	87.42857	1.85	11.31	
3	Widodo	6.34	90.57143	1.82	11.48	
4	Subianto	6.13	87.57143	1.34	8.26	
5	Sriyono	6.35	90.71429	1.5	9.53	
6	Sigit	6.068	86.68571	1.37	8.32	
<b>Jumlah</b>		<b>37.298</b>	<b>532.8286</b>	<b>9.68</b>	<b>60.24</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>6.21633333</b>	<b>88.80476</b>	<b>1.61333333</b>	<b>10.04</b>	

Tabel 5.27. Prosentase jam efektif per hari, produktivitas efektif rata-rata per hari dan produktivitas Real rata-rata per hari di Wilayah Kulon Progo.

No	Nama tukang	Jam efektif (Jam)	Prosentase %	Produktivitas efektif rata-rata ( m <sup>2</sup> /jam)	Produktivitas real rata-rata per hari ( m <sup>2</sup> /hari)	KABUPATEN
1	Endaryono	6.34	90.57143	1.31	8.323	<b>Kulon Progo</b>
2	Sugianto	6.082	86.88571	1.73	10.535	
3	Poniman Koyul	6.26	89.42857	1.81	11.355	
4	Qayum	6.39	91.28571	1.29	8.28	
5	Susmihadi	6.19	88.42857	1.84	11.395	
<b>Jumlah</b>		<b>31.262</b>	<b>446.6</b>	<b>7.98</b>	<b>49.888</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>6.2524</b>	<b>89.32</b>	<b>1.596</b>	<b>9.9776</b>	

Dari analisis Produktivitas Real diatas maka ditarik kesimpulan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.28 a.. Gambaran Produktivitas Real tukang di setiap Daerah.

Daerah	Produktivitas ( M <sup>2</sup> / hari )		
	Maks	Rata-rata	Min
<b>Bantul</b>	11.28	<b>10.7532</b>	9.14
<b>Sleman</b>	12.56	<b>10.313</b>	7.8
<b>Gunung Kidul</b>	11.48	<b>10.04</b>	8.32
<b>Kulon Progo</b>	11.395	<b>9.9776</b>	8.28

Dari analisis Produktivitas Efektif diatas maka ditarik kesimpulan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.28 b. Gambaran Produktivitas Efektif tukang di setiap Daerah.

Daerah	Produktivitas ( M <sup>2</sup> / jam )		
	Maks	Rata-rata	Min
<b>Bantul</b>	1.88	<b>1.7654</b>	1.52
<b>Sleman</b>	1.9	<b>1.62547</b>	1.338
<b>Gunung Kidul</b>	1.85	<b>1.6133</b>	1.34
<b>Kulon Progo</b>	1.84	<b>1.596</b>	1.29

### 5.2.2.3. Produktivitas Ideal

Kemudian dihitung kembali jika tukang bekerja sesuai jam kerja ( 7 jam ) per hari maka produktivitas Ideal seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.29 sampai 5.32. berikut ini.

Tabel 5.29. Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Bantul

Nama	Volume Pek perminggu ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume Pek perhari ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas efektif Rata-rata ( m <sup>2</sup> /jam)	Jam Standar per hari (jam)	Produktivitas kerja	
							Ideal ( m <sup>2</sup> /jam)	rata-rata perhari ( m <sup>2</sup> /jam)
HARYOTO	65.96	38.66	10.993	6.44333	1.7074	7	1.855	1.5705
WIDODO	67.25	36	11.208	6	1.8681	7		1.6012
SUHADI	67.72	36	11.287	6	1.8811	7		1.6124
SOBIRIN	66.89	36	11.148	6	1.8581	7		1.5926
Karjo	45.7	30	9.14	6	1.5233	7		1.3057
<b>Jumlah</b>	<b>313.52</b>	<b>176.66</b>	<b>53.777</b>	<b>30.4433</b>	<b>8.838</b>	<b>35</b>	<b>10.174</b>	<b>7.6824</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>62.704</b>	<b>35.332</b>	<b>10.755</b>	<b>6.08867</b>	<b>1.7676</b>	<b>7</b>	<b>2.0348</b>	<b>1.5365</b>

Bila tukang bekerja selama 7 jam perhari maka peningkatan rata-rata produktivitas tukang keramik di wilayah Bantul yang di peroleh adalah:

$$2.0348 - 1.7676 = 0.2672 \text{ m}^2/\text{jam}$$

Atau mempunyai peningkatan sebesar :

$$(0.2672 / 2.0348) \times 100 \% = 13.13 \%$$

Apabila prosentase rata-rata jam efektif di tingkatkan dari **86.97143 %** menjadi 100% maka produktivitas tukang di wilayah Bantul akan meningkat menjadi sebesar **13.13 %**.

Tabel 5.30. Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Sleman

Nama	Volume Real Pek perminggu (m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume real rata-rata Pek perhari (m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas efektif Rata-rata (m <sup>2</sup> /jam)	Jam Standar per hari (jam)	Produktivitas Ideal (m <sup>2</sup> /jam)	Produktivitas kerja rata-rata perhari (m <sup>2</sup> /jam)
Daldiri	33	24.71	8.25	6.1775	1.3382	7	1.5164	1.1786
Suharto	44.21	32.5	8.842	6.5	1.3603	7	1.4649	1.2631
Surono	58.89	31.85	11.778	6.37	1.8522	7	2.0354	1.6826
Mursahman	40	26	10	6.5	1.5385	7	1.6568	1.4286
Sugeng	43.94	25.433	10.985	6.35825	1.7298	7	1.9044	1.5693
Maryanto	50.55	31.983	10.11	6.3966	1.5821	7	1.7313	1.4443
WAWAN	50.21	28	12.553	7	1.7932	7	1.7932	1.7932
BALDIRI	50.26	28	12.565	7	1.795	7	1.795	1.795
HARJO	46.97	27	11.743	6.75	1.7465	7	1.8112	1.6775
Gianto	47.58	35.5	7.93	5.91667	1.3419	7	1.5876	1.1329
Dodi	46.85	34.916	7.8083	5.81933	1.3448	7	1.6177	1.1155
Giatno								
Utomo	66.61	35.58	11.102	5.93	1.8723	7	2.2101	1.586
Mutadi	68.59	36	11.432	6	1.9053	7	2.2228	1.6331
Ansori	61.13	35.8	10.188	5.96667	1.7092	7	2.0052	1.4555
Gandung								
Sus.	64.35	37.98	10.725	6.33	1.6951	7	1.8745	1.5321
Kurniawan	65.25	37.69	10.875	6.28167	1.7318	7	1.9298	1.5536
Suyadi	69.7	39.03	11.617	6.505	1.786	7	1.9219	1.6595
Tukidi	57.84	38.41	9.64	6.40167	1.5059	7	1.6467	1.3771
Tumiran	59.51	37	9.9183	6.16667	1.6106	7	1.8282	1.4169
Ismadi	49.9	38.02	8.3167	6.33667	1.3129	7	1.4503	1.1881
Jumlah	1075.3	661.4	206.38	126.707	32.552	140	36.003	29.482
Rata-rata	53.767	33.07	10.319	6.33533	1.6276	7	1.8002	1.4741

Bila tukang bekerja selama 7 jam perhari maka peningkatan rata-rata produktivitas tukang keramik di wilayah Sleman yang di peroleh adalah:

$$1.8002 - 1.627 = 0.1732 \text{ m}^2/\text{jam}$$

Atau mempunyai peningkatan sebesar :

$$(0.1732 / 1.8002) \times 100 \% = 9.62 \%$$

Apabila prosentase rata-rata jam efektif di tingkatkan dari **90.49929%** menjadi 100% maka produktivitas tukang di wilayah Bantul akan meningkat menjadi sebesar **9.62 %**.

Tabel 5.31. Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Gunung Kidul

Nama	Volume Pek perminggu ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume Pek perhari ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas efektif Rata-rata ( m <sup>2</sup> /jam)	Jam Standar per hari (jam) ***	Produktivitas Ideal ( m <sup>2</sup> /jam)	Produktivitas kerja rata-rata perhari ( m <sup>2</sup> /jam)
Tulabi	68.04	37.75	11.34	6.29167	1.8024	7	2.0053	1.62
Doniran Darwin Widodo	67.86	36.7	11.31	6.11667	1.8493	7	2.1164	1.6157
Sriyono	68.9	38.05	11.483	6.34167	1.8156	7	2.0041	1.6405
Sigit	57.19	38.12	9.5317	6.35333	1.5003	7	1.653	1.3617
Subianto	49.92	36.41	8.32	6.06833	1.3714	7	1.5819	1.1886
Jumlah	49.6	36.95	8.2667	6.15833	1.3431	7	1.5266	1.181
Rata-rata	361.51	223.98	60.252	37.33	10	42	10.887	8.6074
	60.252	37.33	10.042	6.22167	1.6137	7	1.8146	1.4346

Bila tukang bekerja selama 7 jam perhari maka peningkatan rata-rata produktivitas tukang keramik di perumahan yang di peroleh adalah:

$$1.814 - 1.6136 = 0.2004 \text{ m}^2/\text{jam}$$

Atau mempunyai peningkatan sebesar :

$$(0.2004 / 1.814) \times 100 \% = 11.047 \%$$

Apabila prosentase rata-rata jam efektif di tingkatkan dari **88.80476%** menjadi 100% maka produktivitas tukang di Wilayah Gunung Kidul akan meningkat menjadi sebesar **11.047 %**.

Tabel 5.32. Produktivitas Ideal tukang di Wilayah Kulon Progo

Nama	Volume Pek perminggu ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perminggu (Jam)	Volume Pek perhari ( m <sup>2</sup> )	Jam efektif perhari (Jam)	Produktivitas efektif Rata-rata ( m <sup>2</sup> )/(jam)	Jam Standar per hari (jam)	Produktivitas Ideal ( m <sup>2</sup> )/(jam)	Produktivitas kerja rata-rata perhari ( m <sup>2</sup> )/(jam)
Poniman Koyul	68.13	37.61	11.355	6.26833	1.8112	7	2.0226	1.6221
Qayum	49.68	38.39	8.28	6.39833	1.2948	7	1.4165	1.1829
Susmihadi	68.37	37.17	11.395	6.195	1.8396	7	2.0786	1.6279
Endaryono	49.94	38.08	8.3233	6.34667	1.3118	7	1.4468	1.189
Sugianto	63.21	151.25	10.535	6.08167	1.7326	7	1.9942	1.505
Jumlah	299.33	302.5	49.888	31.29	8	35	8.9588	7.1269
Rata-rata	59.866	60.5	9.9777	6.258	1.598	7	1.7918	1.4254



Bila tukang bekerja selama 7 jam perhari maka peningkatan rata-rata produktivitas tukang keramik di perumahan yang di peroleh adalah:

$$1.792 - 1.597 = 0.195 \text{ m}^2/\text{jam}$$

Atau mempunyai peningkatan sebesar :

$$(0.195 / 1.792) \times 100 \% = 10.89 \%$$

Apabila prosentase rata-rata jam efektif di tingkatkan dari **89.32%** menjadi 100% maka produktivitas tukang di Wilayah Kulon Progo akan meningkat menjadi sebesar **10.89 %**.

Dari Tabel 5.29 s/d 5.32. diatas kemudian dapat diketahui nilai maksimum, minimum dan rata-rata produktivitas tukang tiap-tiap daerah. Tabel berikut memberikan gambaran produktivitas Ideal tukang di setiap daerah.

Tabel 5.33. Gambaran Produktivitas Ideal tukang di setiap Daerah.

Daerah	Produktivitas ( M <sup>2</sup> / jam )		
	Maks	Rata-rata	Min
<b>Bantul</b>	2.195	<b>2.035</b>	1.777
<b>Sleman</b>	2.223	<b>1.8002</b>	1.4503
<b>Gunung Kidul</b>	2.116	<b>1.8146</b>	1.5266
<b>Kulon Progo</b>	2.079	<b>1.7918</b>	1.4165

### 5.2.3. Pengelompokan faktor-faktor profil tukang terhadap produktivitas

Pengelompokan ini terdiri dari Hubungan faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas, Pengaruh faktor masing-masing terhadap produktivitas dan pengaruh gabungan faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas

#### 5.2.3.1. Hubungan Faktor-faktor Tenaga Kerja dengan Produktivitas

Dari hasil wawancara, observasi dan pengolahan data pada penelitian yang dilakukan di proyek-proyek perumahan di Kabupaten Sleman, Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo, maka dapat direkap profil data tukang keramik dan data produktivitas seperti tabel 5.34 s/d 5.37. berikut ini

Tabel 5.34. Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Bantul.

Nama Tukang	Variabel X								Variabel Y Produktivitas Ideal M <sup>2</sup> / jam
	Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah		
	X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor	
Haryanto	SMP	3	> 7,5 th	5	> 50 th	2	31,000 - 35,000	4	1.854957
Widodo	SMP	3	> 7,5 th	5	41-50 th	3	36,000 - 40,000	5	2.179398
Suhadi	SMP	3	> 7,5 th	5	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4	2.19463
Sobirin	SMP	3	5.1-7.5 th	4	21-30 th	5	26,000 - 30,000	3	2.167731
Karjo	< SD	1	> 7,5 th	5	> 50 th	2	26,000 - 30,000	3	1.777222
Jumlah									<b>10.17394</b>
Rata-Rata									<b>2.034788</b>

Tabel 5.35. Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Sleman.

No	Nama Tukang	Variabel X								Variabel Y Produktivitas Ideal M <sup>2</sup> / jam
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah		
		X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor	
1	Daldiri	< SD	1	> 7,5 th	5	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2	1.516423
2	Suharto	SMP	3	> 7,5 th	5	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2	1.464947
3	Surono	SD	2	> 7,5 th	5	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2	2.035353
4	Mursahman	SD	2	1-2.5 th	2	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2	1.656805
5	Sugeng	SD	2	> 7,5 th	5	> 50 th	2	31,000 - 35,000	4	1.9044
6	Maryanto	SMP	3	< 1 th	1	21-30 th	5	< 20,000	1	1.731348
7	Wawan	STM	4	2.6-5 th	3	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2	1.793214
8	Baldiri	SMP	3	2.6-5 th	3	41-50 th	3	20,000 - 25,000	2	1.795
9	Harjo	SMP	3	5.1-7.5 th	4	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2	1.811235
10	Gianto	STM	4	2.6-5 th	3	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2	1.587563
11	Dodi Giatno	SMP	3	5.1-7.5 th	4	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4	1.617654
12	Utomo	SMP	3	> 7,5 th	5	41-50 th	3	36,000 - 40,000	5	2.210103
13	Mutadi	SD	2	2.6-5 th	3	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4	2.222824
14	Ansori	SD	2	2.6-5 th	3	21-30 th	5	31,000 - 35,000	4	2.005235
15	Gandung Sus	SMA	4	1-2.5 th	2	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2	1.874477
16	Kumiawan	SMA	4	1-2.5 th	2	31-40 th	4	< 20,000	1	1.929792
17	Suyadi	SMP	3	> 7,5 th	5	> 50 th	2	26,000 - 30,000	3	1.921938
18	Tukidi	SMA	4	2.6-5 th	3	21-30 th	5	26,000 - 30,000	3	1.646654
19	Tumiran	SMA	4	2.6-5 th	3	31-40 th	4	26,000 - 30,000	3	1.828214
20	Ismadi	STM	4	1-2.5 th	2	21-30 th	5	20,000 - 25,000	2	1.450301
Jumlah									<b>36.00348</b>	
Rata-Rata									<b>1.800174</b>	

Tabel 5.36. Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Gunung Kidul.

No	Nama Tukang	Variabel X								Variabel Y Produktivitas Ideal M <sup>2</sup> /jam
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah		
		X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor	
1	Tulabi	SMP	3	5,1-7,5 th	4	31-40 th	4	26,000 - 30,000	3	2.005302
2	Doniran Darwin	SD	2	> 7,5 th	5	41-50 th	3	31,000 - 35,000	4	2.11638
3	Widodo	SMA	4	2,6-5 th	3	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2	2.004116
4	Subianto	SMA	4	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20,000 - 25,000	2	1.52664
5	Sriyono	STM	4	2,6-5 th	3	21-30 th	5	20,000 - 25,000	2	1.652974
6	Sigit	SMA	4	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20,000 - 25,000	2	1.581934
Jumlah										<b>10.88735</b>
Rata-Rata										<b>1.814558</b>

Tabel 5.37. Data profil dan produktivitas tukang keramik di Wilayah Kulon Progo

No	Nama Tukang	Variabel X								Variabel Y Produktivitas Ideal M <sup>2</sup> /jam
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah		
		X1	Scor	X2	Scor	X3	Scor	X4	Scor	
1	Endaryono	SMP	3	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20,000 - 25,000	2	1.446784
2	Sugianto	SMP	3	5,1-7,5 th	4	31-40 th	4	26,000 - 30,000	3	1.994226
3	Poniman Koyul	SD	2	> 7,5 th	5	41-50 th	3	31,000 - 35,000	4	2.02262
4	Qayum	SMP	3	1-2,5 th	2	21-30 th	5	20,000 - 25,000	2	1.416545
5	Susmihadi	STM	4	2,6-5 th	3	31-40 th	4	20,000 - 25,000	2	2.078628
Jumlah										<b>8.958802</b>
Rata-Rata										<b>1.79176</b>

**5.2.3.2. Pengaruh Faktor Masing-masing Terhadap Produktivitas Secara Tunggal Antara Linear, Logarithmic dan Quadratic.**

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas secara statistik dilakukan analisis menggunakan Program SPSS 13 terhadap jumlah data tiap-tiap daerah ( n = responden) dengan tingkat signifikan (  $\alpha$  ) = 5 % maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**A. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Bantul.**

Setelah dilakukan olah data menggunakan bantuan Program SPSS 13 maka didapatkan hasil seperti tabel 5.38

Tabel 5.38. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Bantul.

Kabupaten	Variabel	TIPE	Constant	X1	R	R Square	Sig
Bantul	Pendidikan	Linear	1.609	0.161	0.716	0.513	0.173
		logarithmic	1.77	294	0.716	0.513	0.173
		quadratic	1.609	0.161	0.716	0.513	0.173
	Pengalaman	Linear	2.82	-0.165	0.367	0.134	0.544
		logarithmic	3.185	-0.739	0.367	0.134	0.544
		quadratic	2.82	-0.165	0.367	0.134	0.544
	Umur	Linear	1.65	0.11	0.839	0.703	0.076
		logarithmic	1.585	0.388	0.885	0.784	0.046
		quadratic	0.375	0.956	0.988	0.977	0.023
Upah	Linear	1.664	0.096	0.398	0.158	0.507	
	logarithmic	1.559	0.357	0.386	0.149	0.52	
	quadratic	2.37	-0.278	0.417	0.174	0.826	

Sumber : hasil data olah data dengan program SPSS 13

(Pada Tabel diatas dapat dilihat pada Lampiran I Bantul)

**B. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Sleman.**

Setelah dilakukan olah data menggunakan bantuan Program SPSS 13 maka didapatkan hasil seperti tabel 5.39

Tabel 5.39. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Sleman.

Kabupaten	Variabel	TIPE	Constant	X1	R	R Square	Sig
Sleman	Pendidikan	Linear	1.943	-0.048	0.199	0.04	0.4
		logarithmic	1.869	-0.068	0.109	0.012	0.64
		quadratic	1.348	0.425	0.37	0.137	0.285
	Pengalaman	Linear	1.712	0.025	0.145	0.021	0.543
		logarithmic	1.709	0.078	0.479	0.23	0.524
		quadratic	1.638	0.76	0.479	0.23	0.818
	Umur	Linear	1.848	-0.013	0.058	0.003	0.809
		logarithmic	1.872	-0.056	0.07	0.005	0.761
		quadratic	2.051	-0.132	0.089	0.008	0.933
	Upah	Linear	1.539	0.1	0.491	0.241	0.028
		logarithmic	1.625	0.199	0.389	0.152	0.089
		quadratic	2.005	-0.273	0.6	0.361	0.022

Sumber : hasil data olah data dengan program SPSS 13

(Pada Tabel diatas dapat dilihat pada Lampiran II Sleman)

**C. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.**

Setelah dilakukan olah data menggunakan bantuan Program SPSS 13 maka didapatkan hasil seperti tabel 5.40.

Tabel 5.40. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.

Kabupaten	Variabel	TIPE	Constant	X1	R	R Square	Sig
Gunung Kidul	Pendidikan	Linear	2.831	-0.323	0.687	0.471	0.132
		logarithmic	2.835	-0.928	0.668	0.447	0.146
		quadratic	1.137	0.878	0.713	0.509	0.344
	Pengalaman	Linear	0.854	0.267	0.792	0.627	0.06
		logarithmic	0.754	0.862	0.802	0.644	0.055
		quadratic	0.319	0.615	0.804	0.647	0.21
	Umur	Linear	3.575	-0.433	0.897	0.804	0.015
		logarithmic	4.13	-1.676	0.867	0.752	0.025
		quadratic	-0.918	1.841	0.96	0.923	0.021
	Upah	Linear	0.891	0.323	0.687	0.471	0.132
		logarithmic	0.888	0.925	0.699	0.489	0.122
		quadratic	-0.636	1.469	0.713	0.509	0.344

Sumber : hasil data olah data dengan program SPSS 13

(Pada Tabel diatas dapat dilihat pada Lampiran III Gunung Kidul)

**D. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Kulon Progo.**

Setelah dilakukan olah data menggunakan bantuan Program SPSS 13 maka didapatkan hasil seperti tabel 5.41.

Tabel 5.41. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Kulon Progo.

Kabupaten	Variabel	TIPE	Constant	X1	R	R Square	Sig
Kulon Progo	Pendidikan	Linear	1.711	0.025	0.053	0.003	0.932
		logarithmic	1.844	-0.054	0.044	0.002	0.949
		quadratic	5.423	-2.565	0.716	0.513	0.487
	Pengalaman	Linear	1.13	0.205	0.808	0.652	0.098
		logarithmic	1.018	0.7	0.867	0.753	0.057
		quadratic	-0.498	1.291	0.957	0.917	0.083
	Umur	Linear	3.22	-0.341	0.863	0.745	0.06
		logarithmic	3.613	-1.288	0.819	0.672	0.089
		quadratic	-1.7	2.163	0.995	0.992	0.008
	Upah	Linear	1.24	0.21	0.568	0.322	0.318
		logarithmic	1.232	0.607	0.582	0.339	0.303
		quadratic	-0.02	1.15	0.604	0.366	0.634

Sumber : hasil data olah data dengan program SPSS 13

(Pada Tabel diatas dapat dilihat pada Lampiran IV Kulon Progo)

**5.2.3.3. Pengaruh Gabungan Faktor- Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas**

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas secara bersama-sama maka dilakukan analisis regresi berganda ( *multiple regression* ) menggunakan bantuan Program SPSS 13 maka didapatkan hasil seperti pada tabel 5.42.

Tabel 5.42. Gabungan Faktor- Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas

KABUPATEN	Variabel	Konstanta	R	R <sub>square</sub>	Sig
Bantul	Konstanta	1.905	1	1	0
	pendidikan	-0.067			
	pengalaman	-0.184			
	umur	0.113			
	Upah	0.211			
Sleman	Konstanta	1.845	0.521	0.272	0.001
	pendidikan	-0.029			0.638
	pengalaman	-0.043			0.468
	umur	-0.029			0.658
	Upah	0.114			0.046
Gunung Kidul	Konstanta	4.479	0.929	0.864	0.157
	pendidikan	0			0
	pengalaman	0.093			0.759
	umur	-0.554			0.215
	Upah	-0.269			0.493
Kulon Progo	Konstanta	-0.506	0.999	0.999	0.524
	pendidikan	0			0
	pengalaman	0.534			0.06
	umur	-0.113			0.277
	Upah	0.45			0.102

Sumber : hasil data olah data dengan program SPSS 13

(Tabel diatas dapat dilihat pada masing-masing Lampiran disetiap Kabupaten)



## BAB VI PEMBAHASAN

### 6.1. Produktivitas Real

Produktivitas real terdiri dari waktu efektif dan produktivitas real tiap-tiap daerah.

#### 6.1.1. wilayah Bantul

Berdasarkan tabel 5.7 dan 5.11 untuk wilayah Bantul data Rata-rata jam efektif perhari dan Rata-rata produktivitas real perhari di uraikan pada tabel 6.1, maka dapat dibuat grafik 6.1 dan 6.2 berikut ini, sehingga dapat diketahui pada hari berapakah tukang mempunyai produktivitas terbanyak dan jam efektif terlama.

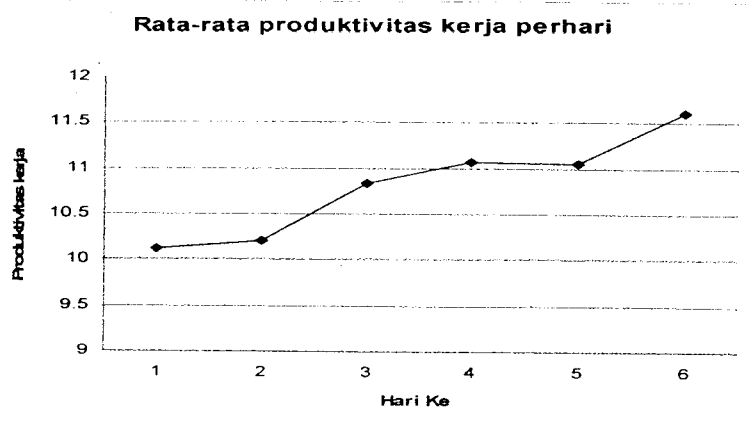
Tabel 6.1. Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja wilayah Bantul

No	Hari Ke	Rata-Rata	
		Produktivitas M <sup>2</sup>	Jam efektif (jam)
1	1	10.12	6.1
2	2	10.21	6.1
3	3	10.84	5.97
4	4	11.07	6.1
5	5	11.06	6.067
6	6	11.61	6.083

Sumber : pengolahan data

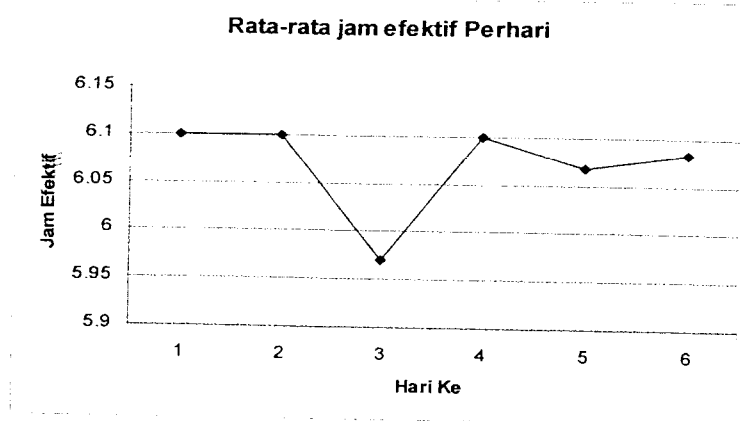
Pada tabel 6.1 terlihat pada hari ke dua jam efektif selama 6.1 jam menghasilkan produktivitas 10.21 m<sup>2</sup>, dan pada hari ke tiga jam efektif 5.97 jam dengan produktivitas 10.84 m<sup>2</sup>. Dengan demikian jam efektif pada hari ke tiga lebih lama 0.13 jam dari pada hari kedua tetapi produktivitas lebih tinggi 0.63 m<sup>2</sup>. Hal ini dikarenakan selama jam efektif tukang tidak hanya melakukan pemasangan keramik saja tetapi juga harus meratakan lantai kerja, memotong

keramik, pekerjaan siku sebelum pemasangan keramik. Pada hari ketiga pekerjaan sampingan selain pemasangan lantai keramik lebih banyak, sehingga jam efektif terbilang lama tetapi produktivitas lebih sedikit.



**Gambar 6.1.** Rata-rata produktivitas real perhari wilayah Bantul

Dari gambar 6.1. dapat dilihat bahwa hari 1 dan 2 terjadi peningkatan produktivitas yang tidak terlalu tinggi, hal ini dikarenakan biasanya hari pertama kerja tukang butuh penyesuiian dahulu dengan lingkungan kerjanya, sedangkan hari ke 3,4,5 dan 6 terjadi peningkatan produktivitas yang tinggi dikarenakan telah terbiasanya dengan pekerjaannya dan akhir hari terjadi motivasi kerja yang disebabkan oleh upah.



**Gambar 6.2.** Rata-rata jam efektif perhari wilayah Bantul

Dari gambar 6.2. dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jam efektif, pada hari ke 1, 2 dan 3 memang lebih banyak bekerjanya tetapi produktivitasnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh berbagai macam hal yang sudah disebutkan diatas. Sedangkan hari ke 4,5 dan 6 terjadi penurunan tetapi mereka (pekerja) lebih gesit/ ulet dalam mengerjakan pekerjaan pemasangan keramik dengan waktu yang lebih sedikit dibandingkan pada hari ke 1,2 dan3.

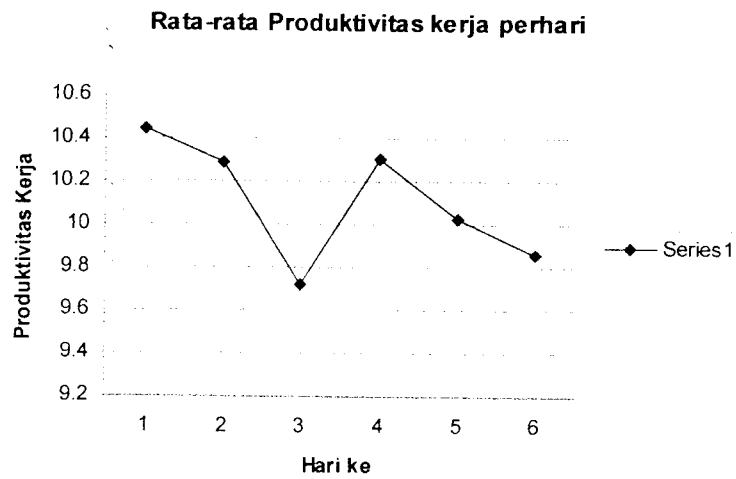
### 6.1.2. Wilayah Sleman

Berdasarkan tabel 5.8 dan 5.12 untuk wilayah Sleman data Rata-rata jam efektif perhari dan Rata-rata produktivitas real perhari di uraikan pada tabel 6.2, maka dapat dibuat grafik 6.3 dan 6.4 berikut ini, sehingga dapat diketahui pada hari berapakah tukang mempunyai produktivitas terbanyak dan jam efektif terlama.

Tabel 6.2. Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja wilayah Sleman

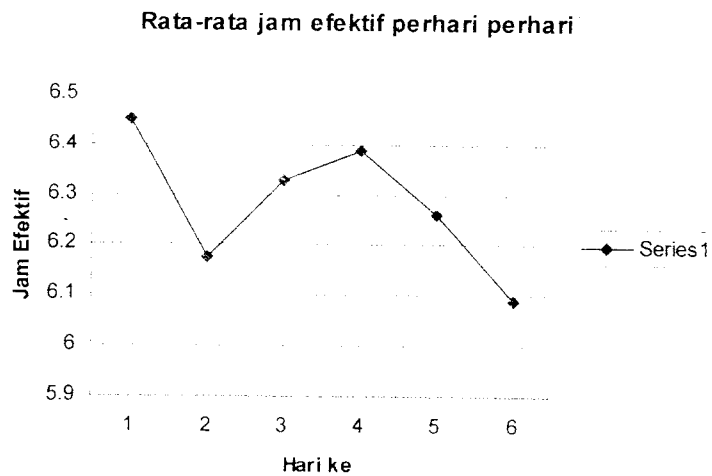
No	Hari Ke	Rata-Rata	
		Produktivitas M <sup>2</sup>	Jam efektif (jam)
1	1	10.44	6.45
2	2	10.29	6.176
3	3	9.722	6.328
4	4	10.3	6.388
5	5	10.03	6.262
6	6	9.865	6.091

Sumber : pengolahan data



**Gambar 6.3.** Rata-rata produktivitas real perhari wilayah Sleman

Dari grafik 6.3 dapat dilihat bahwa hari 1, 2 dan 3 terjadi penurunan produktivitas, sedangkan hari ke 4,5 dan 6 terjadi peningkatan produktivitas



**Gambar 6.4.** Rata-rata jam efektif perhari wilayah Sleman

Dari grafik 6.4 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jam efektif, pada hari ke 2 dan 6. Sedangkan hari ke 1,3,4 dan 6 terjadi peningkatan.

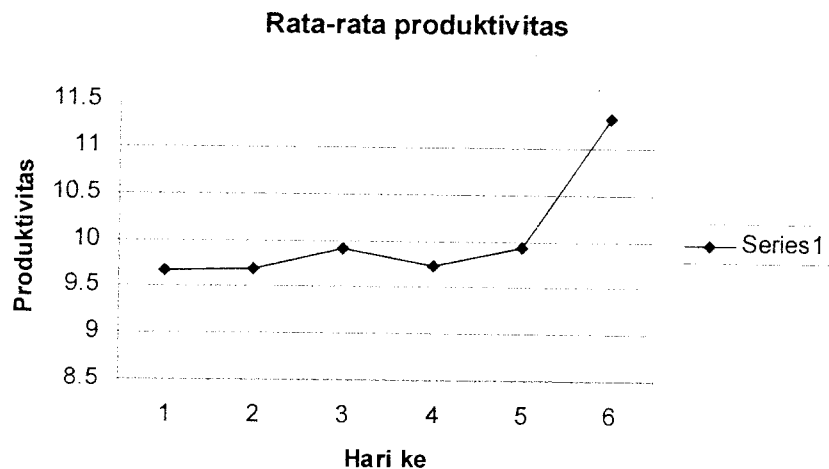
### 6.1.3. Wilayah Gunung Kidul

Berdasarkan tabel 5.9 dan 5.13 untuk wilayah Gunung Kidul data Rata-rata jam efektif perhari dan Rata-rata produktivitas real perhari di uraikan pada tabel 6.3, maka dapat dibuat grafik 6.5 dan 6.6 berikut ini, sehingga dapat diketahui pada hari berapakah tukang mempunyai produktivitas terbanyak dan jam efektif terlama.

Tabel 6.3. Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja Wilayah Gunung Kidul

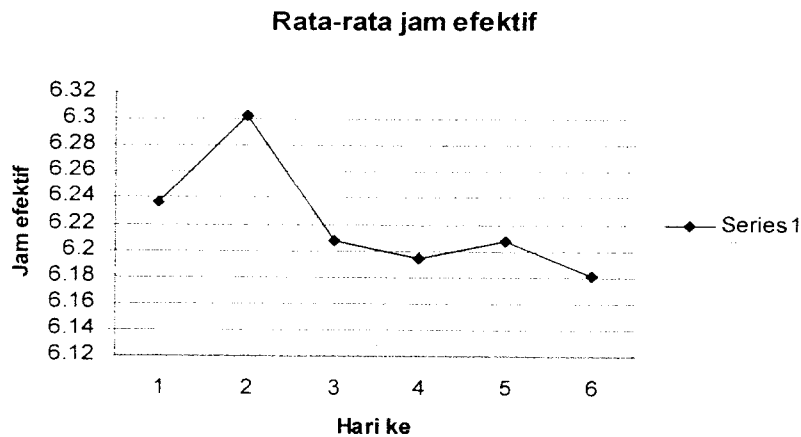
No	Hari Ke	Rata-Rata	
		Produktivitas M <sup>2</sup>	Jam efektif (jam)
1	1	9.677	6.236
2	2	9.695	6.303
3	3	9.9	6.208
4	4	9.738	6.194
5	5	9.935	6.208
6	6	11.31	6.181

Sumber : pengolahan data



Gambar 6.5. Rata-rata produktivitas real perhari Wilayah Gunung Kidul

Dari grafik 6.5 dapat dilihat bahwa hari 1 dan 2 terjadi penurunan produktivitas, sedangkan hari ke 3, 4, 5 dan 6 terjadi peningkatan produktivitas.



**Gambar 6.6.** Rata-rata jam efektif perhari Wilayah Gunung Kidul

Dari grafik 6.6. dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jam efektif, pada hari ke 4 dan 6. Sedangkan hari ke 1, 2, 3 dan 5 terjadi peningkatan.

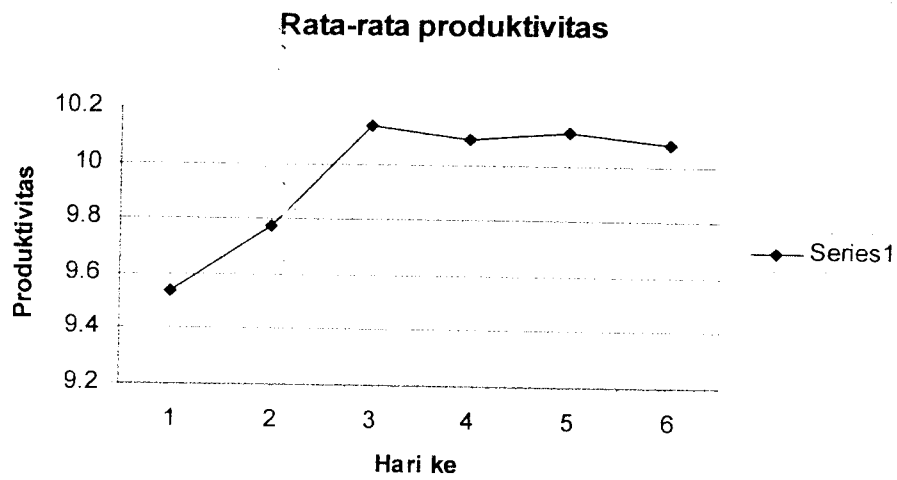
#### 6.1.4. Wilayah Kulon Progo

Berdasarkan tabel 5.10. dan 5.14. untuk wilayah Kulon Progo data Rata-rata jam efektif perhari dan Rata-rata produktivitas real perhari di uraikan pada tabel 6.4, maka dapat dibuat grafik 6.7 dan 6.8 berikut ini, sehingga dapat diketahui pada hari berapakah tukang mempunyai produktivitas terbanyak dan jam efektif terlama.

**Tabel 6.4.** Rata-rata produktivitas real dan jam efektif perhari kerja Wilayah Kulon Progo

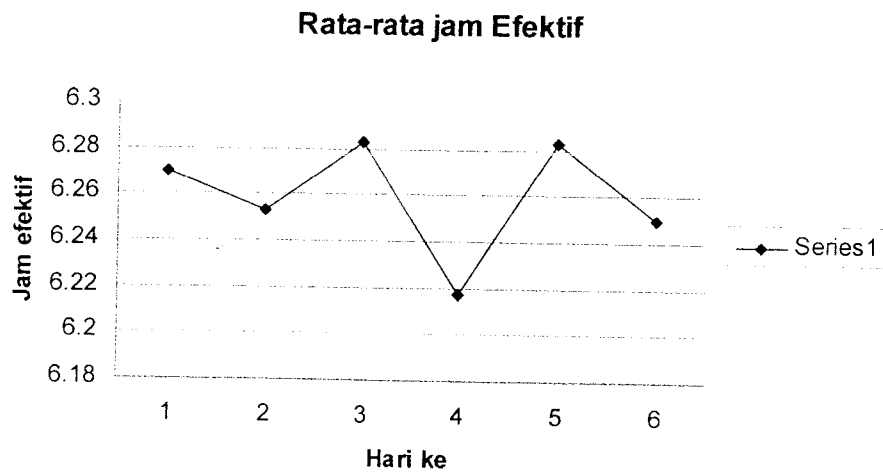
No	Hari Ke	Rata-Rata	
		Produktivitas M <sup>2</sup>	Jam efektif (jam)
1	1	9.536	6.27
2	2	9.776	6.253
3	3	10.14	6.283
4	4	10.09	6.217
5	5	10.12	6.283
6	6	10.08	6.25

Sumber : pengolahan data



**Gambar 6.7.** Rata-rata produktivitas real perhari Wilayah Kulon Progo

Dari grafik 6.7. dapat dilihat bahwa setiap harinya terjadi peningkatan produktivitas.

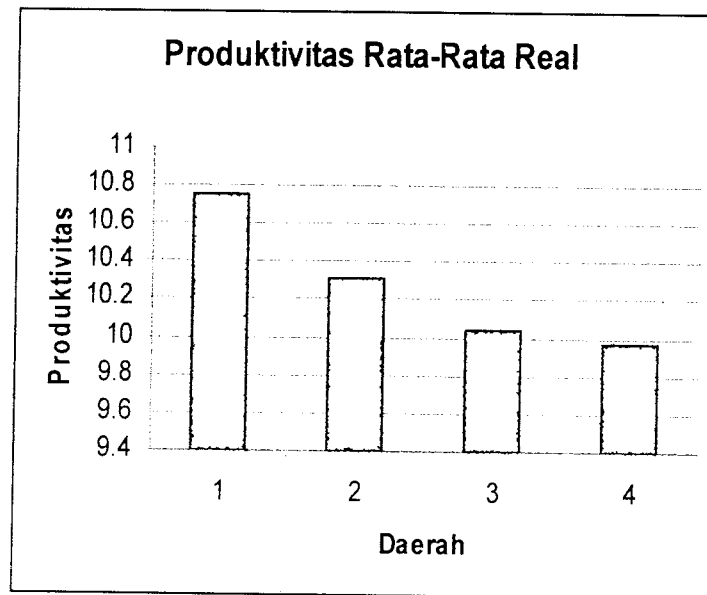


**Gambar 6.8.** Rata-rata jam efektif perhari Wilayah Kulon Progo

Dari grafik 6.8. dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jam efektif, pada hari ke 2,4 dan 6. Sedangkan hari ke 1 ,3 dan 5 terjadi peningkatan.

Tabel dan Grafik Perbandingan Produktivitas Real Tiap Daerah

Daerah	Produktivitas ( M <sup>2</sup> / hari )		
	Maks	Rata-rata	Min
<b>Bantul</b>	11.28	<b>10.7532</b>	9.14
<b>Sleman</b>	12.56	<b>10.313</b>	7.8
<b>Gunung Kidul</b>	11.48	<b>10.04</b>	8.32
<b>Kulon Progo</b>	11.395	<b>9.9776</b>	8.28



Ket :

- 1 = Bantul
- 2 = Sleman
- 3 = Gunung Kidul
- 4 = Kulon Progo



## 6.2. Produktivitas Efektif

Berdasarkan hasil analisis produktivitas efektif pada bab 5, maka kami munculkan hasil akhir dari keseluruhan produktivitas efektif setiap daerah sebagai berikut ini.

Tabel 6.5. Gambaran Produktivitas Efektif tukang di setiap Daerah.

Daerah	Produktivitas ( M <sup>2</sup> / jam )		
	Maks	Rata-rata	Min
<b>Bantul</b>	1.88	<b>1.7654</b>	1.52
<b>Sleman</b>	1.9	<b>1.62547</b>	1.338
<b>Gunung Kidul</b>	1.85	<b>1.6133</b>	1.34
<b>Kulon Progo</b>	1.84	<b>1.596</b>	1.29

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa produktivitas efektif yang mempunyai nilai yang tertinggi yaitu pada daerah Sleman (1.9 m<sup>2</sup>/jam), sedangkan Produktivitas terendah yaitu pada daerah Kulon Progo (1.29 m<sup>2</sup>/jam). Hasil Rata-rata Produktivitas efektif tertinggi yaitu pada daerah Bantul (1.7654m<sup>2</sup>/jam).

Perbedaan produktivitas tukang di setiap daerah tersebut di pengaruhi beberapa faktor yaitu tingkat kemampuan kerja dalam melaksanakan pekerjaan, baik yang di peroleh dari hasil pendidikan dan penelitian maupun bersumber dari pengalaman kerja dan Tingkat kemampuan eksekutif dalam memberikan motivasi kerja, agar pekerja sebagai induvidu bekerja dengan usaha maksimal (Hadari Nawawi. 1999).

Didalam Kepadatan tenaga kerja terhadap produktivitas, jika kepadatan melewati titik jenuh, maka produktivitas tenaga kerja menunjukkan tanda-tanda penurunan . Hal ini disebabkan kerena dalam kondisi proyek tempat sejumlah buruh bekerja, selalu ada kesibukan manusia, gerakan peralatan serta kebisingan. Makin tinggi jumlah pekerja per area atau makin turun luas area perkerja, maka makin sibuk kegiatan per area, akhirnya akan mencapai titik dimana kelancaran pekerjaan terganggu dan mengakibatkan penurunan produktivitas.

### 6.3. Produktivitas Ideal

Jika bisa dioptimalkan jam efektif maksimal 7 jam dengan mengadakan pengawasan terhadap tenaga kerja maka waktu yang terbuang bisa dikurangi dan produktivitas bisa ditingkatkan. Dari tabel 5.29 sampai tabel 5.32 dapat diketahui proses peningkatan produktivitas bila bekerja selama 7 jam sehari, adapun besarnya prosentase peningkatan adalah sebagai berikut :

1. Wilayah Bantul dengan peningkatan produktivitas rata-rata sebesar **13.13 %**
2. Wilayah Sleman dengan peningkatan produktivitas rata-rata sebesar **9.62 %**
3. Wilayah Gunung Kidul dengan peningkatan produktivitas rata-rata sebesar **11.04%**
4. Wilayah Kulon Progo dengan peningkatan produktivitas rata-rata sebesar **10.89%**

Untuk data diatas bisa dilihat pada tabel 6.3 berikut ini yang menguraikan tentang produktivitas efektif, kerja, ideal dan % peningkatan produktivitas.

Tabel 6.6. Produktivitas efektif, kerja, ideal dan % peningkatan produktivitas.

No	Kabupaten	Produktivitas Real ( m <sup>2</sup> )/(hari)	Produktivitas efektif ( m <sup>2</sup> )/(jam)	Produktivitas Ideal ( m <sup>2</sup> )/(jam)	Peningkatan Produktivitas (%)
1	<b>Bantul</b>	10.7532	1.7676	2.0348	13.13%
2	<b>Sleman</b>	10.313	1.625	1.8002	9.62%
3	<b>Gunung Kidul</b>	10.04	1.613	1.8146	11.04%
4	<b>Kulon Progo</b>	9.9776	1.596	1.7918	10.89%

Sehingga didapatkan rata-rata peningkatan produktivitas untuk seluruh DIY sebesar ( 15.12 % + 10.65 % + 12.42% + 12.21 % ) / 4 = 12.6 %.

Secara keseluruhan dari hasil pengolahan data didapatkan nilai rata-rata (mean) produktivitas efektif dari setiap wilayah kabupaten adalah di Wilayah Bantul 1.7676m<sup>2</sup>/jam, nilai maksimum dan minimum produktivitas berturut-turut 1.88m<sup>2</sup>/jam dan 1.52m<sup>2</sup>/jam. rata-rata jam efektif 6.088 jam. Wilayah Sleman nilai rata-rata (mean) produktivitas efektif adalah 1.62547218 m<sup>2</sup>/jam, nilai

maksimum dan minimum produktivitas berturut-turut  $1.9\text{m}^2/\text{jam}$  dan  $1.338\text{m}^2/\text{jam}$ . rata-rata jam efektif  $6.33495\text{jam}$ . Wilayah Gunung Kidul nilai rata-rata (mean) produktivitas efektif adalah  $1.6133\text{m}^2/\text{jam}$ , nilai maksimum dan minimum produktivitas berturut-turut  $1.85\text{m}^2/\text{jam}$  dan  $1.34\text{m}^2/\text{jam}$ . rata-rata jam efektif  $6.22\text{jam}$ . Wilayah Kulon Progo nilai rata-rata (mean) produktivitas efektif adalah  $1.596\text{m}^2/\text{jam}$ , nilai maksimum dan minimum produktivitas berturut-turut  $1.84\text{m}^2/\text{jam}$  dan  $1.29\text{m}^2/\text{jam}$ . rata-rata jam efektif  $6.258\text{jam}$ .

Apabila jam efektif dioptimalkan menjadi 7 jam perhari dengan melakukan pengawasan yang lebih baik, seperti tenaga kerja diharapkan hadir 30 menit sebelum jam 08.00 untuk melakukan persiapan kerja, persiapan pulang dilakukan setelah jam 16.00, dilakukan seleksi tenaga kerja terutama dari segi pengalaman kerja karena diharapkan dalam bekerja tidak membutuhkan waktu untuk penyesuaian, dan faktor motivasi kerja seperti upah perlu diperhatikan agar tenaga kerja berproduktivitas lebih baik. Hal tersebut akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 12.6 % jadi dapat mempercepat waktu penyelesaian proyek.

#### **6.4. Pengaruh faktor-faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Secara Tunggal**

Produktivitas berdasarkan Pengelompokan dan Pengaruh Faktor-faktor Tenaga Kerja terdiri dari Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Umur Produktif dan Upah.

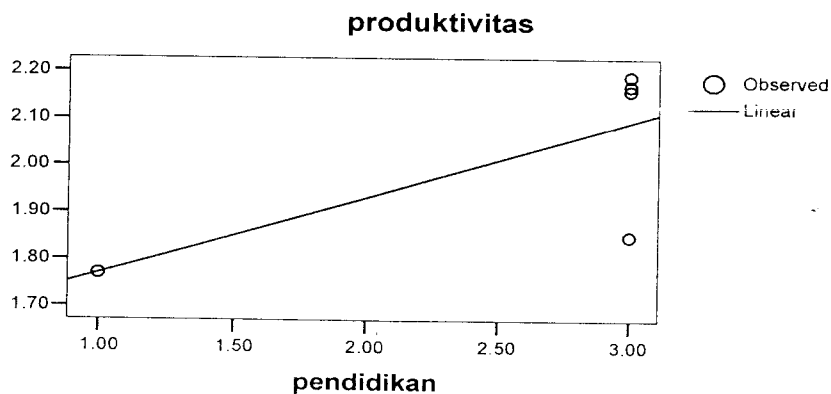
##### **6.4.1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas**

###### **6.4.1.1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Wilayah Bantul**

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pendidikan formal secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.165. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.609, Koefisien regresinya sebesar 0.161 maka

dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.609 + 0.161 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar +0.161 menyatakan bahwa setiap peningkatan ( karena tanda + ) ì jejang tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0.161 m<sup>2</sup>/jam. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai R = 0.716. menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang kuat antara variabel pendidikan dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.40. Dengan Uji t, tingkat pendidikan ( $X_1$ ) didapat t hitung = 1.779 dan dari t tabel = 3.182 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran I Bantul

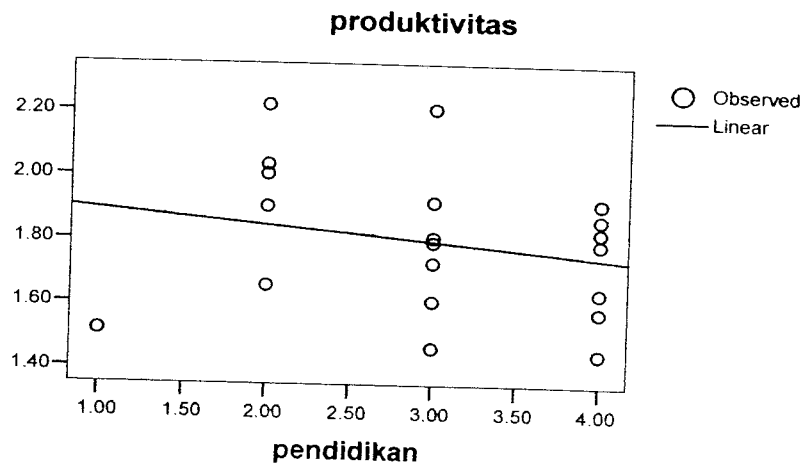


**Gambar 6.9.** Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas Kabupaten Bantul

#### 6.4.1.2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Wilayah Sleman

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pendidikan formal secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.743. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 18 adalah 4.41. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.943, Koefisien regresinya sebesar - 0.048 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.943 - 0.048 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar - 0.048 menyatakan bahwa setiap penurunan ( karena tanda - ) 1 jejang tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.048  $m^2/jam$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.199$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat rendah antara variabel pendidikan dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.40. Dengan Uji t, tingkat pendidikan ( $X_1$ ) didapat  $t_{hitung} = -0.862$  dan dari  $t_{tabel} = 2.1$  dimana  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran II Sleman.

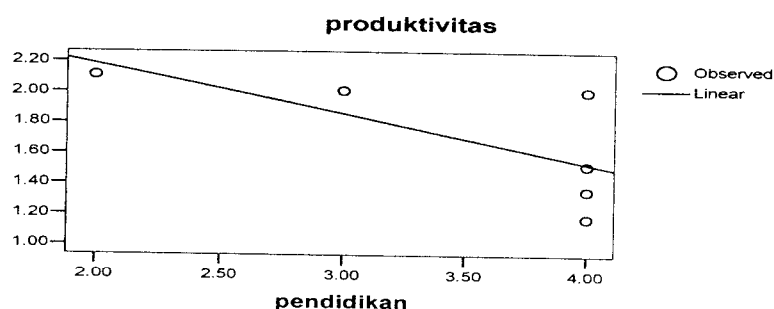


**Gambar 6.10.** Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas Kabupaten Sleman

#### 6.4.1.3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Wilayah Gunung Kidul

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pendidikan formal secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.568. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 4 adalah 7.71. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 2.831. Koefisien regresinya sebesar - 0.323 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 2.831 - 0.323 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar - 0.323 menyatakan bahwa setiap penurunan ( karena tanda - ) 1 jejang tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.323  $m^2$ /jam. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.687$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel pendidikan dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.40. Dengan Uji t, tingkat pendidikan ( $X_1$ ) didapat  $t_{hitung} = -1.889$  dan dari  $t_{tabel} = 2.77$  dimana  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas ( $Y$ ). Bisa dilihat di lampiran III Gunung Kidul.



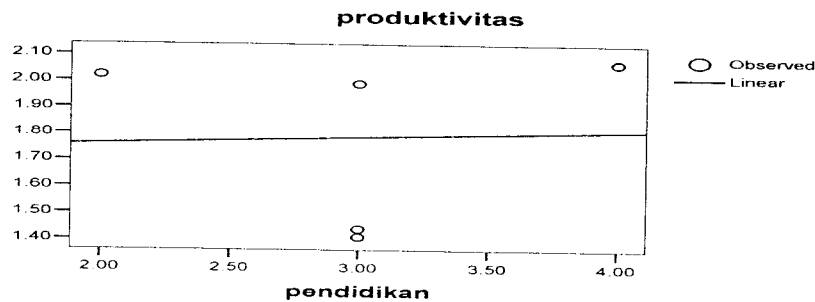
**Gambar 6.11.** Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

#### 6.4.1.4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Wilayah Kulon Progo

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pendidikan formal secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.009. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.711, Koefisien regresinya sebesar 0.025 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.711 + 0.025 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar +0.025 menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda +) 1 jejang tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.025 \text{ m}^2/\text{jam}$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.053$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien

korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat sangat lemah antara variabel pendidikan dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pendidikan dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.40. Dengan Uji t , tingkat pendidikan ( $X_1$ ) didapat  $t_{hitung} = 0.093$  dan dari  $t_{tabel} = 3.18$  dimana  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas ( $Y$ ). Bisa dilihat di lampiran IV Kulon Progo.



**Gambar 6.12.** Grafik regresi linear antara pendidikan dengan produktivitas Kabupaten Kulon Progo

#### 6.4.2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas

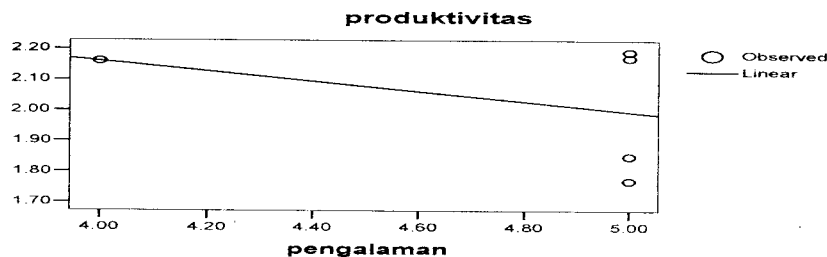
##### 6.4.2.1. Pengaruh Tingkat Pengalaman Terhadap Produktivitas Wilayah Bantul

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pengalaman secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.466. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 2.82, Koefisien regresinya sebesar -0.165 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 2.82 - 0.165 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar - 0.165 menyatakan bahwa setiap penurunan ( karena tanda - ) 1 jejang tingkat pengalaman tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.165  $m^2/jam$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel



pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.367$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang rendah antara variabel pengalaman dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.41. Dengan Uji t, tingkat pendidikan ( $X_1$ ) didapat t hitung = -0.682 dan dari t tabel = 3.182 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran I Bantul.



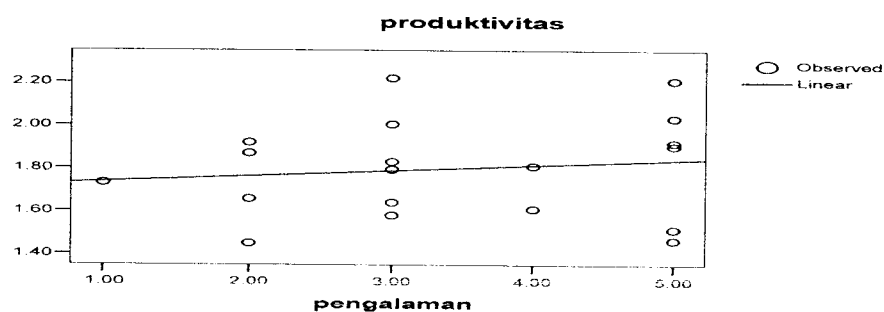
**Gambar 6.13.** Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas Kabupaten Bantul

#### 6.4.2.2. Pengaruh Tingkat Pengalaman Terhadap Produktivitas Wilayah Sleman

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pengalaman secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.385. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 18 adalah 4.41. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.712, Koefisien regresinya sebesar 0.025 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.712 + 0.025 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar + 0.025 menyatakan bahwa setiap peningkatan ( karena tanda + ) 1 jejang tingkat pengalaman tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan

produktivitas sebesar 0.025 m<sup>2</sup>/jam. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai R = 0.145, menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat rendah antara variabel pengalaman dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.41. Dengan Uji t, tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>) didapat t hitung = 0.62 dan dari t tabel = 2.1 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan (X<sub>1</sub>) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran II Sleman.



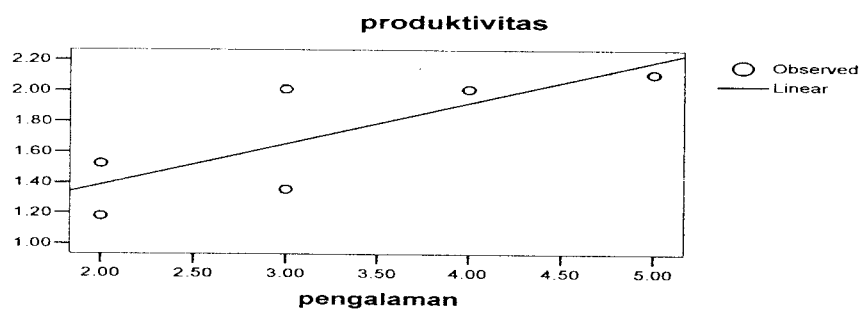
**Gambar 6.14.** Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas Kabupaten Sleman

#### 6.4.2.3. Pengaruh Tingkat Pengalaman Terhadap Produktivitas Wilayah Gunung Kidul

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pengaman secara induvidu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau malalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 6.736. Dari tabel didapat nilai F<sub>tabel</sub> untuk deret bebas (df) 4 adalah 7.71. Karena nilai F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 0.85, Koefisien regresinya sebesar 0.267 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 0.85 + 0.267 X_1$ . Koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar + 0.265

menyatakan bahwa setiap peningkatan( karena tanda + ) 1 jejang tingkat pengalaman tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0.265 m<sup>2</sup>/jam. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai R = 0.792, menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang kuat antara variabel pengalaman dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.41. Dengan Uji t , tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>) didapat t hitung = 2.595 dan dari t tabel = 2.77 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan (X<sub>1</sub>) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran III Gunung Kidul.



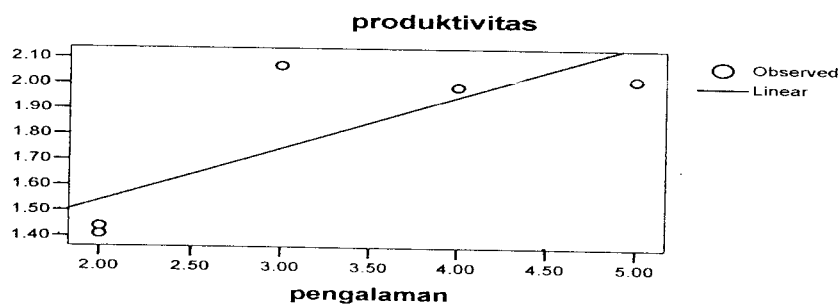
**Gambar 6.15.** Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

#### 6.4.2.4. Pengaruh Tingkat Pengalaman Terhadap Produktivitas Wilayah Kulon Progo

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat pengalaman secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 5.627. Dari tabel didapat nilai F<sub>tabel</sub> untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan.

Konstanta sebesar 1.13, Koefisien regresinya sebesar 0.205 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.13 + 0.205 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar + 0.205 menyatakan bahwa setiap peningkatan( karena tanda + ) 1 jejang tingkat pengalaman tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0.205 m<sup>2</sup>/jam. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai R = 0.808, menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel pengalaman dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan pengalaman dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.41. Dengan Uji t , tingkat pendidikan ( $X_1$ ) didapat t hitung = 2.372 dan dari t tabel = 3.18 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran IV Kulon Progo.



**Gambar 6.16.** Grafik regresi linear antara pengalaman dengan produktivitas Kabupaten Kulon Progo

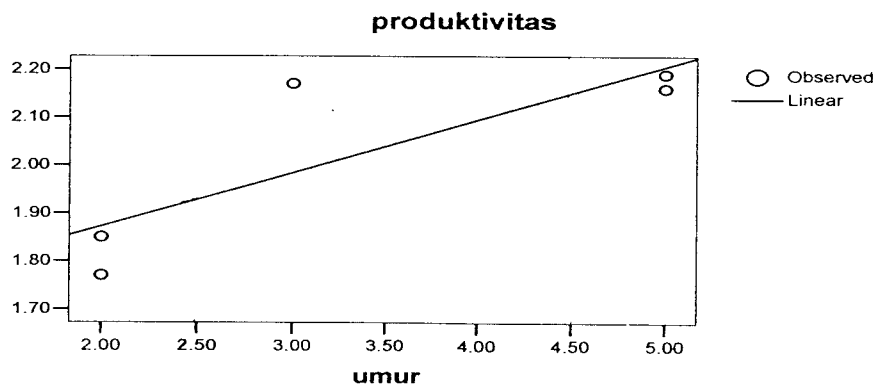
### 6.4.3. Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas

#### 6.4.3.1. Pengaruh Tingkat Umur Terhadap Produktivitas Wilayah Bantul

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat umur secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.108. Dari

tabel didapat nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.65, Koefisien regresinya sebesar 0.111 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.65 + 0.111 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar +0.111 menyatakan bahwa setiap peningkatan( karena tanda + ) 1 jejang tingkat umur tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.111 \text{ m}^2/\text{jam}$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.839$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel umur dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.42. Dengan Uji t , tingkat umur ( $X_1$ ) didapat  $t_{\text{hitung}} = 2.666$  dan dari  $t_{\text{tabel}} = 3.182$  dimana  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel umur ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran I Bantul

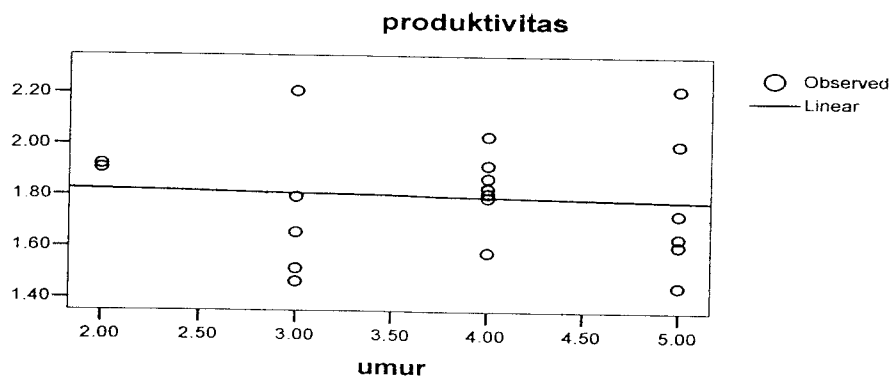


**Gambar 6.17.** Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas Kabupaten Bantul

### 6.4.3.2. Pengaruh Tingkat Umur Terhadap Produktivitas Wilayah Sleman

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat umur secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.06. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 18 adalah 4.41. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.848, Koefisien regresinya sebesar -0.013 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.848 - 0.013 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0.013 menyatakan bahwa setiap penurunan ( karena tanda - ) 1 jejang tingkat umur tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.013 \text{ m}^2/\text{jam}$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.058$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat rendah antara variabel umur dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.42. Dengan Uji t . tingkat umur ( $X_1$ ) didapat t hitung = -0.246 dan dari t tabel = 2.1 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel umur ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran II Sleman.

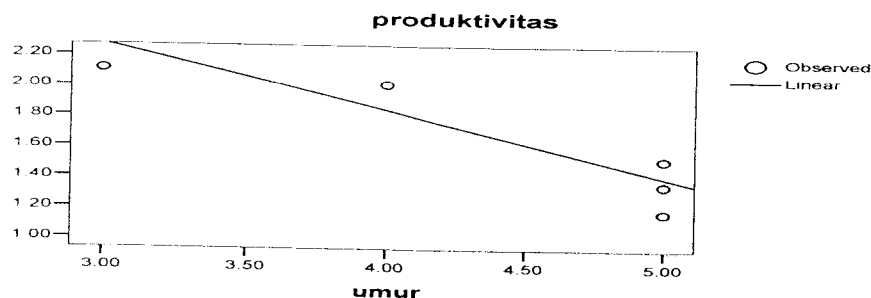


Gambar 6.18. Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas Kabupaten Sleman

### 6.4.3.3. Pengaruh Tingkat Umur Terhadap Produktivitas Wilayah Gunung Kidul

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat umur secara induvidu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16.411. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 4 adalah 7.71. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah signifikan. Konstanta sebesar 3.575, Koefisien regresinya sebesar -0.433 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 3.575 - 0.433 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.433 menyatakan bahwa setiap penurunan ( karena tanda - ) 1 jejang tingkat umur tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.433  $m^2/jam$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.897$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel umur dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.42. Dengan Uji t , tingkat umur ( $X_1$ ) didapat t hitung = -4.051 dan dari t tabel = 2.77 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel umur ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran III Gunung Kidul

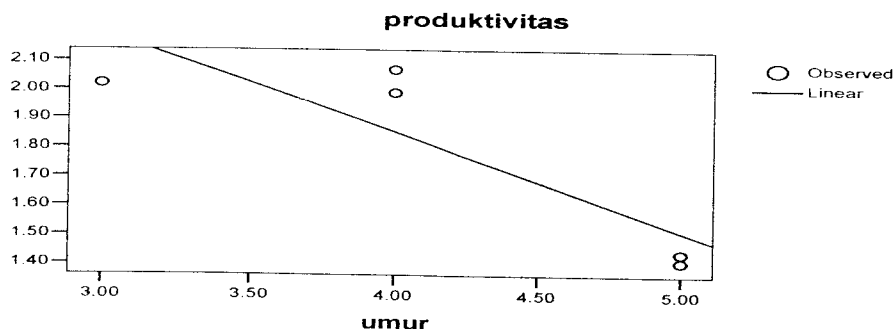


Gambar 6.19. Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

#### 6.4.3.4. Pengaruh Tingkat Umur Terhadap Produktivitas Wilayah Kulon Progo

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat umur secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8.765. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 3.22, Koefisien regresinya sebesar -0.341 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 3.22 - 0.341 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar - 0.341 menyatakan bahwa setiap penurunan ( karena tanda - ) 1 jejang tingkat umur tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar  $0.341 \text{ m}^2/\text{jam}$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.863$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel umur dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan umur dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.42. Dengan Uji t , tingkat umur ( $X_1$ ) didapat t hitung = -2.961 dan dari t tabel = 3.18 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel umur ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran IV Kulon Progo.



Gambar 6.20. Grafik regresi linear antara umur dengan produktivitas Kabupaten Kulon Progo

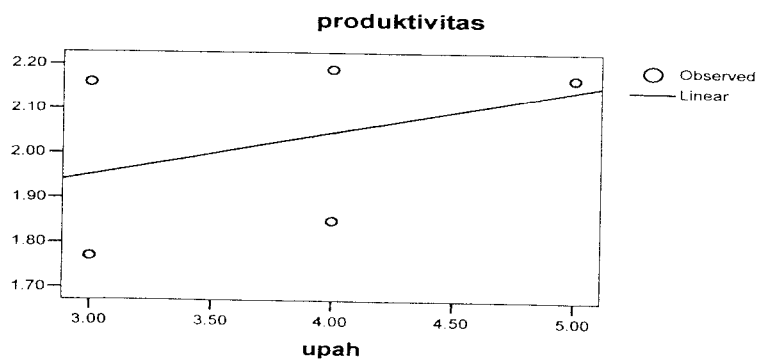


#### 6.4.4. Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas

##### 6.4.4.1. Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Bantul

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat upah secara induvidu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.564. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.664, Koefisien regresinya sebesar 0.096 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.664 + 0.096 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar +0.096 menyatakan bahwa setiap peningkatan( karena tanda + ) 1 jejang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0.096  $m^2/jam$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.398$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat rendah antara variabel upah dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.43. Dengan Uji t , tingkat upah ( $X_1$ ) didapat  $t_{hitung} = 0.751$  dan dari  $t_{tabel} = 3.182$  dimana  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel upah ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran I Bantul

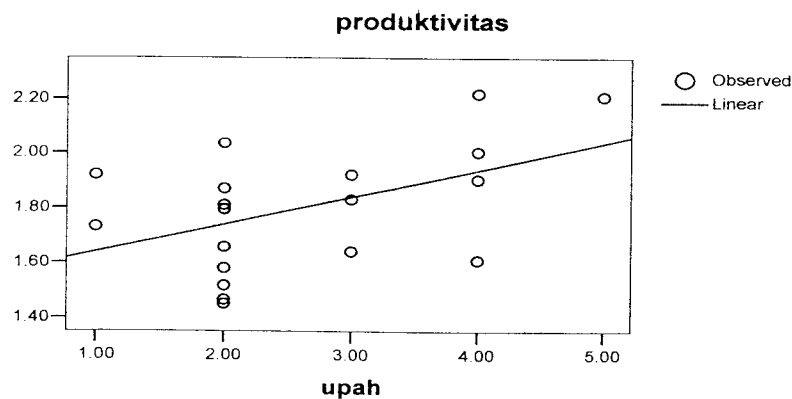


Gambar 6.21. Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas Kabupaten Bantul.

#### 6.4.4.2. Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Sleman

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat upah secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5.713. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 18 adalah 4.41. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah signifikan. Konstanta sebesar 1.539, Koefisien regresinya sebesar 0.1 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.8539 + 0.1 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.1 menyatakan bahwa setiap peningkatan ( karena tanda + ) 1 jejang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0.1  $m^2/jam$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.491$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sangat sedang antara variabel upah dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.43. Dengan Uji t , tingkat upah ( $X_1$ ) didapat  $t_{hitung} = 2.39$  dan dari  $t_{tabel} = 2.1$  dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel upah ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran II Sleman

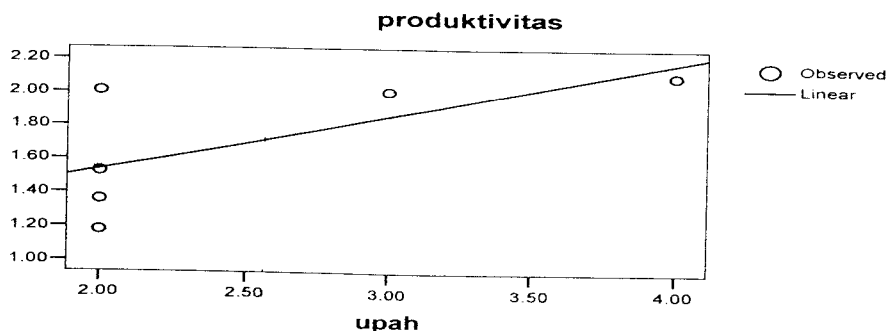


**Gambar 6.22.** Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas kabupaten Sleman.

#### 6.4.4.3. Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Gunung Kidul

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat upah secara individu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.568. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 4 adalah 7.71. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 0.891, Koefisien regresinya sebesar 0.323 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 0.891 + 0.323 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.323 menyatakan bahwa setiap peningkatan ( karena tanda + ) 1 jejang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.323 \text{ m}^2/\text{jam}$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.687$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang kuat antara variabel upah dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.43. Dengan Uji t , tingkat upah ( $X_1$ ) didapat t  $hitung = 1.889$  dan dari t  $tabel = 2.77$  dimana t  $hitung$  lebih kecil dari t  $tabel$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel upah ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran III Gunung Kidul

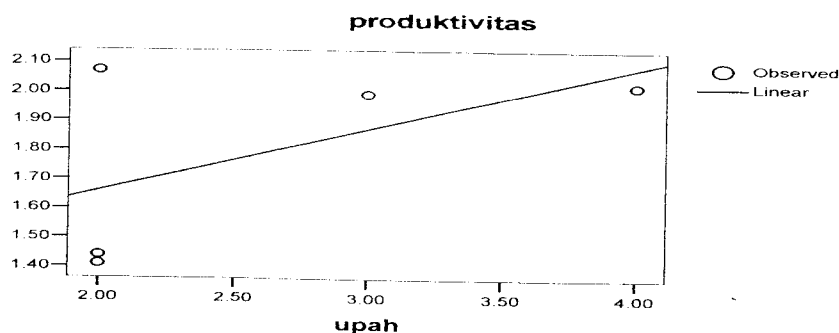


Gambar 6.23. Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

#### 6.4.4.4. Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Wilayah Kulon Progo

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 13. Pengaruh tingkat upah secara induvidu terhadap produktivitas tukang keramik ditinjau melalui Uji -F. Hasil analisis regresi memberikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.425. Dari tabel didapat nilai  $F_{tabel}$  untuk deret bebas (df) 3 adalah 10.13. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan. Konstanta sebesar 1.24, Koefisien regresinya sebesar 0.21 maka dapat dibuat persamaan regresinya  $Y = 1.24 + 0.21 X_1$ . Koefisien regresi  $X_1$  sebesar +0.21 menyatakan bahwa setiap peningkatan ( karena tanda + ) 1 jejang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.21 \text{ m}^2/\text{jam}$ . Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai R. Didapat nilai  $R = 0.568$ , menurut tabel 3.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat tingkat hubungan yang sedang antara variabel upah dengan produktivitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh hubungan upah dengan produktivitas maka dapat dilihat dengan Uji t pada tabel 5.43. Dengan Uji t , tingkat upah ( $X_1$ ) didapat t hitung = 1.194 dan dari t tabel = 3.18 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel upah ( $X_1$ ) dengan variabel produktivitas (Y). Bisa dilihat di lampiran IV Kulon Progo.



Gambar 6.24. Grafik regresi linear antara upah dengan produktivitas Kabupaten Kulon Progo

## 6.5. Pengaruh Faktor-faktor Tenaga Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas

### 6.5.1. Wilayah Bantul

Dari tabel koefisien regresi linier berganda antara produktivitas (Y) dengan faktor pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ), umur produktif ( $X_3$ ) dan upah ( $X_4$ ) secara serempak menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.905 - 0.067 X_1 - 0.184 X_2 + 0.113 X_3 + 0.211 X_4 + e$$

Konstanta sebesar 1.905 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif dan upah kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik, maka produktivitasnya sebesar 1.905 m<sup>2</sup>/jam

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar - 0.067 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda - ) jenjang tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.067 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar - 0.184 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda - ) jenjang tingkat pengalaman kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.184 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0.113 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda +) jenjang tingkat umur produktif tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menaikkan produktivitas sebesar 0.113 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_4$  sebesar 0.211 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda +) jenjang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0.211 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor.

e adalah nilai tingkat error / residual atau nilai sisa disuatu variabel tersebut

Didapatkan nilai R berganda sebesar 1 maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas

dan koefisien determinasinya adalah 1 (pengkuadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti 100% produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah. Dari uji F untuk korelasi berganda dapat diketahui tingkat pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas. dari hasil pengolahan data didapat  $F_{hitung}$  adalah 0 lebih besar dari  $F_{tabel} = 9.12$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas dengan elemen faktor tenaga kerja secara bersama-sama. Bisa dilihat di lampiran I Bantul.

Untuk Kabupaten Bantul hanya terdapat satu proyek perumahan yang memiliki 5 pekerja tukang keramik. hal ini mengakibatkan ketidaksignifikan antara Variabel secara sendiri-sendiri dengan Variabel gabungan.

### 6.5.2. Wilayah Sleman

Dari tabel koefisien regresi linier berganda antara produktivitas (Y) dengan faktor pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ), umur produktif ( $X_3$ ) dan upah ( $X_4$ ) secara serempak menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.845 - 0.029 X_1 - 0.043 X_2 - 0.029 X_3 + 0.114 X_4 + e$$

Konstanta sebesar 1.845 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif dan upah kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik, maka produktivitasnya sebesar 1.845 m<sup>2</sup>/jam

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar - 0.029 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda - ) jenjang tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.029 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar - 0.043 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda - ) jenjang tingkat pengalaman kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.043 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar  $-0.029$  menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda  $-$ ) jenjang tingkat umur kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar  $0.029 \text{ m}^2/\text{jam}$  dikalikan nilai skor.

Koefisien regresi  $X_4$  sebesar  $0.114$  menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda  $+$ ) jenjang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.114 \text{ m}^2/\text{jam}$  dikalikan nilai skor.

Didapatkan nilai R berganda sebesar  $0.521$  maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sedang antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas dan koefisien determinasinya adalah  $0.272$  (penguadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti  $27.2\%$  produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 27.2\% = 72.8\%$ ) di jelaskan oleh sebab-sebab lain. Dari uji F untuk korelasi berganda dapat diketahui tingkat pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas, dari hasil pengolahan data didapat  $F_{hitung}$  adalah  $1.4$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2.93$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas dengan elemen faktor tenaga kerja secara bersama-sama. Bisa dilihat di lampiran II Sleman.

### 6.5.3. Wilayah Gunung Kidul

Dari tabel koefisien regresi linier berganda antara produktivitas (Y) dengan faktor pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ), umur produktif ( $X_3$ ) dan upah ( $X_4$ ) secara serempak menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4.479 + 0 X_1 + 0.093 X_2 - 0.554 X_3 - 0.269 X_4 + e$$

Konstanta sebesar  $4.479$  menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif dan upah kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik, maka produktivitasnya sebesar  $4.479 \text{ m}^2/\text{jam}$ .



Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik, hal ini didukung oleh tabel dibawah ini

**Correlations**

		pendidikan	pengalaman	umur	upah
pendidikan	Pearson Correlation	1	-.920**	.878*	-1.000**
	Sig. (2-tailed)		.009	.021	.000
	N	6	6	6	6
pengalaman	Pearson Correlation	-.920**	1	-.908*	.920**
	Sig. (2-tailed)	.009		.012	.009
	N	6	6	6	6
umur	Pearson Correlation	.878*	-.908*	1	-.878*
	Sig. (2-tailed)	.021	.012		.021
	N	6	6	6	6
upah	Pearson Correlation	-1.000**	.920**	-.878*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.021	
	N	6	6	6	6

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan tingkat signifikansi 5 % dapat kita nyatakan bahwa antar variabel bebas saling berkorelasi kuat, sehingga jika kita menggunakan regresi linear maka salah satu dari variabel tersebut tidak berpengaruh, dalam hal ini variabel pendidikan tidak mempengaruhi produktivitas, sehingga konstanta bernilai 0.

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar + 0.093 menyatakan bahwa setiap peningkatan(karena tanda + ) jenjang tingkat pengalaman kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0.093 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar - 0.554 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda - ) jenjang tingkat umur kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar 0.554 m<sup>2</sup>/jam dikalikan nilai skor



Koefisien regresi  $X_4$  sebesar -0.269 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda -) jenjang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar  $0.269 \text{ m}^2/\text{jam}$  dikalikan nilai skor

Didapatkan nilai R berganda sebesar 0.929 maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas dan koefisien determinasinya adalah 0.864 (penguadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti 86.4% produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 86.4\% = 13.6\%$ ) di jelaskan oleh sebab-sebab lain. Dari uji F untuk korelasi berganda dapat diketahui tingkat pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas, dari hasil pengolahan data didapat  $F_{\text{hitung}}$  adalah 4.218 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}} = 6.39$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas dengan elemen faktor tenaga kerja secara bersama-sama. Bisa dilihat di lampiran III Gunung Kidul.

#### 6.5.4. Wilayah Kulon Progo

Dari tabel koefisien regresi linier berganda antara produktivitas (Y) dengan faktor pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ), umur produktif ( $X_3$ ) dan upah ( $X_4$ ) secara serempak menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0.506 + 0.534 X_1 + 0 X_2 - 0.113 X_3 + 0.45 X_4 + e$$

Konstanta sebesar -0.506 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif dan upah kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik, maka produktivitasnya sebesar  $0.506 \text{m}^2/\text{jam}$

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar + 0.534 menyatakan bahwa setiap peningkatan(karena tanda + ) jenjang tingkat pengalaman kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.534 \text{m}^2/\text{jam}$  dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendidikan tenaga kerja pada pekerjaan keramik. , hal ini didukung oleh tabel dibawah ini

**Correlations**

		pendidikan	pengalaman	umur	upah
pendidikan	Pearson Correlation	1	-.542	.423	-.791
	Sig. (2-tailed)		.345	.478	.111
	N	5	5	5	5
pengalaman	Pearson Correlation	-.542	1	-.963**	.943*
	Sig. (2-tailed)	.345		.009	.016
	N	5	5	5	5
umur	Pearson Correlation	.423	-.963**	1	-.869
	Sig. (2-tailed)	.478	.009		.056
	N	5	5	5	5
upah	Pearson Correlation	-.791	.943*	-.869	1
	Sig. (2-tailed)	.111	.016	.056	
	N	5	5	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan tingkat signifikansi 5 % dapat kita nyatakan bahwa antar variabel bebas saling berkorelasi kuat, sehingga jika kita menggunakan regresi linear maka salah satu dari variabel tersebut tidak berpengaruh, dalam hal ini variabel pengalaman tidak mempengaruhi produktivitas, sehingga konstanta bernilai 0.

Koefisien regresi  $X_3$  sebesar  $- 0.113$  menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda  $-$ ) jenjang tingkat umur kerja tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan menurunkan produktivitas sebesar  $0.113 \text{ m}^2/\text{jam}$  dikalikan nilai skor

Koefisien regresi  $X_4$  sebesar  $0.45$  menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda  $+$ ) jenjang tingkat upah tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar  $0.45 \text{ m}^2/\text{jam}$  dikalikan nilai skor

Didapatkan nilai R berganda sebesar  $0.999$  maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas dan koefisien determinasinya adalah  $0.999$  (penguadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti  $99.9\%$  produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 99.9\% = 0.1\%$ ) di jelaskan oleh sebab-sebab lain. Dari uji F untuk korelasi berganda dapat diketahui tingkat pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas, dari hasil pengolahan data didapat  $F_{hitung}$  adalah  $316.53$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 9.12$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas dengan elemen faktor tenaga kerja secara bersama-sama. Bisa dilihat di lampiran IV Kulon Progo.

**6.6. Perbandingan Pengaruh Faktor-Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Secara Tunggal Antara Linear, Logarithmic dan Quadratic.**

Perbandingan produktivitas antara model linear, logarithmic dan quadratic dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**6.6.1. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Bantul.**

Kabupaten	Variabel	TIPE	R				
			R	Square	Constant	X1	Sig
Bantul	Pendidikan	Linear	0.716	0.513	1.609	0.161	0.173
		logarithmic	0.716	0.513	1.77	294	0.173
		quadratic	0.716	0.513	1.609	0.161	0.173
	Pengalaman	Linear	0.367	0.134	2.82	-0.165	0.544
		logarithmic	0.367	0.134	3.185	-0.739	0.544
		quadratic	0.367	0.134	2.82	-0.165	0.544
	Umur	Linear	0.839	0.703	1.65	0.11	0.076
		logarithmic	0.885	0.784	1.585	0.388	0.046
		quadratic	0.988	0.977	0.375	0.956	0.023
	Upah	Linear	0.398	0.158	1.664	0.096	0.507
		logarithmic	0.386	0.149	1.559	0.357	0.52
		quadratic	0.417	0.174	2.37	-0.278	0.826

Tabel 6.7. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Bantul.

Ditinjau dari pengaruh pendidikan didapat  $R_{\text{Square}} = 0.513(\text{linear})$ ,  $0.513(\text{logarithmic})$  dan  $0.513(\text{quadratic})$ .  $\text{Sig} = 0.173(\text{linear})$ ,  $0.173(\text{logarithmic})$  dan  $0.173(\text{quadratic})$ .  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah sama sebesar  $0.513$  yang berarti mempunyai hubungan yang sedang terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan  $5\% (\alpha)$

Ditinjau dari pengaruh pengalaman didapat  $R_{\text{Square}} = 0.134$ (linear), 0.134(logarithmic) dan 0.1347(quadratic). **Sig** = 0.544(linear), 0.544(logarithmic) dan 0.544(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah sama sebesar 0.134 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh umur didapat  $R_{\text{Square}} = 0.977$ (quadratic). **Sig** = 0.023(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.977 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh upah didapat  $R_{\text{Square}} = 0.174$ (quadratic). **Sig** = 0.826(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.174 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Jadi untuk Kabupaten Bantul, urutan Variabel yang paling berpengaruh dari terbesar hingga terkecil yaitu Variabel Umur, Variabel Pendidikan, Variabel Upah dan Variabel Pengalaman.

Data bisa dilihat di lampiran I Bantul

**6.6.2. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Sleman.**

Kabupaten	Variabel	TIPE	R		Constant	X1	Sig
			R	Square			
Sleman	Pendidikan	Linear	0.199	0.04	1.943	-0.048	0.4
		logarithmic	0.09	0.012	1.869	-0.068	0.64
		quadratic	0.37	0.137	1.348	0.425	0.285
	Pengalaman	Linear	0.145	0.021	1.712	0.025	0.543
		logarithmic	0.479	0.23	1.709	0.078	0.524
		quadratic	0.479	0.23	1.638	0.76	0.818
	Umur	Linear	0.058	0.003	1.848	-0.013	0.809
		logarithmic	0.07	0.005	1.872	-0.056	0.761
		quadratic	0.089	0.008	2.051	-0.132	0.933
	Upah	Linear	0.491	0.241	1.539	0.1	0.028
		logarithmic	0.389	0.152	1.625	0.199	0.089
		quadratic	0.6	0.361	2.005	-0.273	0.022

Tabel 6.8. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Sleman.

Ditinjau dari pengaruh pendidikan didapat  $R_{\text{Square}} = 0.137$ (quadratic). **Sig** = 0.285(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.137 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh pengalaman didapat  $R_{\text{Square}} = 0.23$ (logarithmic) dan 0.23(quadratic). **Sig** = 0.524(logarithmic) dan 0.818(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah logarithmic dan quadratic sebesar 0.23 yang berarti mempunyai hubungan yang rendah terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh umur didapat  $R_{\text{Square}} = 0.008$ (quadratic).  $\text{Sig} = 0.933$ (quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.008 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh upah didapat  $R_{\text{Square}} = 0.361$ (quadratic).  $\text{Sig} = 0.022$ (quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.361 yang berarti mempunyai hubungan yang rendah terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Jadi untuk Kabupaten Sleman, urutan Variabel yang paling berpengaruh dari terbesar hingga terkecil yaitu Variabel Upah, Variabel Pengalaman, Variabel Pendidikan dan Variabel Umur.

Data bisa dilihat di lampiran II Sleman

**6.6.3. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.**

Kabupaten	Variabel	TIPE	R	R Square	Constant	X1	Sig
Kabupaten	Pendidikan	Linear	0.687	0.471	2.831	-0.323	0.132
		logarithmic	0.668	0.447	2.835	-0.928	0.146
		quadratic	0.713	0.509	1.137	0.878	0.344
	Pengalaman	Linear	0.792	0.627	0.854	0.267	0.06
		logarithmic	0.802	0.644	0.754	0.862	0.055
		quadratic	0.804	0.647	0.319	0.615	0.21
	Umur	Linear	0.897	0.804	3.575	-0.433	0.015
		logarithmic	0.867	0.752	4.13	-1.676	0.025
		quadratic	0.96	0.923	-0.918	1.841	0.021
Gunung Kidul	Upah	Linear	0.687	0.471	0.891	0.323	0.132
		logarithmic	0.699	0.489	0.888	0.925	0.122
		quadratic	0.713	0.509	-0.636	1.469	0.344

Tabel 6.9. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Gunung Kidul.

Ditinjau dari pengaruh pendidikan didapat  $R_{\text{Square}} = 0.509$ (quadratic). **Sig** = 0.344(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.509 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat sedang terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh pengalaman didapat  $R_{\text{Square}} = 0.647$ (quadratic). **Sig** = 0.06(linear), 0.055(logarithmic) dan 0.21(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.647 yang berarti mempunyai hubungan yang kuat terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh umur didapat  $R_{\text{Square}} = 0.823$ (quadratic). **Sig** = 0.015(linear), 0.025(logarithmic) dan 0.021(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.823 yang berarti mempunyai



hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas. Di tunjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model linear yang dapat diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh upah didapat  $R_{\text{Square}} = 0.509$ (quadratic). **Sig** = 0.344(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.509 yang berarti mempunyai hubungan yang sedang terhadap produktivitas. Di tunjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Jadi untuk Kabupaten Gunung Kidul,urutan Variabel yang paling berpengaruh dari terbesar hingga terkecil yaitu Variabel Umur,Variabel Pengalaman,Variabel Upah dan Variabel Pendidikan.

Data bisa dilihat di lampiran III Gunung Kidul

**6.6.4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Kulon Progo.**

Kabupaten	Variabel	TIPE	R	R Square	Constant	X1	Sig
Kulon Progo	Pendidikan	Linear	0.053	0.003	1.711	0.025	0.932
		logarithmic	0.844	0.002	1.844	-0.054	0.949
		quadratic	0.716	0.513	5.423	-2.565	0.487
	Pengalaman	Linear	0.808	0.652	1.13	0.205	0.098
		logarithmic	0.867	0.753	1.018	0.7	0.057
		quadratic	0.957	0.917	-0.498	1.291	0.083
	Umur	Linear	0.863	0.745	3.22	-0.341	0.06
		logarithmic	0.819	0.672	3.613	-1.288	0.089
		quadratic	0.995	0.992	-1.7	2.163	0.008
	Upah	Linear	0.568	0.322	1.24	0.21	0.318
		logarithmic	0.582	0.339	1.232	0.607	0.303
		quadratic	0.604	0.366	-0.02	1.15	0.634

Tabel 6.10. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, umur dan upah Terhadap Produktivitas di Wilayah Kulon Progo.

Ditinjau dari pengaruh pendidikan didapat  $R_{\text{Square}} = 0.513$ (quadratic).  $\text{Sig} = 0.487$ (quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.513 yang berarti mempunyai hubungan yang sedang terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh pengalaman didapat  $R_{\text{Square}} = 0.917$ (quadratic).  $\text{Sig} = 0.098$ (linear), 0.057(logarithmic) dan 0.083(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.917 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh umur didapat  $R_{\text{Square}} = 0.992$ (quadratic).  $\text{Sig} = 0.008$ (quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah

quadratic sebesar 0.992 yang berarti mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Ditinjau dari pengaruh upah didapat  $R_{\text{Square}} = 0.366$ (quadratic). Sig = 0.318(linear), 0.303(logarithmic) dan 0.634(quadratic).  $R_{\text{Square}}$  yang mempunyai tingkat pengaruh besar adalah quadratic sebesar 0.366 yang berarti mempunyai hubungan yang rendah terhadap produktivitas. Ditinjau dari nilai Sig dapat disimpulkan bahwa model tidak diterima dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$ )

Jadi untuk Kabupaten Kulon Progo, urutan Variabel yang paling berpengaruh dari terbesar hingga terkecil yaitu Variabel Umur, Variabel Pengalaman, Variabel Upah dan Variabel Pendidikan.

Data bisa dilihat di lampiran IV Kulon Progo

### 6.7. Pengaruh Gabungan Faktor- Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas secara bersama-sama maka dilakukan analisis regresi berganda ( *multiple regression* ) menggunakan bantuan Program SPSS 13 maka didapatkan hasil seperti pada tabel 5.42.

Tabel 6.11. Gabungan Faktor- Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas

KABUPATEN	Variabel	Konstanta	R	R <sub>square</sub>	Sig
Bantul	Konstanta	1.905	1	1	0
	pendidikan	-0.067			
	pengalaman	-0.184			
	umur	0.113			
	Upah	0.211			
Sleman	Konstanta	1.845	0.521	0.272	0.001
	pendidikan	-0.029			0.638
	pengalaman	-0.043			0.468
	umur	-0.029			0.658
	Upah	0.114			0.046
Gunung Kidul	Konstanta	4.479	0.929	0.864	0.157
	pendidikan	0			0
	pengalaman	0.093			0.759
	umur	-0.554			0.215
	Upah	-0.269			0.493
Kulon Progo	Konstanta	-0.506	0.999	0.999	0.524
	pendidikan	0			0
	pengalaman	0.534			0.06
	umur	-0.113			0.277
	Upah	0.45			0.102

Sumber : hasil data olah data dengan program SPSS 13

Hasil Tabel diatas bisa dilihat pada Lampiran tiap-tiap Kabupaten

Syarat untuk analisis Regresi yang baik adalah banyaknya data minimal harus 2 kali banyaknya Variabel penjelas (X). Dalam kasus ini pada daerah Bantul banyaknya data 5 tukang keramik sementara Variabel penjelas yang digunakan ada 4 Variabel yaitu Pendidikan, Pengalaman, Umur dan Upah. Sehingga derajat bebas (df) yang diperoleh nol. Untuk mengenai nilai signifikan pada kabupaten Bantul, nilai R = 1 disebabkan karena kurangnya data yang didapat.

Wilayah Bantul didapatkan nilai R berganda sebesar 1 maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas dan koefisien determinasinya adalah 1 (pengkuadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti 100% produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah.

Wilayah Sleman didapatkan nilai R berganda sebesar 0.521 maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sedang antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas dan koefisien determinasinya adalah 0.272 (pengkuadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti 27.2% produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah.

Wilayah Gunung Kidul didapatkan nilai R berganda sebesar 0.929 maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas dan koefisien determinasinya adalah 0.864 (pengkuadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti 86.4% produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 86.4\% = 13.6\%$ ) di jelaskan oleh sebab-sebab lain.

Wilayah Kulon Progo didapatkan nilai R berganda sebesar 0.999 maka berdasarkan tabel 3.1 terdapat hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas dan koefisien determinasinya adalah 0.999 (pengkuadratan dari koefisien korelasi), hal ini berarti 99.9% produktivitas tenaga kerja pekerjaan keramik bisa di jelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, umur produktif, pengalaman kerja dan upah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 99.9\% = 0.1\%$ ) di jelaskan oleh sebab-sebab lain.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data, analisis dan pembahasan mengenai produktivitas dan pengaruh faktor-faktor tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan lantai keramik pada beberapa proyek perumahan di Kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produktivitas Real rata-rata daerah Bantul adalah 10.79 m<sup>2</sup>/hari, Sleman adalah 10.24 m<sup>2</sup>/hari, Gunung Kidul adalah 9.76 m<sup>2</sup>/hari dan Kulon Progo adalah 8.315 m<sup>2</sup>/hari.
2. Pengaruh Variabel umur di daerah Bantul sangat kuat (R=0.988, Sig=0.023 Quadratic), di daerah Sleman variabel upah berpengaruh sedang (R=0.491, Sig=0.022 Quadratic), di daerah Gunung Kidul variabel umur berpengaruh sangat kuat (R=0.96 Quadratic, Sig=0.015 Linear), dan pada daerah Kulon Progo variabel umur berpengaruh sangat kuat (R=0.995, Sig=0.008 Quadratic)

#### 7.2. Saran

Dari penelitian ini penyusun mengajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk peningkatan produktivitas pada pekerjaan pemasangan lantai keramik, dengan melihat jam efektif masih bisa di tingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh M Dan Bambang Erlianto, 2004, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pengecatan Dinding ( Stidy Kasus : Proyek Pembangunan Pasar Kroya Cilacap ,** UII, Yogyakarta.
- Faisol A M dan Agung Wibowo, 2003, **MANAJEMEN PROYEK,** UII, Yogyakarta
- Hakim Abdul, 2000, **STATISTIK INDUKTIF,** edisi pertama, Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Suharto Iman, 1997, **MANAJEMEN PROYEK,** edisi kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Suhendro Untung Dan Faisal Maulidhany Radin, 2004, **Produktivitas Tukang Cat Dan Hubungannya Dengan Umur, Masa Kerja, Pendidikan, Kesesuaian Upah Dan Pengawasan ,** UII, Yogyakarta.
- Suparman Tri Heru , 2005, **Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Tukang Pasang Batu Bata Pada Proyek Perumahan Di Yogyakarta ,** UII, Yogyakarta.
- Prasetyo Ady Dan M. Fachrul Rodji, 2004, **Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Pada Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Pekerjaan Lantai Keramik Pada Proyek Pembangunan Perumahan Di Kabupaten Sleman ,** UII, Yogyakarta.
- Vincent Gasperse, **Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan,** Jilid 2, Tarsito, Bandung

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Produktivitas Dan Jam Efektif Kerja Tukang Di Wilayah Sleman

No	TUKANG	HARI	JAM KERJA												PRODUKTIVITAS (M <sup>2</sup> )		JAM EFEKTIF					
			08.00-09.00		09.00-10.00		10.00-11.00		11.00-12.00		13.00-14.00		14.00-15.00		15.00-16.00		Jumlah	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata		
			Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif						
1	Daidiri	Senin	0.52	50	1.2	60	1.6	60	1.54	60	1.5	60	1.33	60	0.61	40	8.3	1.18571	390	55.714		
		Selasa	0	0	1.34	60	1.72	60	1.8	60	1.38	60	1.37	60	0.64	50	8.25	1.17857	350	58.333		
		Rabu	0	0	1.36	60	1.57	60	1.67	60	1.57	60	1.31	60	0.52	55	8	1.14286	355	59.167		
		Kamis	0.46	45	1.52	60	1.54	60	1.63	60	1.25	60	1.07	60	0.98	45	8.45	1.20714	390	55.714		
		Jum.at	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sabtu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sabtu	0.64	45	1.05	60	1.57	60	1.67	60	1.43	60	1.47	60	0.87	45	8.7	1.24286	390	55.714		
2	Suharto	Selasa	0.36	40	1.33	60	1.48	60	1.76	60	1.39	60	1.34	60	0.76	50	8.42	1.20286	390	55.714		
		Rabu	0.96	50	1.18	60	1.34	60	1.45	60	1.78	60	1.6	60	0.73	40	9.04	1.29143	390	55.714		
		Kamis	0.86	42	1.21	60	1.44	60	1.48	60	1.67	60	1.59	60	0.7	48	8.95	1.27857	390	55.714		
		Jum.at	0.96	44	1.37	60	1.46	60	1.28	60	1.76	60	1.28	60	0.9	46	9.01	1.28714	390	55.714		
		Sabtu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sabtu	0.8	37	2.2	60	2.23	60	2.25	60	2.24	60	1.92	60	0.86	53	12.5	1.78571	390	55.714		
		Sabtu	0	0	2.24	60	2.4	60	2.24	60	2.08	60	1.93	60	0.86	51	11.75	1.67857	351	58.5		
3	Suroono	Kamis	0.8	47	2.08	60	2.05	60	2.29	60	1.92	60	1.92	60	1	43	12.06	1.72286	390	55.714		
		Jum.at	0.1	36	2.08	60	2.24	60	2.24	60	2.08	60	1.92	60	0.7	54	11.36	1.62286	390	55.714		
		Sabtu	0.64	46	1.44	60	1.76	60	1.92	60	1.92	60	1.76	60	1.78	44	11.22	1.60286	390	55.714		
		Senin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Selasa	0.6	34	1.92	60	2.08	60	1.76	60	1.72	60	1.6	60	0.72	56	10.4	1.48571	390	55.714		
		Rabu	0.91	54	1.26	60	1.44	60	1.78	60	1.53	60	1.57	60	0.51	36	9	1.28571	390	55.714		
		Rabu	0	33	1.76	60	2.08	60	2.03	60	1.76	60	1.6	60	1.02	57	10.25	1.46429	390	55.714		
4	Mursahman	Jum.at	0.5	42	1.62	60	2.07	60	2.08	60	1.58	60	1.64	60	0.86	48	10.35	1.47857	390	55.714		
		Sabtu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sabtu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Senin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Selasa	0.8	51	1.8	53	2	60	1.8	60	1.92	60	1.85	54	0.54	52	10.71	1.53	390	55.714		
		Rabu	0.64	48	1.44	57	1.76	60	1.82	60	1.98	60	1.76	60	1.78	45	11.18	1.59714	390	55.714		
		Rabu	0	0	1.96	60	2.02	60	2.03	60	1.9	60	1.77	60	1.1	56	10.83	1.54714	356	59.333		
5	Sugeng	Sabtu	0.8	46	2.08	52	2.28	60	2.1	60	1.76	60	1.6	60	0.6	52	11.22	1.60286	390	55.714		
		Senin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Senin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Rabu	0.6	42	1.76	60	1.82	60	1.93	60	2.08	60	1.92	60	0.66	48	10.8	1.54286	390	55.714		
		Kamis	0	0	1.57	60	1.94	60	2.02	60	1.99	60	1.88	60	0.65	59	10.05	1.43571	359	59.833		
		Kamis	0.85	43	1.75	60	2.52	60	2.42	60	1.75	60	1.32	60	0.68	47	11.3	1.61429	390	55.714		
6	Maryanto	Jum.at	0.64	46	1.05	60	1.64	60	1.13	60	1.43	60	1.47	60	0.87	44	8.9	1.27143	390	55.714		
		Sabtu	0.91	48	1.39	60	1.47	60	1.34	60	1.76	60	1.28	60	0.9	42	9.05	1.29286	390	55.714		
		Sabtu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Senin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Selasa	0.6	42	1.76	60	1.82	60	1.93	60	2.08	60	1.92	60	0.66	48	10.8	1.54286	390	55.714		
		Selasa	0	0	1.57	60	1.94	60	2.02	60	1.99	60	1.88	60	0.65	59	10.05	1.43571	359	59.833		

Lanjutan Lampiran 1. Produktivitas Dan Jam Efektif Kerja Tukang Di Wilayah Sleman

No	TUKANG	HARI	JAM KERJA												PRODUKTIVITAS (M <sup>2</sup> )			JAM EFEKTIF		
			08.00-09.00		09.00-10.00		10.00-11.00		11.00-12.00		13.00-14.00		14.00-15.00		15.00-16.00		Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata	
			Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif				
1	GIATNO. U	Senin	0.98	39	1.44	58	1.57	60	2.21	60	1.92	58	1.76	50	1.48	35	11.36	1.62286	360	51.429
		Selasa	0	0	1.76	60	2.08	60	1.92	60	1.86	60	1.82	55	1.08	40	10.52	1.50286	335	55.833
		Rabu	0.96	36	1.92	59	1.97	60	2.13	50	2.08	55	1.76	60	0.96	40	11.78	1.68286	360	51.429
		Kamis	0.8	35	1.93	55	1.92	60	2.06	60	2.08	60	2.08	50	0.98	40	11.85	1.69286	360	51.429
		Jum.at	0.65	35	1.93	60	2.07	60	1.78	60	1.76	56	1.61	47	0.7	42	10.5	1.5	360	51.429
		Sabtu	0.96	40	1.76	60	2.06	60	1.44	59	2.08	50	1.44	51	0.86	40	10.6	1.51429	360	51.429
2	MUTADI	Senin	0.4	30	2.08	60	2.13	60	2.1	50	1.92	60	1.92	50	0.95	50	11.5	1.64286	360	51.429
		Selasa	0.8	30	1.95	56	2.06	60	1.96	59	1.97	60	1.75	60	0.86	35	11.35	1.62143	360	51.429
		Rabu	0.95	35	1.98	50	2.1	60	1.68	60	1.92	60	1.28	55	0.88	40	10.79	1.54143	360	51.429
		Kamis	0.9	36	1.79	54	2.06	60	2.13	50	1.92	55	1.95	60	0.7	45	11.45	1.63571	360	51.429
		Jum.at	0.8	39	1.92	58	2	60	2.09	60	2.08	58	2.08	50	0.68	35	11.65	1.66429	360	51.429
		Sabtu	0.8	35	1.95	55	2.1	60	2.24	60	2.03	55	2.05	60	0.68	35	11.85	1.69286	360	51.429
3	ANSORI	Selasa	1.41	36	1.54	59	1.58	60	1.66	50	1.68	55	1.64	60	1.24	40	10.75	1.53571	360	51.429
		Rabu	1.36	33	1.64	55	1.75	60	1.66	55	1.56	60	1.54	55	1.44	33	10.95	1.56429	351	50.143
		Kamis	1	37	1.24	60	1.42	60	1.52	50	1.52	55	1.31	60	1.24	45	9.25	1.32143	367	52.429
		Jum.at	0.75	35	1.4	60	1.51	60	1.5	60	1.34	55	1.54	50	1.11	40	9.15	1.30714	360	51.429
		Sabtu	1.26	40	1.54	60	1.58	60	1.68	60	1.69	60	1.65	50	1.25	30	10.65	1.52143	360	51.429
		Senin	0.73	32	1.74	55	1.86	60	1.54	55	2.24	60	1.41	55	0.86	33	10.38	1.48286	350	50
4	GANDUNG. S	Selasa	1.54	35	1.78	60	1.76	60	1.77	60	1.76	60	1.72	57	1.52	43	11.85	1.69286	375	53.571
		Rabu	0.7	35	1.92	60	2.08	60	1.97	60	1.76	60	1.76	60	0.56	44	10.75	1.53571	379	54.143
		Kamis	0.87	50	1.25	60	1.89	60	1.92	60	1.62	60	1.87	60	1.08	40	10.5	1.5	390	55.714
		Jum.at	0.5	45	1.4	60	1.64	60	1.95	50	2.06	60	1.94	60	0.56	45	10.05	1.43571	380	54.286
		Sabtu	0.8	30	1.92	60	1.92	60	1.92	55	1.92	60	1.6	60	0.62	55	10.7	1.52857	380	54.286
		Senin	0.64	40	1.92	60	1.92	60	2	60	1.76	60	1.6	60	0.66	35	10.5	1.5	375	53.571
5	KURNIAWAN	Rabu	0.8	50	1.13	60	1.35	60	1.92	60	1.92	60	1.71	60	1.67	45	10.5	1.5	395	56.429
		Kamis	0.94	35	1.42	60	1.87	60	1.93	60	2.04	60	1.94	60	1.46	42	11.6	1.65714	377	53.857
		Jum.at	0.8	44	1.92	52	2.01	60	1.85	60	1.92	60	1.65	52	0.65	47	10.8	1.54286	375	53.571
		Sabtu	0.65	48	1.94	58	1.92	60	1.98	60	1.72	60	1.67	56	0.67	33	10.55	1.50714	375	53.571
		Senin	1.03	54	1.42	52	1.92	60	1.98	60	1.99	60	1.95	50	1.41	44	11.7	1.67143	380	54.286
		Selasa	0.6	36	1.44	56	1.92	60	1.92	60	1.92	60	1.76	54	0.54	34	10.1	1.44286	360	51.429



Lanjutan Lampiran 1. Produktivitas Dan Jam Efektif Kerja Tukang Di Wilayah Sleman

No	TUKANG	HARI	JAM KERJA												PRODUKTIVITAS (M <sup>2</sup> )			JAM EFEKTIF		
			08.00-09.00		09.00-10.00		10.00-11.00		11.00-12.00		13.00-14.00		14.00-15.00		15.00-16.00		Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata	
			Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif	Produktivitas	Jam Efektif				
1	SUYADI	Senin	0.94	50	2.06	60	2.24	60	2.06	60	2.08	60	2.08	60	0.74	55	12.2	1.74286	405	57.857
		Selasa	0.9	42	1.95	60	2.22	60	1.92	60	1.92	60	1.44	60	0.8	50	11.15	1.59286	392	56
		Rabu	1.66	45	1.88	60	1.92	60	1.92	60	1.94	60	1.95	60	1.62	40	12.85	1.83571	385	55
		Kamis	1.26	46	1.54	60	1.58	60	1.58	60	1.68	60	1.64	60	1.24	44	10.8	1.54286	390	55.714
		Jum.at	1.24	50	1.88	55	1.86	60	1.86	60	1.8	60	1.72	60	1.34	45	11.6	1.65714	390	55.714
2	TUKIDI	Sabtu	1.42	39	1.67	60	1.64	60	1.69	60	1.68	60	1.58	60	1.42	41	11.1	1.58571	380	54.286
		Senin	0.96	46	1.21	60	1.34	60	1.34	60	1.76	60	1.6	60	0.74	44	9.05	1.29286	390	55.714
		Selasa	1.2	49	1.5	60	1.58	60	1.58	60	1.68	60	1.64	60	1.24	41	10.5	1.5	390	55.714
		Rabu	1.2	40	1.24	60	1.43	60	1.43	60	1.52	60	1.34	60	1.24	40	9.5	1.35714	380	54.286
		Kamis	0.58	45	1.48	60	1.63	60	1.63	60	1.79	60	1.56	60	0.96	35	9.75	1.39286	380	54.286
3	TUMIRAN	Jum.at	0.64	45	1.59	60	1.67	60	1.82	60	1.58	60	1.82	60	0.84	40	9.59	1.37	385	55
		Sabtu	0.68	45	1.34	60	1.48	60	1.48	60	1.68	60	1.37	59	0.93	40	9.45	1.35	380	54.286
		Selasa	0.95	42	1.21	60	1.38	60	1.38	60	1.8	60	1.29	57	0.85	46	9.35	1.33571	385	55
		Rabu	0.67	36	1.34	60	1.59	60	1.59	60	1.78	60	1.38	54	0.96	30	9.5	1.35714	360	51.429
		Kamis	0.52	32	1.42	60	1.87	60	1.87	60	1.76	60	1.3	60	0.49	43	9.3	1.32857	375	53.571
4	ISMADI	Jum.at	0.7	42	1.76	58	1.74	60	1.82	60	1.72	60	1.61	48	1.14	32	10.49	1.49857	360	51.429
		Sabtu	0.72	45	1.68	60	1.79	60	1.97	56	1.59	60	1.46	59	1.26	40	10.47	1.49571	380	54.286
		Senin	0.6	36	1.25	56	1.67	60	1.67	60	1.85	60	1.71	54	1.34	34	10.4	1.48571	360	51.429
		Selasa	0.54	46	1.23	60	1.34	60	1.34	60	1.2	60	1.36	60	1.14	44	8.2	1.17143	390	55.714
		Rabu	0.68	46	1.15	58	1.28	54	1.37	60	1.38	58	1.27	60	1.03	46	8.16	1.16571	382	54.571
Rata-Rata		Kamis	0.92	45	1.26	55	1.34	56	1.6	60	1.28	60	1.39	58	0.84	46	8.19	1.17	380	54.286
		Jum.at	0.82	45	1.34	60	1.46	60	1.48	60	1.26	60	1.24	60	0.8	35	8.5	1.21429	380	54.286
		Sabtu	1.01	35	1.25	60	1.34	60	1.34	60	1.46	60	1.25	57	0.69	43	8.46	1.20857	375	53.571
		Senin	0.67	40	1.35	60	1.39	60	1.32	57	1.32	60	1.26	58	1.08	40	8.39	1.19857	375	53.571
			0.8	43	1.6	59	1.8	60	1.83	59	1.7	59	1.6	58	0.94	45	10.24	1.4622	378	54.78



Lampiran 3. Produktivitas Dan Jam Efektif Kerja Tukang Di Proyek Kulon Progo

No	TUKANG	HARI	JAM KERJA												PRODUKTIVITAS (M <sup>2</sup> )			JAM EFEKTIF		
			08.00-09.00		09.00-10.00		10.00-11.00		11.00-12.00		13.00-14.00		14.00-15.00		15.00-16.00		Rata-Rata	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata
			Prop. Produktivitas	Jam Efektif	Prop. Produktivitas	Jam Efektif	Prop. Produktivitas	Jam Efektif	Prop. Produktivitas	Jam Efektif	Prop. Produktivitas	Jam Efektif	Prop. Produktivitas	Jam Efektif	Prop. Produktivitas	Jam Efektif				
1	ENDARYONO	Senin	0.67	45	1.04	60	1.23	60	1.42	60	1.36	60	1.37	58	1.2	47	8.29	1.18429	390	55.714
		Selasa	0.59	39	1.27	60	1.42	60	1.43	55	1.26	60	1.25	56	1.04	45	8.26	1.18	375	53.571
		Rabu	0.73	41	1.19	60	1.38	60	1.45	55	1.37	57	1.12	60	1.1	52	8.34	1.19143	385	55
		Kamis	0.84	56	1.15	60	1.35	60	1.46	49	1.23	60	1.27	58	1.05	37	8.35	1.19286	380	54.286
		Jum.at	0.97	56	1.05	60	1.39	60	1.64	45	1.28	50	1.07	57	1.06	47	8.46	1.20857	375	53.571
2	SUGIANTO	Sabtu	0.61	52	1.09	60	1.55	60	1.43	60	1.34	48	1.35	57	0.87	43	8.24	1.17714	380	54.286
		Senin	0.96	36	1.43	60	1.58	57	1.75	51	1.69	55	1.67	58	1.28	43	10.36	1.48	360	51.429
		Selasa	1.11	51	1.34	58	1.74	51	1.94	60	1.87	50	1.56	56	1.15	39	10.71	1.53	365	52.143
		Rabu	1.21	39	1.42	53	1.85	60	1.94	45	1.76	55	1.63	60	1.05	48	10.86	1.55143	360	51.429
		Kamis	0.87	34	1.25	57	1.56	52	2.01	60	1.87	49	1.56	60	1.03	48	10.15	1.45	360	51.429
3	PONIMAN	Jum.at	1.07	48	1.34	60	1.68	60	1.99	44	1.7	56	1.78	60	0.89	47	10.45	1.49286	375	53.571
		Sabtu	1.16	46	1.45	60	1.89	55	2.15	60	1.63	58	1.46	52	0.94	39	10.68	1.52571	370	52.857
		Selasa	1.08	52	1.26	60	1.61	56	1.62	58	2	54	1.64	57	1.24	35	10.45	1.49286	372	53.143
		Rabu	1.01	45	1.44	59	1.84	60	2.23	60	1.94	45	1.85	60	1.05	46	11.36	1.62286	375	53.571
		Kamis	1.25	47	1.86	60	1.95	60	2.07	60	1.73	48	1.24	59	1.48	46	11.58	1.65429	380	54.286
4	KOYUL QOYUM	Jum.at	1.15	50	1.7	60	1.94	57	2.34	48	1.84	56	1.59	60	1.23	44	11.79	1.68429	375	53.571
		Sabtu	1.12	49	1.46	60	1.84	60	2.16	60	1.95	58	1.91	55	1.24	38	11.68	1.66857	380	54.286
		Senin	1.05	38	1.48	60	1.86	60	1.94	60	1.97	52	1.85	56	1.12	49	11.27	1.61	375	53.571
		Selasa	0.67	56	1.25	60	1.54	60	1.79	60	1.34	55	1.05	60	0.78	43	8.42	1.20286	394	56.286
		Rabu	0.84	46	1.16	58	1.27	56	1.28	60	1.5	60	1.26	60	0.79	50	8.1	1.15714	390	55.714
5	SUSMIHADI	Kamis	0.75	43	1.16	60	1.41	60	1.45	60	1.46	55	1.09	60	0.94	47	8.26	1.18	385	55
		Jum.at	0.68	55	1.16	60	1.34	60	1.56	50	1.47	53	1.37	60	0.72	52	8.3	1.18571	390	55.714
		Sabtu	0.71	57	1.29	60	1.64	60	1.63	51	1.28	56	1.24	58	0.46	33	8.25	1.17857	375	53.571
		Senin	1.04	44	1.24	60	1.36	60	1.56	50	1.34	53	1.06	60	0.75	43	8.35	1.19286	370	52.857
		Rabu	1.15	56	1.37	57	1.89	59	1.84	45	1.74	55	1.52	58	1.24	35	10.75	1.53571	365	52.143
Rata-Rata		Kamis	0.87	37	1.25	53	1.74	60	2.19	60	1.67	52	1.57	58	1.16	51	10.45	1.49286	371	53
		Jum.at	1.07	46	1.8	60	1.91	60	2.16	52	2.04	54	1.64	55	1.06	48	11.68	1.66857	375	53.571
		Sabtu	1.15	33	1.46	60	2.02	54	2.18	58	1.94	51	1.84	59	1.27	45	11.86	1.69429	360	51.429
		Senin	1.08	46	1.81	60	1.93	60	2.67	55	1.57	60	1.67	51	1.05	48	11.78	1.68286	380	54.286
		Selasa	1.16	52	1.58	57	1.92	60	2.19	60	2.06	60	1.94	55	1.02	36	11.87	1.69571	380	54.286
			0.8	39	1.1	49	1.54	46	1.54	45	1.23	48	0.87	37	8.315	1.1879	313	44.71		

# **LAMPIRAN I**

## **BANTUL**

## Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas Kabupaten Bantul

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendidikan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 <sup>a</sup>	.513	.351	.16215

a. Predictors: (Constant), pendidikan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.083	1	.083	3.165	.173 <sup>a</sup>
	Residual	.079	3	.026		
	Total	.162	4			

a. Predictors: (Constant), pendidikan

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.609	.247		6.524	.007
	pendidikan	.161	.091	.716	1.779	.173

a. Dependent Variable: produktivitas

Bantul



Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas Secara Quadratic dan Logaritmik Kabupaten Bantul

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x + \beta_2 x^2 + e$$

$$\text{Logaritmik} = e^x = \beta_0 x^{\beta_1} e^e$$

Curve Fit

Model Description

Model Name		MCD_1
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pendidikan
Observed		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

Case Processing Summary

	N
Total Cases	38
Excluded Cases <sup>a</sup>	31
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent produktivitas	Independent pendidikan
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values		
User-Missing	0	0
System-Missing	31	31

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.813	3.165	1	3	.173
Quadratic	.813	3.165	1	3	.173

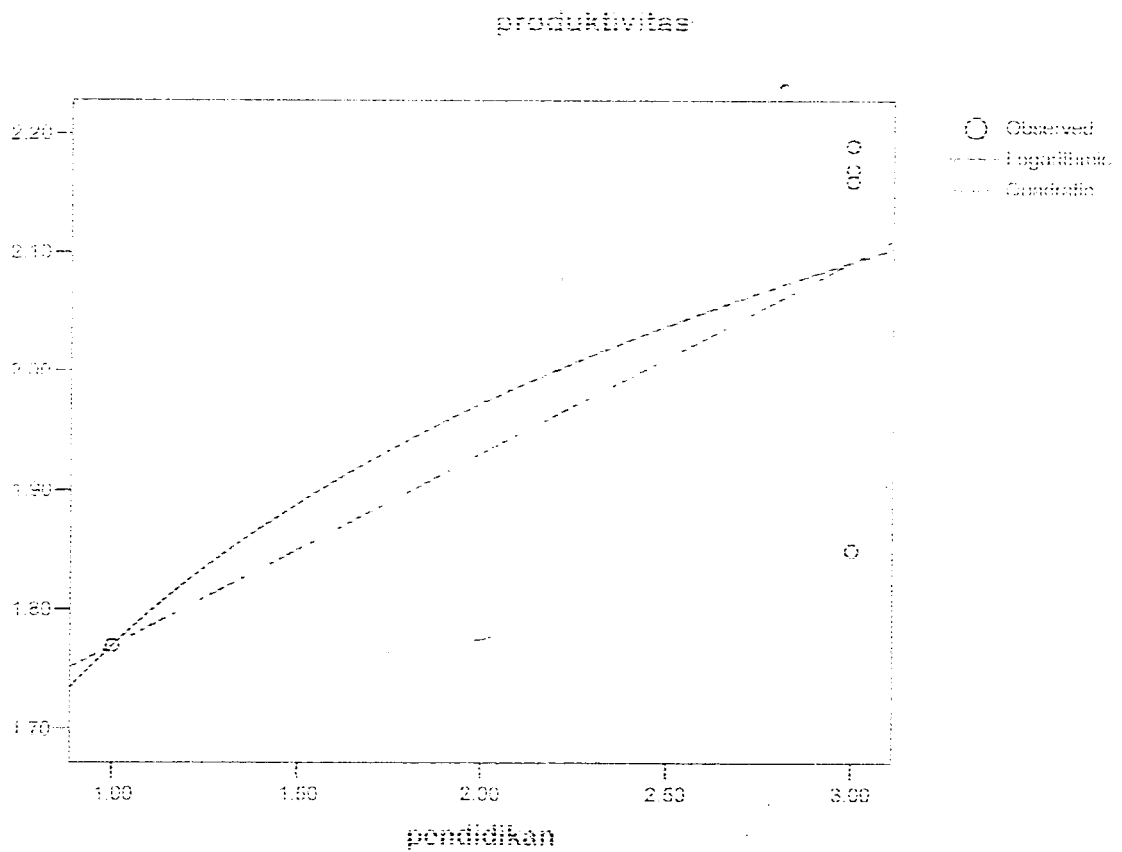
The independent variable is pendidikan

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.770	294	
Quadratic	1.800	181	800

The independent variable is pendidikan



**Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas  
Kabupaten Bantul**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengalaman		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 <sup>a</sup>	.134	-.154	.21626

- a. Predictors: (Constant), pengalaman

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	1	.022	.466	.544 <sup>a</sup>
	Residual	.140	3	.047		
	Total	.162	4			

- a. Predictors: (Constant), pengalaman  
b. Dependent Variable: produktivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.820	1.165		2.421	.094
	pengalaman	-.165	.242	-.367		

- a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Bantul**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_5
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pengalaman
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	5
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	pengalaman
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing System-Missing	0 0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.134	.466	1	3	.544
Quadratic	.134	.466	1	3	.544

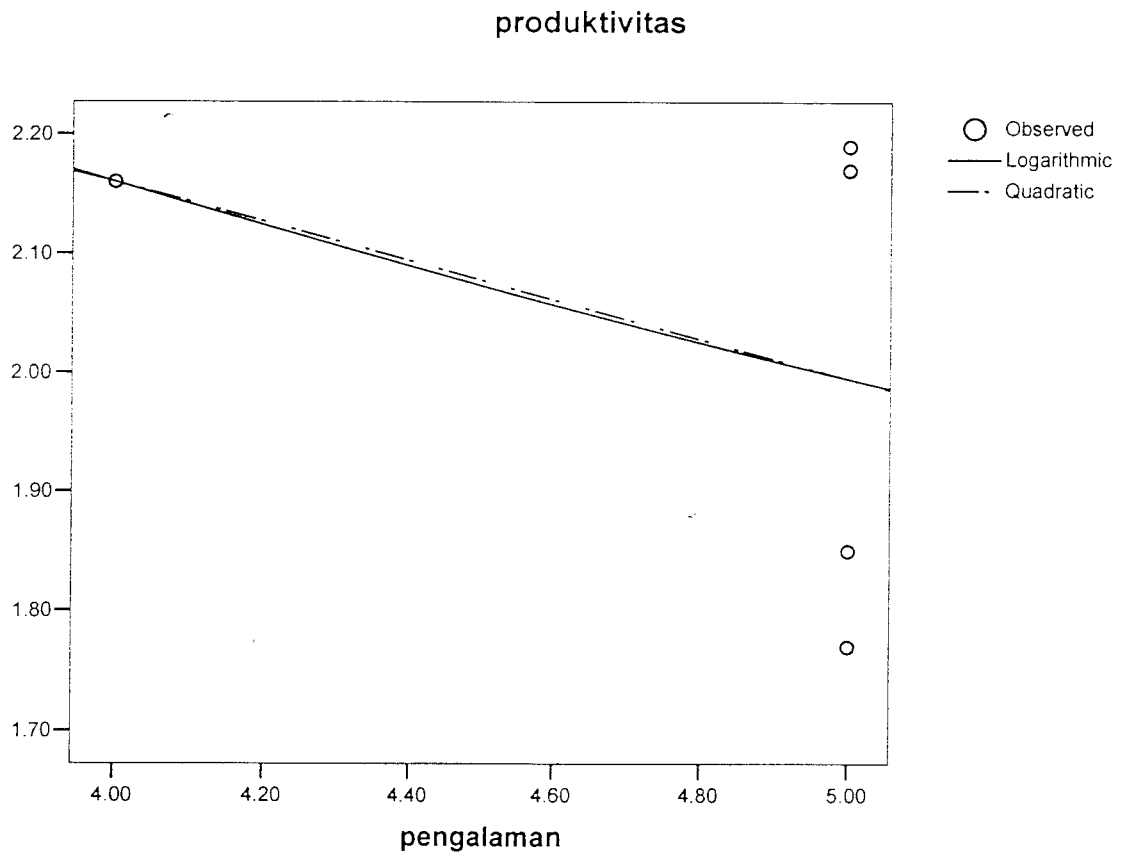
The independent variable is pengalaman.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	3.185	-.739	
Quadratic	2.820	-.165	.000

The independent variable is pengalaman.



## Variabel Umur Terhadap Produktivitas Kabupaten Bantul

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	umur <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.703	.604	.12663

- a. Predictors: (Constant), umur

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.114	1	.114	7.108	.076 <sup>a</sup>
	Residual	.048	3	.016		
	Total	.162	4			

- a. Predictors: (Constant), umur  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.650	.153		10.794	.002
	umur	.111	.042	.839	2.666	.076

- a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Umur Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Bantul**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_9
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		umur
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	5
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	umur
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.784	10.859	1	3	.046
Quadratic	.977	43.405	2	2	.023

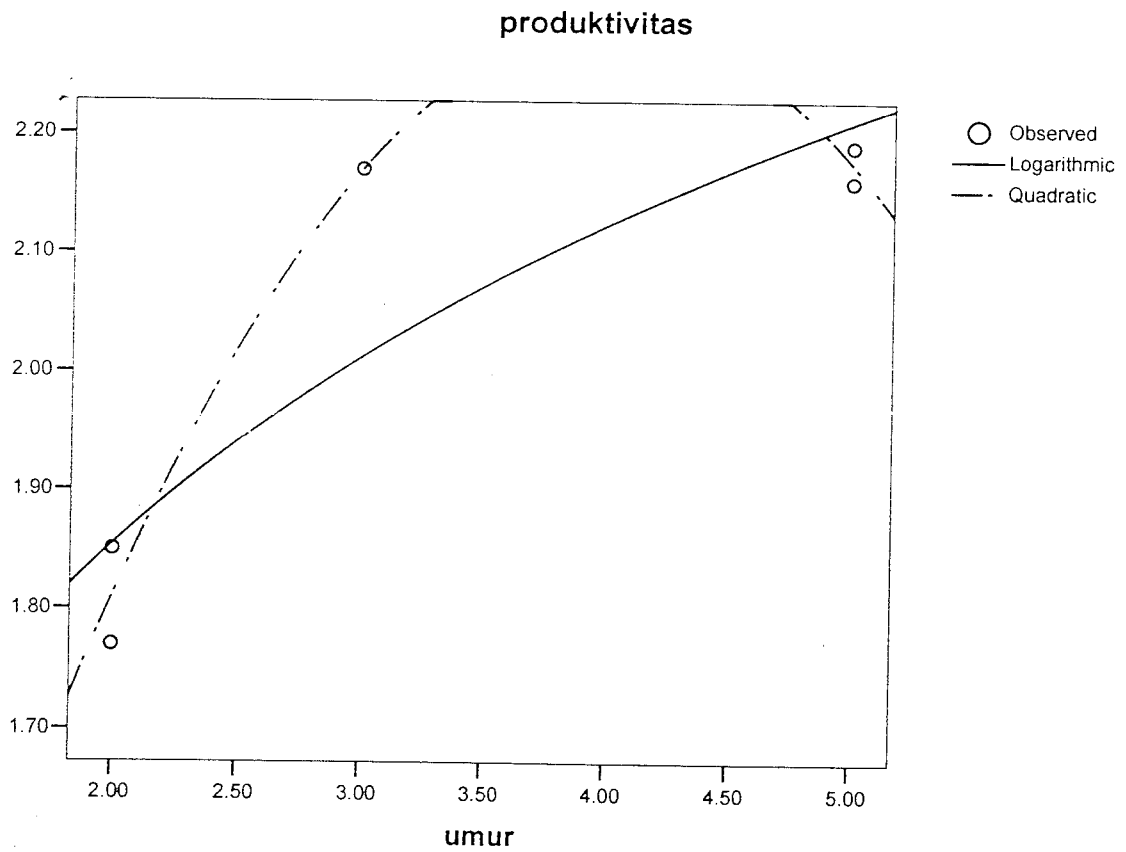
The independent variable is umur.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.585	.388	
Quadratic	.375	.956	-.119

The independent variable is umur.





**Variabel Upah Terhadap Produktivitas  
Kabupaten Bantul**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 <sup>a</sup>	.158	-.122	.21325

- a. Predictors: (Constant), upah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	1	.026	.564	.507 <sup>a</sup>
	Residual	.136	3	.045		
	Total	.162	4			

- a. Predictors: (Constant), upah  
b. Dependent Variable: produktivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.664	.494		3.372	.043
	upah	.096	.127	.398	.751	.507

- a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Upah Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Bantul**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_13
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		upah
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	5
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	upah
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values		
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.149	.527	1	3	.520
Quadratic	.174	.211	2	2	.826

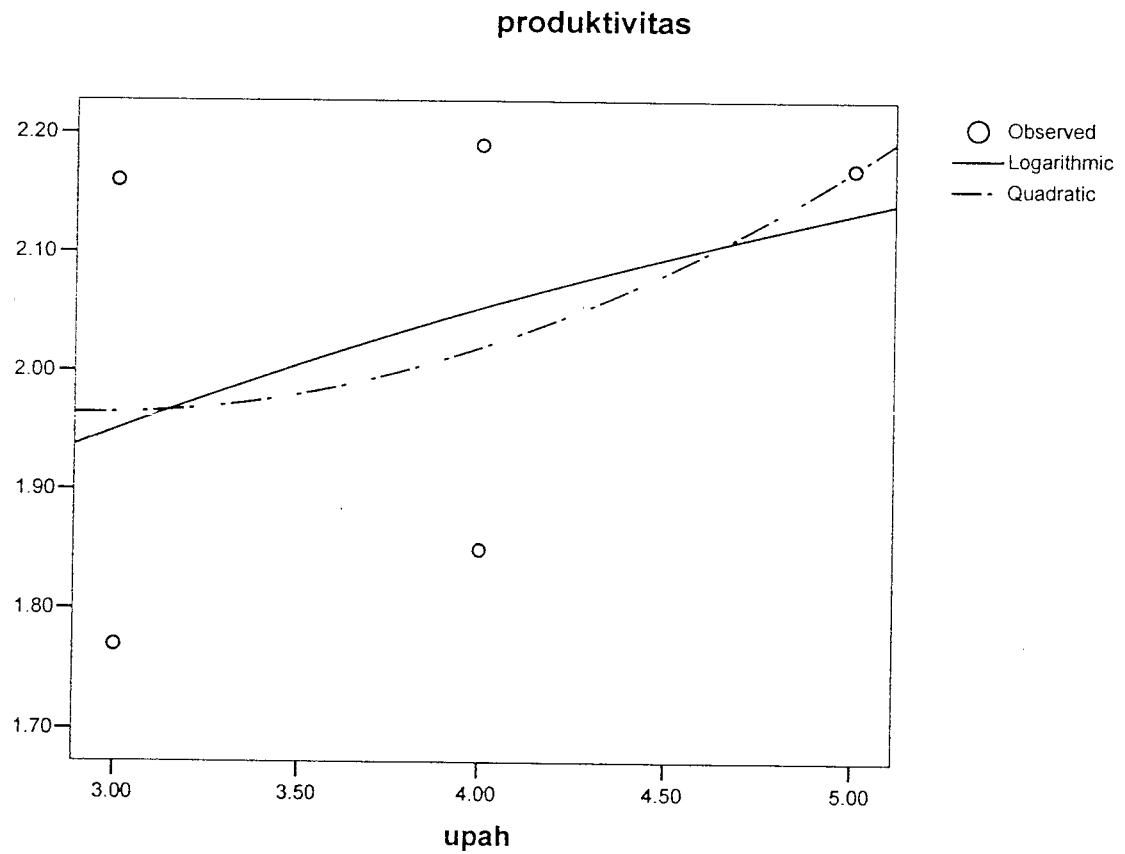
The independent variable is upah.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.559	.357	
Quadratic	2.370	-.278	.048

The independent variable is upah.



**Gabungan Faktor-Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas  
Kabupaten Bantul**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah, umur, pengalaman, pendidikan <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000		

- a. Predictors: (Constant), upah, umur, pengalaman, pendidikan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.163	4	.041		.a
	Residual	.000	0			
	Total	.163	4			

- a. Predictors: (Constant), upah, umur, pengalaman, pendidikan  
b. Dependent Variable: produktivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.905	.000		.	.
	pendidikan	-.067	.000	-.296		
	pengalaman	-.184	.000	-.409		
	umur	.113	.000	.851		
	upah	.211	.000	.876		

- a. Dependent Variable: produktivitas

# **LAMPIRAN II**

**SLEMAN**

## Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas Kabupaten Sleman

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendidikan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 <sup>a</sup>	.040	-.014	.22371

a. Predictors: (Constant), pendidikan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	1	.037	.743	.400 <sup>a</sup>
	Residual	.901	18	.050		
	Total	.938	19			

a. Predictors: (Constant), pendidikan

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.943	.175		11.096	.000
	pendidikan	-.048	.056	-.199	-.862	.400

a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Sleman**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_2
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pendidikan
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	20
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	pendidikan
Number of Positive Values	20	20
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.012	.227	1	18	.640
Quadratic	.137	1.352	2	17	.285

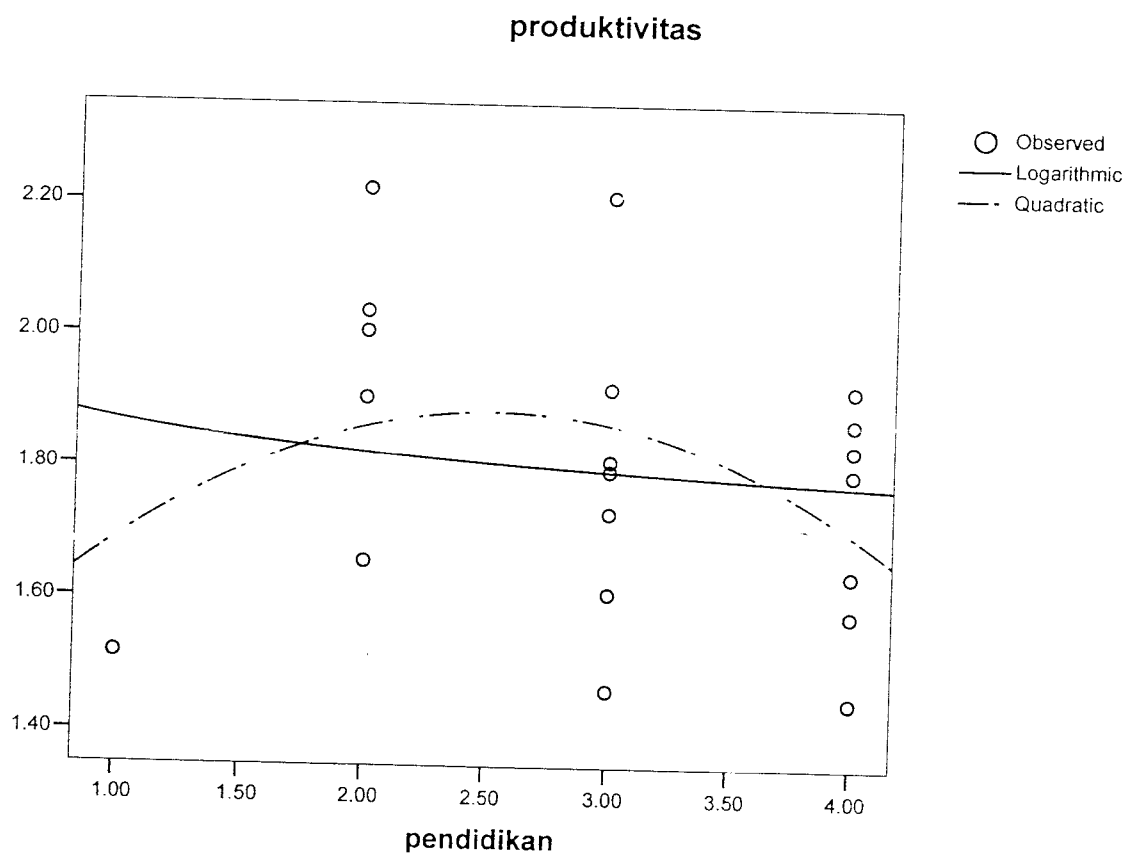
The independent variable is pendidikan.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.869	-.068	
Quadratic	1.348	.425	-.084

The independent variable is pendidikan.





## Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas Kabupaten Sleman

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengalaman		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 <sup>a</sup>	.021	-.033	.22588

a. Predictors: (Constant), pengalaman

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	1	.020	.385	.543 <sup>a</sup>
	Residual	.918	18	.051		
	Total	.938	19			

a. Predictors: (Constant), pengalaman

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.712	.147		11.624	.000
	pengalaman	.025	.041	.145		

a. Dependent Variable: produktivitas

Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Sleman

Curve Fit

Model Description

Model Name		MOD_6
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pengalaman
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

Case Processing Summary

	N
Total Cases	20
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	pengalaman
Number of Positive Values	20	20
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.023	.423	1	18	.524
Quadratic	.023	.203	2	17	.818

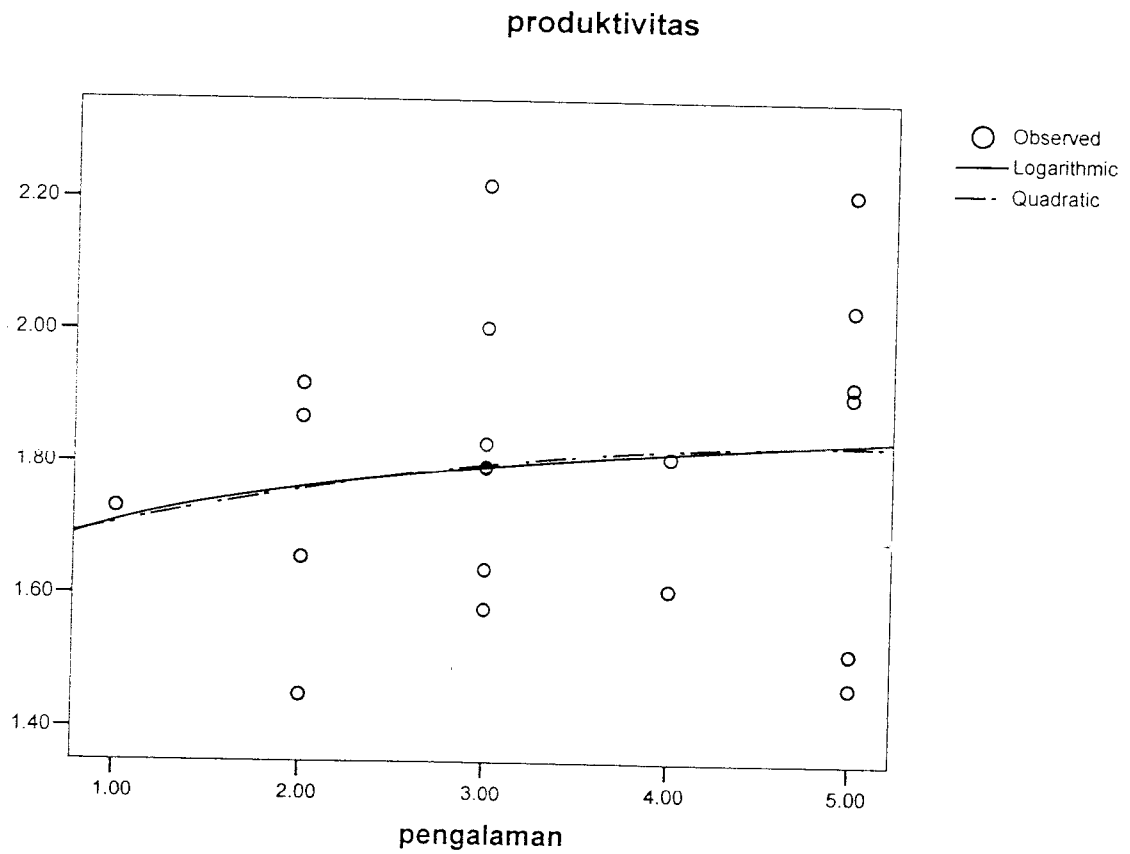
The independent variable is pengalaman.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.709	.078	
Quadratic	1.638	.076	-.007

The independent variable is pengalaman.



## Variabel Umur Terhadap Produktivitas Kabupaten Sleman

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	umur <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058 <sup>a</sup>	.003	-.052	.22790

a. Predictors: (Constant), umur

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	.060	.809 <sup>a</sup>
	Residual	.935	18	.052		
	Total	.938	19			

a. Predictors: (Constant), umur

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.848	.210		8.801	.000
	umur	-.013	.053	-.058	-.246	.809

a. Dependent Variable: produktivitas



## Variabel Umur Terhadap Produktivitas Secara Quadratic dan Logaritmic Kabupaten Sleman

### Curve Fit

#### Model Description

Model Name		MOD_10
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		umur
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

#### Case Processing Summary

	N
Total Cases	20
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

#### Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	umur
Number of Positive Values	20	20
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

#### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.005	.095	1	18	.761
Quadratic	.008	.069	2	17	.933

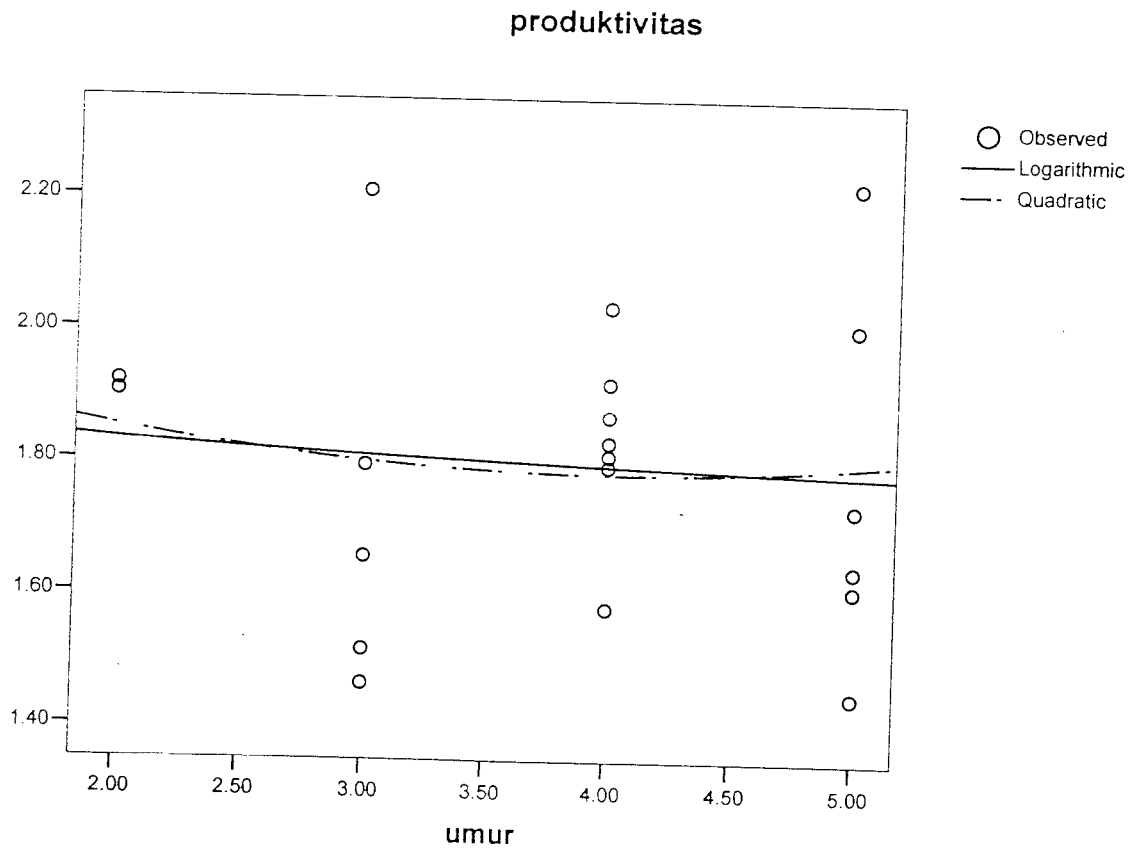
The independent variable is umur.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.872	-.056	
Quadratic	2.051	-.132	.016

The independent variable is umur.



## Variabel Upah Terhadap Produktivitas Kabupaten Sleman

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.199	.19889

a. Predictors: (Constant), upah

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.226	1	.226	5.713	.028 <sup>a</sup>
	Residual	.712	18	.040		
	Total	.938	19			

a. Predictors: (Constant), upah

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.539	.117		13.148	.000
	upah	.100	.042	.491		

a. Dependent Variable: produktivitas

Variabel Upah Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Sleman

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_14
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		upah
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	20
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	upah
Number of Positive Values	20	20
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values		
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.152	3.231	1	18	.089
Quadratic	.361	4.801	2	17	.022

The independent variable is upah.

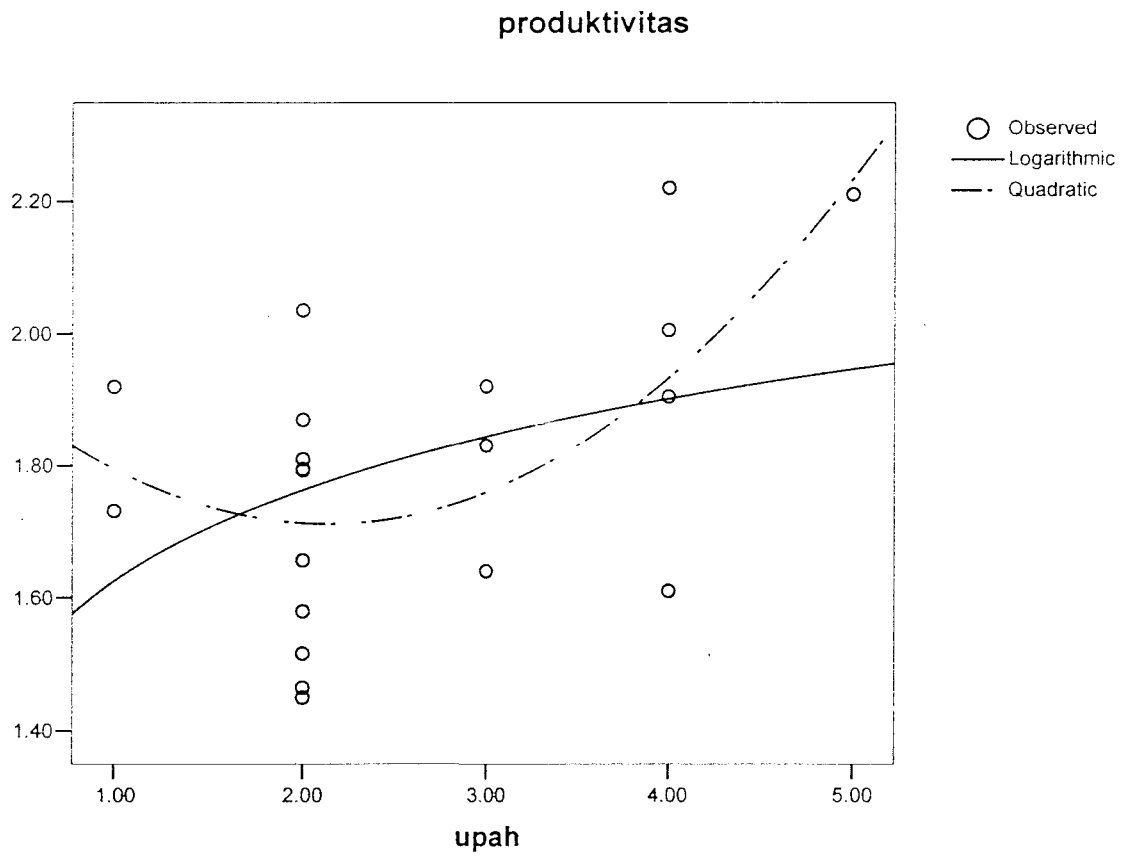


### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.625	.199	
Quadratic	2.005	-.273	.064

The independent variable is upah.



## Gabungan Faktor-Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kabupaten Sleman

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah, umur, pendidikan, pengalaman		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 <sup>a</sup>	.272	.078	.21313

- a. Predictors: (Constant), upah, umur, pendidikan, pengalaman

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.254	4	.064	1.400	.282 <sup>a</sup>
	Residual	.681	15	.045		
	Total	.936	19			

- a. Predictors: (Constant), upah, umur, pendidikan, pengalaman  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.845	.423		4.358	.001
	pendidikan	-.029	.060	-.119	-.480	.638
	pengalaman	-.043	.057	-.246	-.745	.468
	umur	-.029	.063	-.127	-.452	.658
	upah	.114	.053	.565	2.172	.046

- a. Dependent Variable: produktivitas

**LAMPIRAN III**  
**GUNUNG KIDUL**

## Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendidikan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.471	.339	.32033

a. Predictors: (Constant), pendidikan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.366	1	.366	3.568	.132 <sup>a</sup>
	Residual	.410	4	.103		
	Total	.777	5			

a. Predictors: (Constant), pendidikan

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.831	.613		4.616	.010
	pendidikan	-.323	.171	-.687	-1.889	.132

a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Gunung Kidul**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_3
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pendidikan
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	6
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	pendidikan
Number of Positive Values	6	6
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.447	3.235	1	4	.146
Quadratic	.509	1.555	2	3	.344

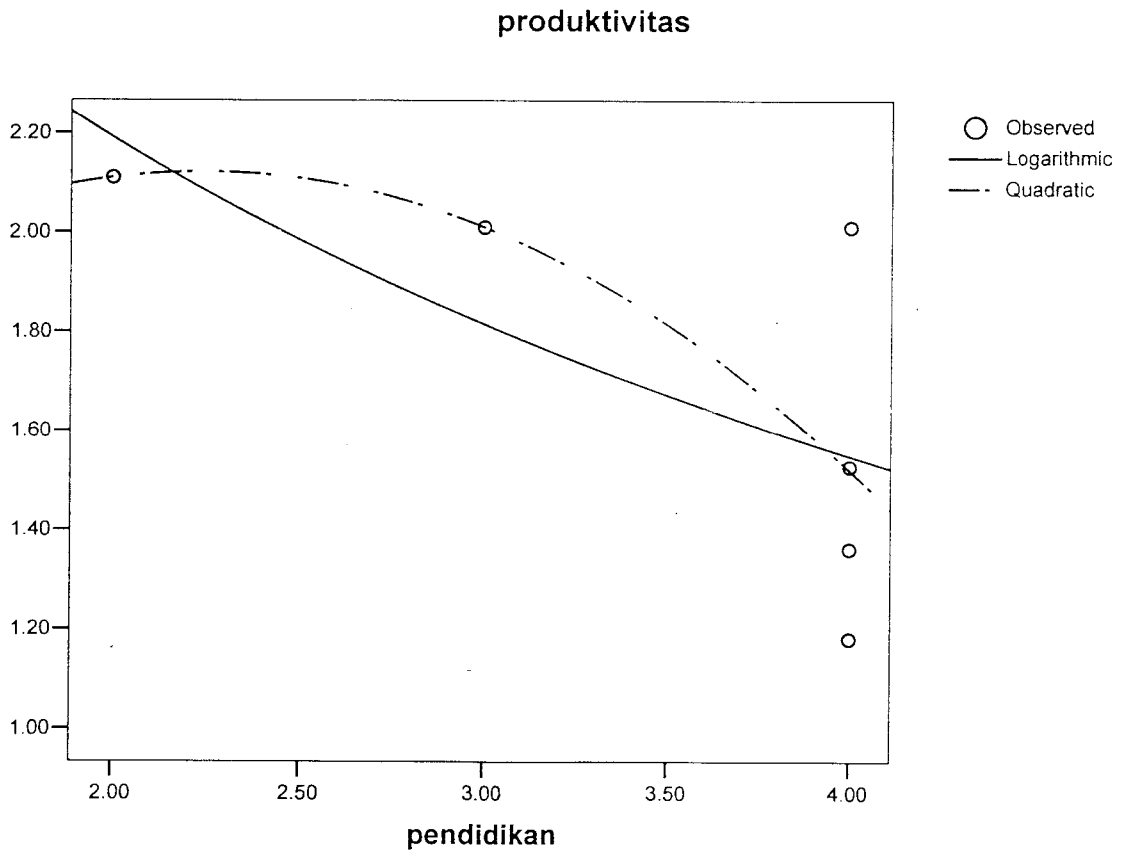
The independent variable is pendidikan.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	2.835	-.928	
Quadratic	1.137	.878	-.196

The independent variable is pendidikan.



## Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengalaman		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 <sup>a</sup>	.627	.534	.26895

- a. Predictors: (Constant), pengalaman

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.487	1	.487	6.736	.060 <sup>a</sup>
	Residual	.289	4	.072		
	Total	.777	5			

- a. Predictors: (Constant), pengalaman  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.854	.344		2.483	.068
	pengalaman	.267	.103	.792	2.595	.060

- a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Gunung Kidul**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_7
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pengalaman
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	6
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	pengalaman
Number of Positive Values	6	6
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
	User-Missing	0
	System-Missing	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.644	7.241	1	4	.055
Quadratic	.647	2.747	2	3	.210

The independent variable is pengalaman.

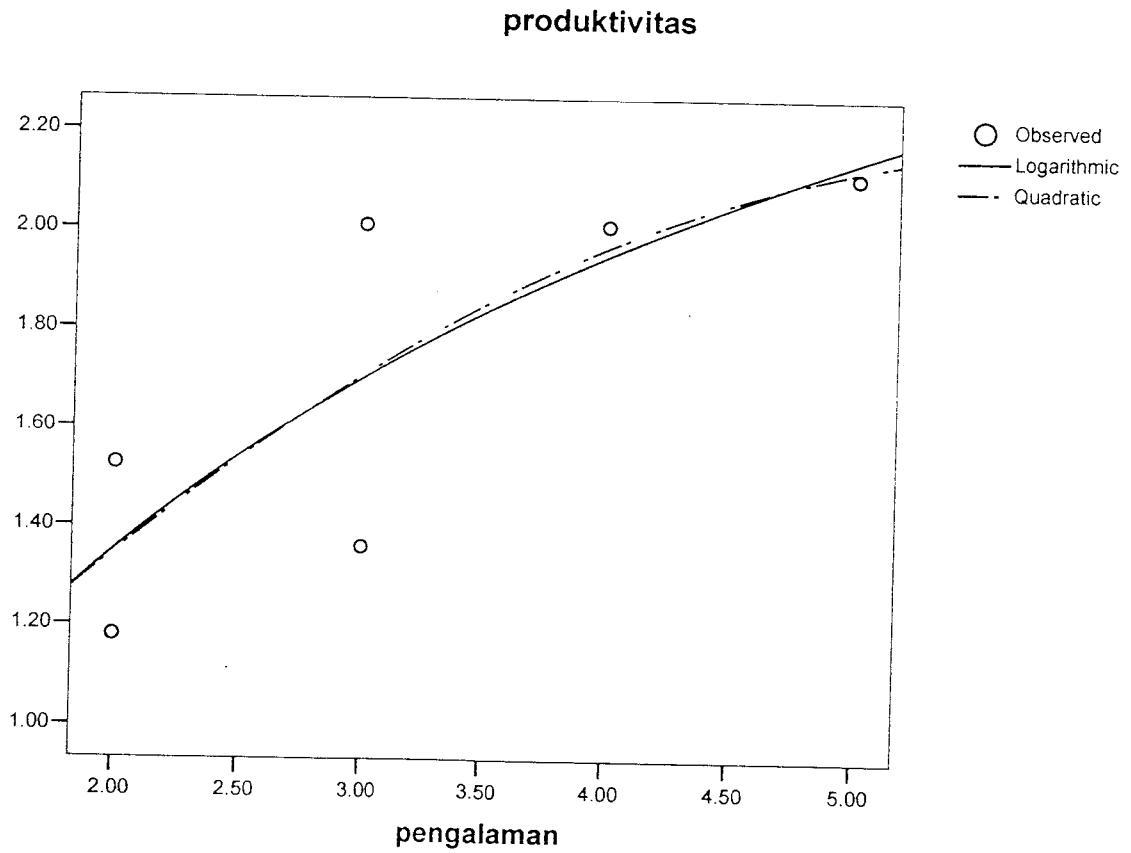


### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	.754	.862	
Quadratic	.319	.615	-.051

The independent variable is pengalaman.



## Variabel Umur Terhadap Produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	umur <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.804	.755	.19506

a. Predictors: (Constant), umur

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.624	1	.624	16.411	.015 <sup>a</sup>
	Residual	.152	4	.038		
	Total	.777	5			

a. Predictors: (Constant), umur

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.575	.470		7.610	.002
	umur	-.433	.107	-.897	-4.051	.015

a. Dependent Variable: produktivitas

Variabel Umur Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logaritmik Kabupaten Gunung Kidul

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_11
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		umur
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	6
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	umur
Number of Positive Values	6	6
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.752	12.137	1	4	.025
Quadratic	.923	17.950	2	3	.021

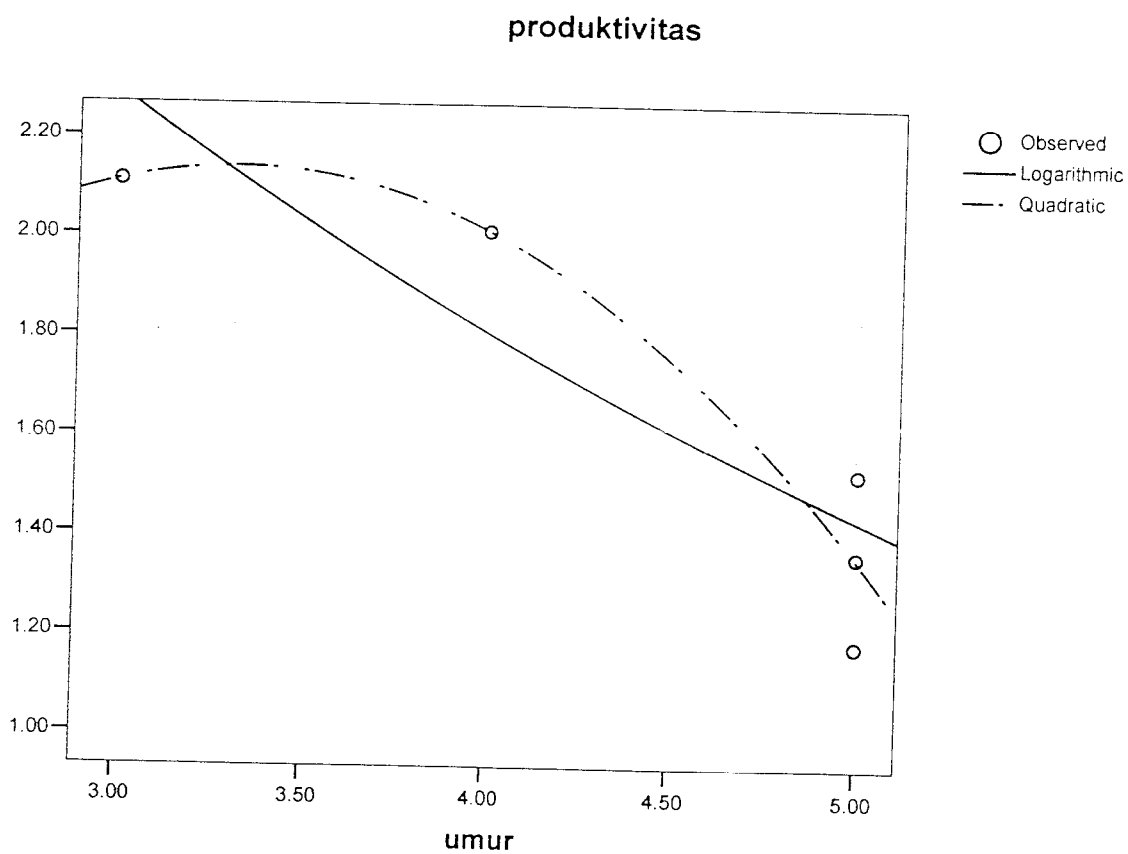
The independent variable is umur.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	4.130	-1.676	
Quadratic	-.918	1.841	-.277

The independent variable is umur.



## Variabel Upah Terhadap Produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.471	.339	.32033

a. Predictors: (Constant), upah

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.366	1	.366	3.568	.132 <sup>a</sup>
	Residual	.410	4	.103		
	Total	.777	5			

a. Predictors: (Constant), upah

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.891	.448		1.990	.117
	upah	.323	.171	.687	1.889	.132

a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Upah Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Gunung Kidul**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_15
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		upah
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	6
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	upah
Number of Positive Values	6	6
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values		
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.489	3.833	1	4	.122
Quadratic	.509	1.555	2	3	.344

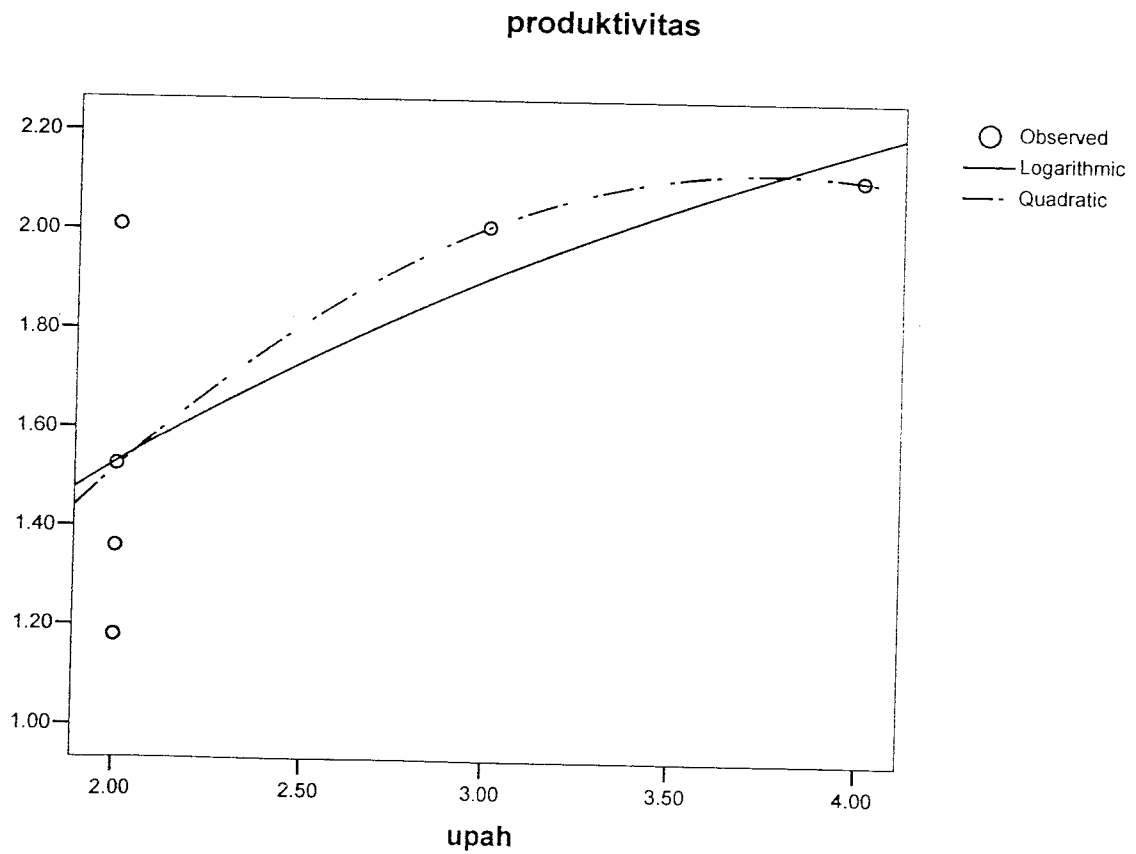
The independent variable is upah.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	.888	.925	
Quadratic	-.636	1.469	-.196

The independent variable is upah.



## Regresi Analisis Faktor-Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kabupaten Gunung Kidul

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah, umur, pengalaman		Enter

- a. Tolerance = .000 limits reached.  
b. Dependent Variable: produktivitas

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 <sup>a</sup>	.864	.659	.22851

- a. Predictors: (Constant), upah, umur, pengalaman

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.651	3	.220	4.218	.198 <sup>a</sup>
	Residual	.104	2	.052		
	Total	.765	5			

- a. Predictors: (Constant), upah, umur, pengalaman  
b. Dependent Variable: produktivitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.479	2.022		2.215	.157
	pengalaman	.093	.264	.277	.352	.759
	umur	-.554	.309	-1.156	-1.790	.215
	upah	-.269	.323	-.576	-.833	.493

- a. Dependent Variable: produktivitas

### Excluded Variables<sup>b</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	pendidikan	<sup>a</sup>				.000

- a. Predictors in the Model: (Constant), upah, umur, pengalaman  
b. Dependent Variable: produktivitas



**LAMPIRAN I V**  
**KULON PROGO**

**Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas  
Kabupaten Kulon Progo**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendidikan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.053 <sup>a</sup>	.003	-.330	.38161

a. Predictors: (Constant), pendidikan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	1	.001	.009	.932 <sup>a</sup>
	Residual	.437	3	.146		
	Total	.438	4			

a. Predictors: (Constant), pendidikan

b. Dependent Variable: produktivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.711	.827		2.068	.130
	pendidikan	.025	.270	.053	.093	.932

a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Pendidikan Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logaritmic Kabupaten Kulon Progo**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_4
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pendidikan
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	5
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	pendidikan
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
	User-Missing	0
	System-Missing	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.002	.005	1	3	.949
Quadratic	.513	1.054	2	2	.487

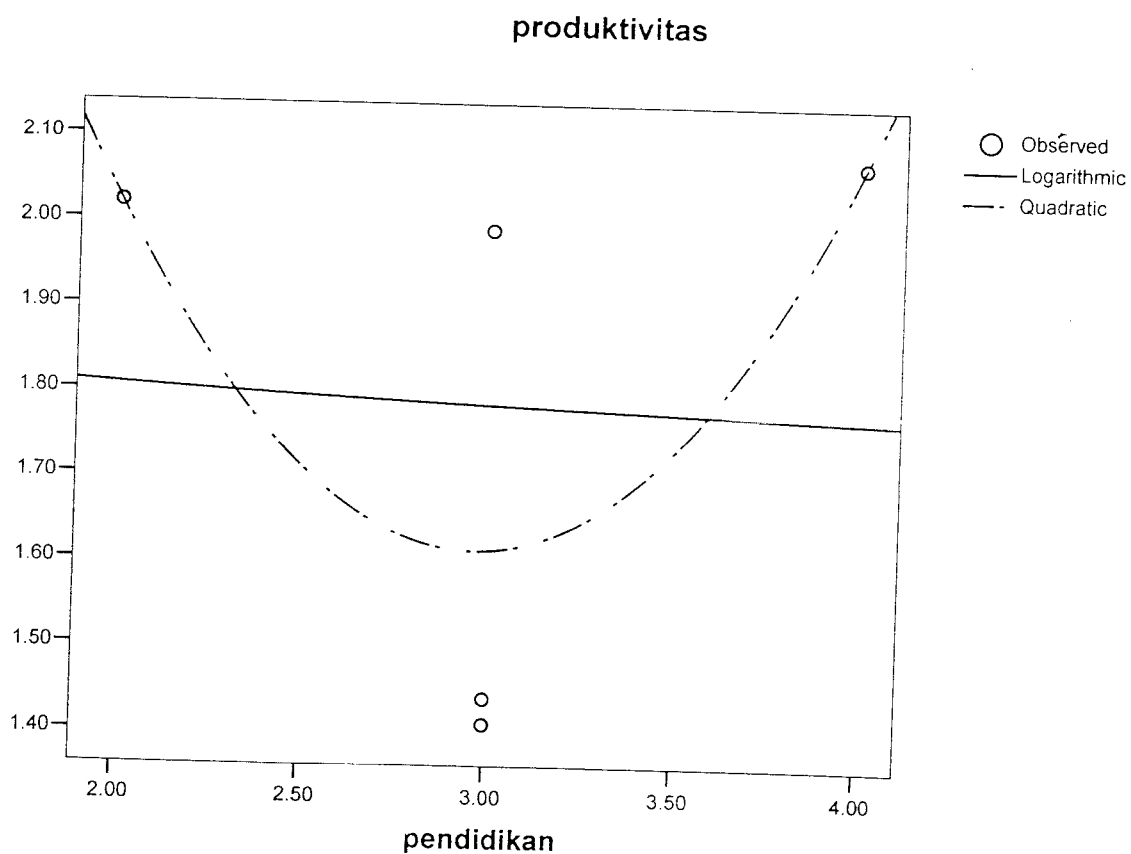
The independent variable is pendidikan.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.844	-.054	
Quadratic	5.423	-2.565	.432

The independent variable is pendidikan.



## Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas Kabupaten Kulon Progo

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengalaman		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.536	.22535

- a. Predictors: (Constant), pengalaman

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.286	1	.286	5.627	.098 <sup>a</sup>
	Residual	.152	3	.051		
	Total	.438	4			

- a. Predictors: (Constant), pengalaman  
b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.130	.294		3.839	.031
	pengalaman	.205	.086	.808	2.372	.098

- a. Dependent Variable: produktivitas

Variabel Pengalaman Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logaritmic Kabupaten Kulon Progo

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_8
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		pengalaman
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	5
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables -	
	Dependent	Independent
	produktivitas	pengalaman
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.753	9.138	1	3	.057
Quadratic	.917	11.101	2	2	.083

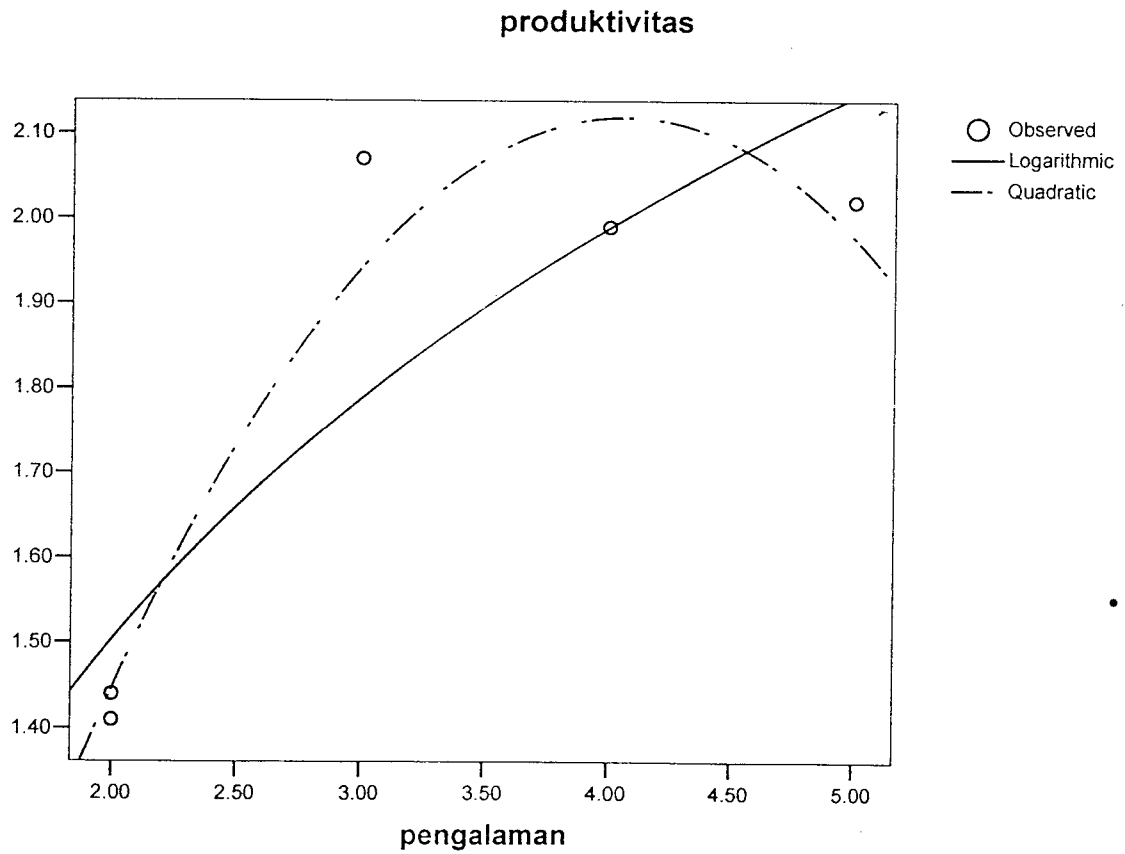
The independent variable is pengalaman.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.018	.700	
Quadratic	-.498	1.291	-.159

The independent variable is pengalaman.



**Variabel Umur Terhadap Produktivitas  
Kabupaten Kulon Progo**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	umur <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.660	.19297

a. Predictors: (Constant), umur

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.326	1	.326	8.765	.060 <sup>a</sup>
	Residual	.112	3	.037		
	Total	.438	4			

a. Predictors: (Constant), umur

b. Dependent Variable: produktivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.220	.492		6.545	.007
	umur	-.341	.115	-.863	-2.961	.060

a. Dependent Variable: produktivitas



**Variabel Umur Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Kulon Progo**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_12
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		umur
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	5
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	umur
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values		
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.672	6.137	1	3	.089
Quadratic	.992	119.033	2	2	.008

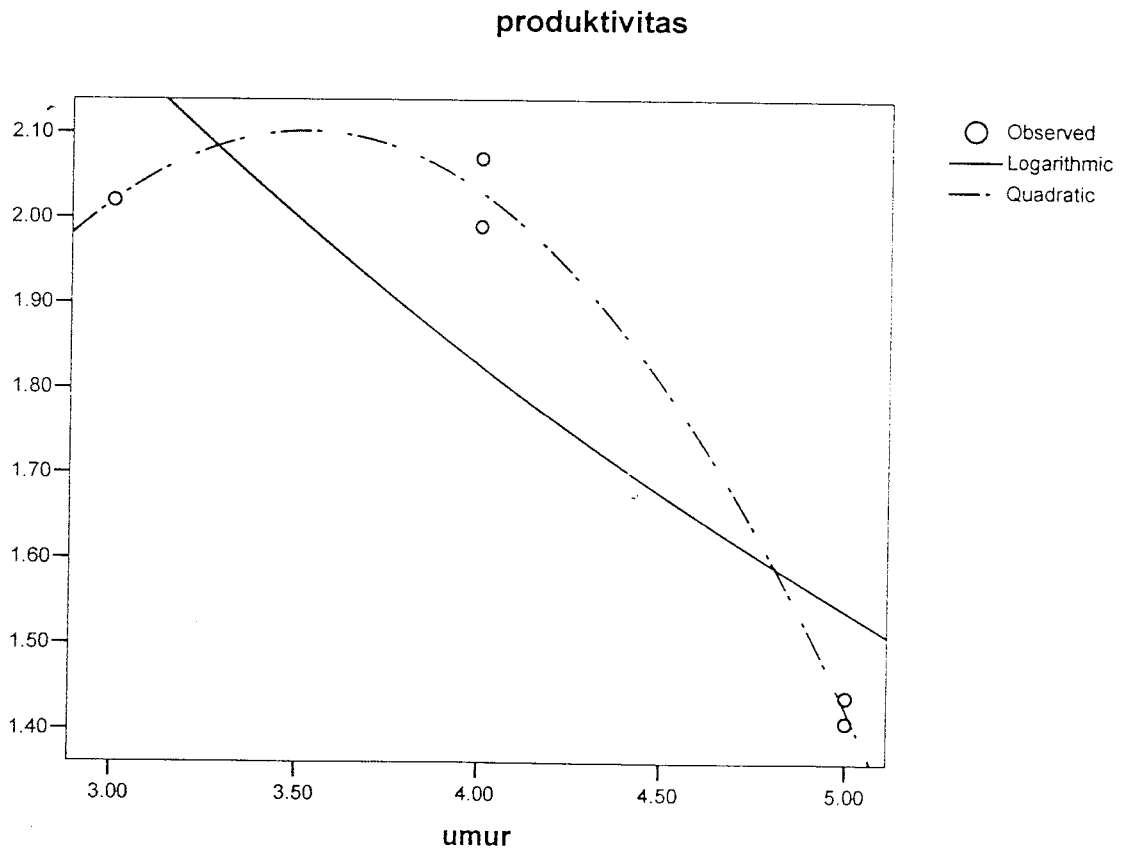
The independent variable is umur.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	3.613	-1.288	
Quadratic	-1.700	2.163	-.308

The independent variable is umur.



## Variabel Upah Terhadap Produktivitas Kabupaten Kulon Progo

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 <sup>a</sup>	.322	.096	.31464

a. Predictors: (Constant), upah

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.141	1	.141	1.425	.318 <sup>a</sup>
	Residual	.297	3	.099		
	Total	438	4			

a. Predictors: (Constant), upah

b. Dependent Variable: produktivitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.240	.478		2.592	.081
	upah	.210	.176	.568	1.194	.318

a. Dependent Variable: produktivitas

**Variabel Upah Terhadap Produktivitas  
Secara Quadratic dan Logarithmic Kabupaten Kulon Progo**

**Curve Fit**

**Model Description**

Model Name		MOD_16
Dependent Variable	1	produktivitas
Equation	1	Logarithmic
	2	Quadratic
Independent Variable		upah
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	5
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

	Variables	
	Dependent	Independent
	produktivitas	upah
Number of Positive Values	5	5
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Logarithmic	.339	1.541	1	3	.303
Quadratic	.366	.577	2	2	.634

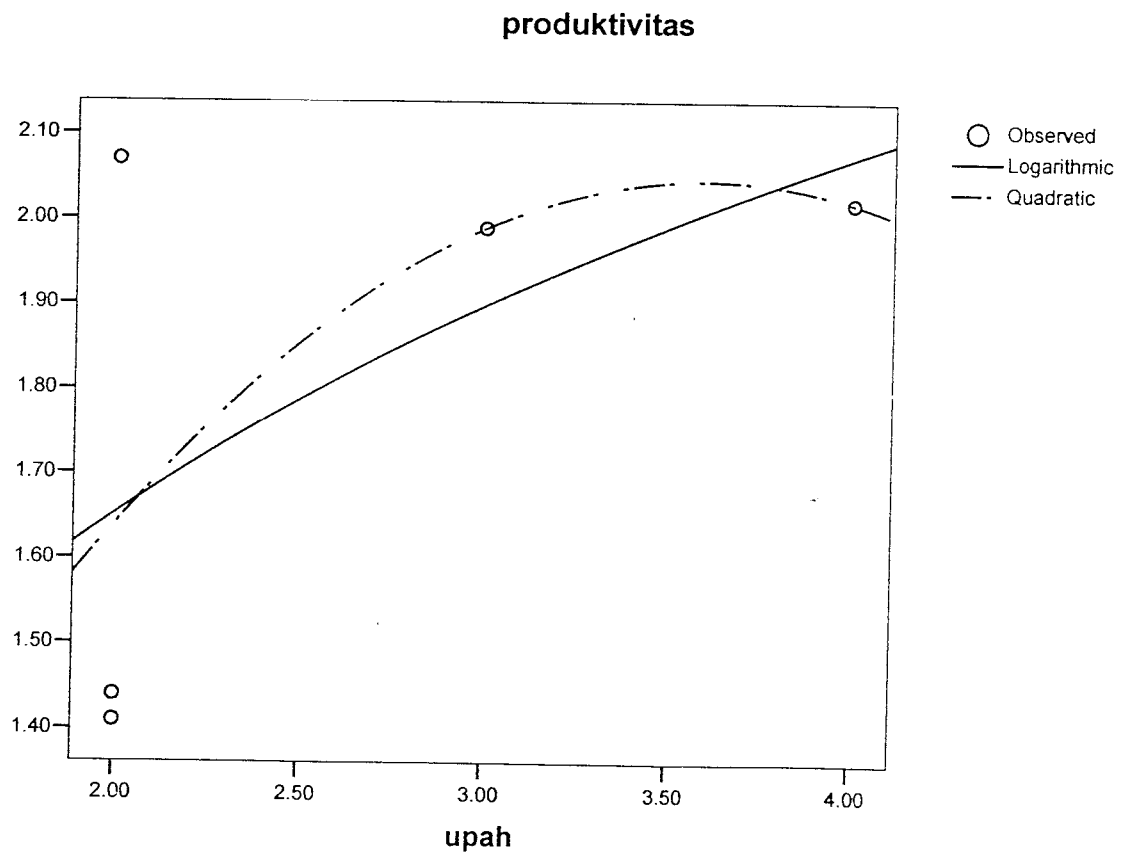
The independent variable is upah.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: produktivitas

Equation	Parameter Estimates		
	Constant	b1	b2
Logarithmic	1.232	.607	
Quadratic	-.020	1.150	-.160

The independent variable is upah.



**Gabungan Faktor-Faktor Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas  
Kabupaten Kulon Progo**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	upah, pendidikan, umur		Enter

a. Tolerance = .000 limits reached.

b. Dependent Variable: produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.996	.02143

a. Predictors: (Constant), upah, pendidikan, umur

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.436	3	.145	316.530	.041 <sup>a</sup>
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.436	4			

a. Predictors: (Constant), upah, pendidikan, umur

b. Dependent Variable: produktivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.506	.547		-.926	.524
	pendidikan	.534	.050	1.144	10.631	.060
	umur	-.113	.052	-.286	-2.149	.277
	upah	.450	.073	1.218	6.190	.102

a. Dependent Variable: produktivitas

**Excluded Variables<sup>b</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	pengalaman					.000

a. Predictors in the Model: (Constant), upah, pendidikan, umur

b. Dependent Variable: produktivitas